

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK / *PT DELTA DUNIA
MAKMUR TBK AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF JUNE 30, 2024 AND FOR THE
PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)***

Halaman/
Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' STATEMENT

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**

***INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS***

1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	1. <i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	2. <i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
3. Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	5	3. <i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
4. Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	6	4. <i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
5. Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	7	5. <i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

No. Ref.: 108/DOID/OJK-IDX/RS-DSA/FIN/VII/2024

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
 PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
 REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
 THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
 PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
 AND SUBSIDIARIES
 AS AT JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
 FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2024 AND 2023**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

- Nama :** Ronald Sutardja
Alamat kantor : PT Delta Dunia Makmur Tbk
 The South Quarter Tower A,
 Jl. R.A. Kartini Kav. 8,
 Jakarta 12430 - Indonesia
Alamat rumah : Jl. Cibeber III/6, RT 003, RW 003,
 Kel. Rawa Barat,
 Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telepon : 021 3043 2080
Jabatan : Direktur Utama
- Nama :** Dian Sofia Andiyasuri
Alamat kantor : PT Delta Dunia Makmur Tbk
 The South Quarter Tower A,
 Jl. R.A. Kartini Kav. 8,
 Jakarta 12430 - Indonesia
Alamat rumah : Apt. Sudirman Park B/05/CJ,
 Jl. KH. Mas Mansyur, RT 011, RW 009,
 Kel. Karet Tengsin,
 Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat
Telepon : 021 3043 2080
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian interim PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian interim PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- Name :** Ronald Sutardja
Office address : PT Delta Dunia Makmur Tbk
 The South Quarter Tower A,
 Jl. R.A. Kartini Kav. 8,
 Jakarta 12430 - Indonesia
Home address : Jl. Cibeber III/6, Rt 003 Rw 003,
 Kel. Rawa Barat,
 Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Phone : 021 3043 2080
Position : President Director
- Name :** Dian Sofia Andiyasuri
Office address : PT Delta Dunia Makmur Tbk
 The South Quarter Tower A,
 Jl. R.A. Kartini Kav. 8,
 Jakarta 12430 - Indonesia
Home address : Apt. Sudirman Park B/05/CJ,
 Jl. KH. Mas Mansyur, RT 011, RW 009,
 Kel. Karet Tengsin,
 Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat
Phone : 021 3043 2080
Position : Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries;
- The interim consolidated financial statements of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in the interim consolidated financial statements of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The interim consolidated financial statements of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
- We are responsible for the internal control system of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors



Ronald Sutardja
 Direktur Utama /
 President Director




Dian Sofia Andiyasuri
 Direktur /
 Director

Jakarta, 31 July 2024 / July 31, 2024

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2024**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

		30 June/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2o,4	246,969,714	498,124,721	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya				Other financial assets
Pihak ketiga	2g,2o,5	14,353,126	45,301,842	Third parties
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	2h,2o,6	329,485,878	349,883,674	Third parties - net of allowance for impairment loss
Pihak berelasi	2h,2k,2o,6,35b	7,332,463	9,772,451	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	2h,2o,7	29,610,440	24,291,024	Third parties - net of allowance for impairment loss
Pihak berelasi	2h,2k,2o,7,35c	1,024,044	1,083,050	Related parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	2j,8	75,822,391	70,192,304	Inventories - net of allowance for impairment loss
Pajak dibayar di muka	2s,22a	14,533,557	1,517,862	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2i,9	17,579,746	12,455,505	Prepayments and advances
Aset lainnya	2o,10	17,217,733	12,661,515	Other assets
Total Aset Lancar		<u>753,929,092</u>	<u>1,025,283,948</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan lainnya				Other financial assets
Pihak ketiga	2g,2o,5	51,815,195	28,000,809	Third parties
Pihak berelasi	2k,2o,5,35a	13,199,990	13,199,990	Related party
Aset pajak tangguhan - neto	2s,22f	10,096,202	4,552,108	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2l,2n,11	707,400,096	710,752,410	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Investasi pada entitas asosiasi	2ac, 13	8,041,240	8,884,829	Investment in associates
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2p,2n,12	11,740,924	11,291,510	Intangible assets - net of accumulated amortization
Properti pertambangan	2z, 14	70,434,825	-	Mining properties
Tagihan pajak	2s,22b	9,543,379	57,600,201	Claims for tax refund
Aset lainnya	2o,9,10	11,669,736	15,033,599	Other assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>893,941,587</u>	<u>849,315,456</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u><u>1,647,870,679</u></u>	<u><u>1,874,599,404</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2024**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 June/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	2o,2q,15	200,740,768	174,958,398	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2o	12,159,915	7,455,828	Other payables - Third parties
Utang pajak	2s,22c	4,748,724	22,545,546	Taxes payable
Utang dividen	24	5,000,000	-	Dividend payable
Beban masih harus dibayar	2o,16	80,035,544	115,315,395	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	2m	752,610	1,144,452	Deferred income
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman bank	2o,18	24,198,893	85,483,830	Bank loans
Utang jangka panjang	2o,19	21,978,593	20,683,043	Long-term debt
Liabilitas sewa	2m,2o,21	59,807,162	79,858,274	Lease liabilities
Senior Notes	2o,17	25,436,548	-	Senior Notes
Liabilitas imbalan kerja	2r,23	20,082,470	18,627,318	Employee benefits obligation
Pinjaman lain-lain	2o,20	3,228,068	654,780	Other borrowings
Liabilitas jangka pendek lainnya	2o	2,509,397	1,554,554	Other short-term liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		460,678,692	528,281,418	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	2r,23	64,574,742	65,781,561	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	2s,22f	9,064,450	2,979,489	Deferred tax liability
Pendapatan ditangguhkan	2m	576,866	764,948	Deferred income
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Senior Notes	2o,17	222,759,936	401,134,348	Senior Notes
Pinjaman bank	2o,18	542,147,424	483,441,320	Bank loans
Utang jangka panjang	2o,19	47,533,605	54,777,290	Long-term debt
Liabilitas sewa	2m,2o,21	42,708,888	64,669,459	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	2o	10,622,622	164,635	Other long-term liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		939,988,533	1,073,713,050	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		1,400,667,225	1,601,994,468	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 50
Rp 50 per saham				par value per share
Modal dasar - 27.000.000.000 saham				Authorized - 27,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.198.788.432 saham				Issued and fully paid - 8,198,788,432 shares
pada tanggal 30 Juni 2024 dan 8.621.173.232 saham pada tanggal 31 Desember 2023	24,27	44,999,501	47,317,783	as of June 30, 2024 and 8,621,173,232 shares as of December 31, 2023
Tambahan modal disetor	2t,25,27	135,897,899	145,040,748	Additional paid-in capital
Cadangan kompensasi berbasis saham	2t,27	1,181,329	716,967	Share-based compensation reserve
Saham LTSP	2t,27	(17,544,054)	-	LTSP Shares
Saham Treasuri	2ab,24	(13,984,061)	(34,854,805)	Treasury Shares
Perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan lainnya		(5,944,337)	(5,944,337)	Changes in fair value of other financial assets
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2x	(2,246,943)	(1,266,274)	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan		100,000	-	Appropriated
Tidak dicadangkan	24	91,404,253	121,594,838	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		233,863,587	272,604,920	Equity attributable to the owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2c, 2d, 26a	13,339,867	16	Non-controlling interest
Total Ekuitas		247,203,454	272,604,936	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1,647,870,679	1,874,599,404	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June 30,		
		2024 Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 Enam Bulan/ Six Months (Diaudit/ Audited)	
PENDAPATAN NETO	2u,28	854,978,548	857,074,338	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2u,29	(781,121,034)	(760,454,039)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		73,857,514	96,620,299	GROSS PROFIT
Beban usaha	2u,30	(43,204,323)	(49,206,530)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	2u	7,187,596	1,385,656	Finance income
Beban keuangan	2u,32	(56,938,907)	(43,094,342)	Finance cost
Pendapatan lain-lain	2u,31	2,930,975	7,872,205	Other income
Beban lain-lain	2u,33	(15,651,196)	(1,669,030)	Other expenses
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(31,818,341)	11,908,258	(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	2s,22d	5,233,081	(6,985,172)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
(RUGI) LABA PERIODE BERJALAN		(26,585,260)	4,923,086	(LOSS) PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be reclassified to Profit or Loss
Pengukuran kembali atas program imbangan pasti	2r,23	1,916,164	(43,553)	Remeasurement of defined employee benefits
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2s,22f	(421,556)	9,582	Income tax related with items not realized to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will be reclassified to Profit or Loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2x	(980,676)	(266,635)	Translation adjustment of financial statements in foreign currency
(Rugi) Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan setelah Pajak		513,932	(300,606)	Other Comprehensive (Loss) Income for the Period after Income Tax
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(26,071,328)	4,622,480	COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

		30 Juni/June 30		
		2024	2023	
		Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Enam Bulan/ Six Months (Diaudit/ Audited)	
Catatan/ Notes				
(RUGI) LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET (LOSS) PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
	Pemilik entitas induk	(26,585,193)	4,923,161	Owners of the parent
	Kepentingan nonpengendali	(67)	(75)	Non-controlling interest
	Total	(26,585,260)	4,923,086	Total
(RUGI) LABA KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE (LOSS) PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
	Pemilik entitas induk	(26,071,254)	4,622,555	Owners of the parent
	Kepentingan nonpengendali	(74)	(75)	Non-controlling interest
	Total	(26,071,328)	4,622,480	Total
(RUGI) LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		(0.00350)	0.00065	BASIC NET (LOSS) PROFIT PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT
	2v,34			
(RUGI) LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		(0.00350)	0.00065	DILUTED NET (LOSS) PROFIT PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT
	2v,34			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNE 2024**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent													
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Cadangan Kompensasi Berbasis Saham/ Share-based Compensation Reserve	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements	Perubahan atas Nilai Wajar dari Aset Keuangan Lainnya/ Changes in Fair Value of Other Financial Assets	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Saham LTSP/ LTSP Shares	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
								Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2023	47,317,783	145,040,748	716,967	(2,137,399)	(5,944,337)	(22,266,408)	-	-	93,500,648	256,228,002	229	256,228,231	January 1, 2023
Pembelian saham treasuri	-	-	-	-	-	(8,846,805)	-	-	-	(8,846,805)	-	(8,846,805)	Purchase of treasury shares
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(2,000,000)	(2,000,000)	-	(2,000,000)	Dividends
Rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	(266,635)	-	-	-	-	4,889,190	4,622,555	(75)	4,622,480	Comprehensive loss for the period
Saldo 30 Juni 2023 (Diaudit)	47,317,783	145,040,748	716,967	(2,404,034)	(5,944,337)	(31,113,213)	-	-	96,389,838	250,003,752	154	250,003,906	Balance as of June 30, 2023 (Audited)
Saldo 1 Januari 2024	47,317,783	145,040,748	716,967	(1,266,274)	(5,944,337)	(34,854,805)	-	-	121,594,838	272,604,920	16	272,604,936	January 1, 2024
Pengurangan modal	(2,318,282)	(9,142,849)	-	-	-	11,461,131	-	-	-	-	-	-	Capital reduction
Perolehan saham treasuri	-	-	-	-	-	(8,134,441)	-	-	-	(8,134,441)	-	(8,134,441)	Acquisition of treasury shares
Alokasi saham LTSP	-	-	464,362	-	-	17,544,054	(17,544,054)	-	-	464,362	-	464,362	LTSP shares allocation
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	100,000	(100,000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(5,000,000)	(5,000,000)	-	(5,000,000)	Dividends
Kombinasi bisnis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13,339,925	13,339,925	Business Combination
Rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	(980,669)	-	-	-	-	(25,090,585)	(26,071,254)	(74)	(26,071,328)	Comprehensive loss for the period
Saldo 30 Juni 2024 (Tidak diaudit)	44,999,501	135,897,899	1,181,329	(2,246,943)	(5,944,337)	(13,984,061)	(17,544,054)	100,000	91,404,253	233,863,587	13,339,867	247,203,454	Balance as of June 30, 2024 (Unaudited)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	30 Juni/June 30		
	2024	2023	
	Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Enam Bulan/ Six Months (Diaudit/ Audited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	898,195,794	836,119,910	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(702,234,277)	(652,830,133)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	195,961,517	183,289,777	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	7,432,266	1,483,235	Interest received
Pembayaran bunga	(60,373,117)	(38,260,773)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(3,623,791)	(7,422,236)	Payment of income taxes
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	139,396,875	139,090,003	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan aset tetap	622,772	10,444,223	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(75,018,246)	(55,124,107)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(2,077,035)	(3,230,804)	Acquisition of intangible assets
Perolehan entitas anak, net dari kas yang diperoleh	(115,812,021)	-	Acquisition of subsidiary, net of cash acquired
Penempatan aset keuangan lainnya	13,876,806	4,658,350	Placement of other financial assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(178,407,724)	(43,252,338)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran atas utang jangka panjang	(8,974,535)	15,816,335	Payment of long-term debt
Pembayaran liabilitas sewa	(42,895,696)	(50,863,641)	Payment of lease liabilities
Pembelian saham treasury	(8,134,441)	(8,846,805)	Purchase of treasury shares
Pembayaran atas pinjaman bank	(3,755,899)	(13,125,000)	Payment of bank loans
Perolehan utang lainnya	2,590,186	-	Proceed of other borrowings
Perolehan dari pemegang saham non-pengendali	13,339,986	-	Proceeds from non-controlling shareholders
Pembayaran Senior Notes	(153,092,525)	-	Payment of Senior Notes
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(200,922,924)	(57,019,111)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(239,933,773)	38,818,554	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PERIODE AWAL	498,124,721	148,097,071	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(11,221,234)	2,387,168	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	246,969,714	189,302,793	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian interim untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 42 to the interim consolidated financial statements for the supplementary cash flows information

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Delta Dunia Makmur Tbk (“Perusahaan”), dahulu PT Delta Dunia Property Tbk, didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 117 tanggal 26 November 1990 oleh Notaris Edison Sianipar, S.H., Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 Tambahan No. 3649 tanggal 7 Agustus 1992.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 37 tanggal 18 April 2024, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai pengurangan modal dengan cara menarik kembali sebagian saham hasil pembelian kembali (saham treasury) sebanyak 422.384.900 saham yang telah disetujui oleh Pemegang Saham Perusahaan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 13 Desember 2023, serta perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh berubah menjadi 8.198.788.432 saham atau 30.4% dari modal dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0036949.AH.01.02 tahun 2024 tanggal 22 Juni 2024.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah jasa, pertambangan, perdagangan dan pembangunan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di South Quarter Tower A, Lt. Penthouse, Jl. R.A. Kartini Kav 8, Cilandak Barat, Jakarta. Lokasi utama kegiatan usaha Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 1c.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 1992.

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk atau entitas induk terakhir karena pemegang saham mayoritas adalah publik (Catatan 24).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan menerima surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (“BAPEPAM-LK”) No. S-1170/PM/2001 tanggal 29 Mei 2001 atas Penawaran Umum Perdana Saham Biasa sejumlah 72.020.000 saham, dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan ditawarkan kepada masyarakat pada harga penawaran Rp 150 per saham.

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment

PT Delta Dunia Makmur Tbk (the “Company”), formerly PT Delta Dunia Property Tbk was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 117 of Edison Sianipar, S.H., dated November 26, 1990. The Company’s Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 dated May 31, 1991 and published in State Gazette No. 63 Supplement No. 3649 dated August 7, 1992.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently was Notarial Deed No. 37 dated April 18, 2024, made before Aulia Taufani, S.H., a Notary based in Jakarta, concerning capital reduction by withdrawing part of the repurchased shares (treasury shares) amounting to 422,384,900 shares that have been approved by the Company’s Shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 13, 2023, as well as the change in issued and fully paid capital to 8,198,788,432 shares or 30.4% of the Company’s authorized capital.. This amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter No. AHU-0036949.AH.01.02 dated June 22, 2024.

According to Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities includes services, mining, trading and development.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at South Quarter Tower A, Lt. Penthouse, Jl. R.A. Kartini Kav 8, Cilandak Barat, Jakarta. The main location of business activities of the Subsidiaries are disclosed in Note 1c.

The Company started its commercial operations in 1992.

The Company does not have a parent or ultimate parent entity because the majority of its shareholders are the public (Note 24).

b. Public Offering of the Company’s Shares

The Company received the effective statement from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (“BAPEPAM-LK”) in letter No. S-1170/PM/2001 dated May 29, 2001, for its Initial Public Offering (“IPO”) of 72,020,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and were offered to the public at a price of Rp 150 per share.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Selanjutnya, Perusahaan mengumumkan penerbitan Waran Seri I sebanyak 9.002.500 bersamaan dengan saham-saham baru yang diterbitkan dalam rangka penawaran umum dimana setiap satu (1) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian satu (1) lembar saham biasa pada harga pelaksanaan sebesar Rp 150 sebagaimana telah ditetapkan pada Waran Seri I dengan batas akhir pelaksanaan waran tersebut adalah tanggal 14 Juni 2004.

Pada tanggal 15 Juni 2001, seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta ("BEJ") (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Berdasarkan surat keputusan Ketua Bapepam-LK No. S-1998/PM/2004 tanggal 30 Juni 2004, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan "Penawaran Umum Terbatas I" ("PUT I"). Melalui PUT I tersebut, Perusahaan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas sejumlah 514.425.000 Saham Biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 110 per saham dan sekaligus menerbitkan Surat Utang Wajib Konversi ("SHWK") Seri A sebesar Rp 205.770 juta yang dapat dikonversi menjadi 2.057.700.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham serta SHWK Seri B sebesar Rp 61.731 juta yang dapat dikonversi menjadi 617.310.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris No. 10 oleh Leolin Jayayanti, S.H. tanggal 26 Desember 2007, Perusahaan telah mengubah nilai nominal saham menjadi Rp 50 per saham.

Berdasarkan surat keputusan Ketua Bapepam-LK dengan nomor surat No. S-6408/BL/2011 tanggal 10 Juni 2011, Perusahaan menerima surat pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II"). Melalui PUT II tersebut, Perusahaan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sejumlah 1.358.082.372 Saham Biasa dengan nilai nominal Rp 50 per saham yang ditawarkan kepada pemegang saham yang sudah ada pada harga Rp 900 per saham. Rasio saham dengan HMETD adalah 5:1.

Pada tanggal 13 Juni 2011, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang berita acaranya telah diaktakan oleh Notaris Benny Kristianto, S.H., dengan Akta No. 17 pada tanggal yang sama, dimana para pemegang sahamnya menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan, dari sebesar Rp 339.521 juta ditingkatkan sebesar Rp 67.904 juta sehingga modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan menjadi Rp 407.425 juta.

1. GENERAL (Continued)

Subsequently, the Company declared Warrant Series I in an amount of 9,002,500 along with new shares issued by a public offering whereby each holder of one (1) Warrant Series I has the right to buy one (1) share at the price of Rp 150 as stated in Warrant Series I with a maturity date of June 14, 2004.

On June 15, 2001, all shares and warrants were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

Based on the Decision Letter of the Chairman of Bapepam-LK No. S-1998/PM/2004 dated June 30, 2004, the Company received an effective statement for its first limited public offering ("Limited Public Offering I" - or a pre-emptive rights issue). The Company issued 514,425,000 ordinary shares with a nominal value of Rp 100 per share, which were offered at Rp 110 per share and also issued Mandatory Convertible Notes Series A ("SHWK") amounting to Rp 205,770 million that were convertible to 2,057,700,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and Notes ("SHWK") Series B amounting to Rp 61,731 million that were convertible to 617,310,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated December 26, 2007 as recorded in Notarial Deed No. 10 of Leolin Jayayanti, S.H., the Company changed the nominal value of each share to Rp 50.

Based on Decision Letter from Bapepam-LK No. S-6408/BL/2011 dated June 10, 2011, the Company received an effective statement for its Limited Public Offering II. Through the Limited Public Offering II, the Company issued pre-emptive rights in the amount of 1,358,082,372 shares with a nominal value of Rp 50 per share, which were offered to existing shareholders at Rp 900 per share. The ratio of shares to pre-emptive rights was 5:1.

On June 13, 2011, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders, in which the minutes of meeting were notarized by Notary Benny Kristianto, S.H., under Deed No. 17 on the same date, whereby the shareholders approved an increase of the Company's issued and paid-up capital, from Rp 339,521 million to Rp 407,425 million, with an increase of Rp 67,904 million.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dilakukan melalui penerbitan saham dengan HMETD kepada pemegang saham.

Sehubungan dengan pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior ("Program MESOP"), melalui penerbitan saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Perusahaan telah menerbitkan 472.679.000 saham kepada Manajemen dan Karyawan Senior Perusahaan dan PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), entitas anak, sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2023, dengan nilai nominal Rp 50 per saham, yang meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari Rp 407.425 juta (USD 45.488.328) pada tanggal 31 Desember 2011, menjadi Rp 431.059 juta (USD 47.317.783) pada tanggal 31 Desember 2023. Pada tanggal 21 Juni 2024, terdapat pengurangan modal sebesar Rp 21.119 juta (USD 2.318.282) sehingga menjadi Rp 409.940 juta (USD 44.999.501).

Seluruh saham yang diterbitkan terkait Program MESOP tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai Berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Grup"):

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Status Operasi/ Principal Activity/ Status of Operation	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (%)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited) (%)	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (USD)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited) (USD)
Entitas anak melalui kepemilikan langsung/Directly owned subsidiaries							
PT Banyubiru Sakti (BBS) ^a	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal Mining	– ^b	99.99	99.99	4,879	5,221
PT Pulau Mutiara Persada (PMP) ^a	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal Mining	– ^b	99.99	99.99	8,158	8,698
PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)	Jakarta	Jasa pertambangan/aktif / Mining services/active	1998	99.99	99.99	1,671,545,565	1,921,019,900

- a) Pada tahun 2018, IUP Eksplorasi BBS dan PMP telah dikembalikan sepenuhnya.
b) Dalam tahap likuidasi.

1. GENERAL (Continued)

The increase of the Company's issued and paid-up capital was funded through the issuance of pre-emptive rights to shareholders.

In relation to the implementation of the Management and Senior Employees Shares Ownership Program ("MESOP Program") through Shares Issuance without Pre-emptive Rights, the Company has issued a total of 472.679.000 shares to the Management and Senior Employees of the Company and PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), a subsidiary, since 2012 to 2023, with a nominal value of Rp 50 per share, increasing the Company's issued and paid-up capital from Rp 407,425 million (USD 45,488,328) as of December 31, 2011 to Rp 431,059 million (USD 47,317,783) as of December 31, 2023. As of June 21, 2024, there are capital reduction amounted to Rp 21,119 million (USD 2,318,282) becoming to Rp 409,940 million (USD 44,999,501).

All the shares issued under the MESOP Program are listed on the Indonesian Stock Exchange.

c. Structure of Subsidiaries

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company had direct and indirect ownership interests in Subsidiaries as follows (together with the Company herein collectively referred to as the "Group"):

- a) In 2018, the Exploration IUP of BBS and PMP have been returned in full.
b) In liquidation stage.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Status Operasi/ Principal Activity/ Status of Operation	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (%)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited) (%)	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (USD)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited) (USD)
Entitas anak melalui kepemilikan langsung/Directly owned subsidiaries							
PT Bukit Teknologi Digital (BTech)	Jakarta	Jasa teknologi/ Technology services	2023	99.99	99.99	6,574,381	6,222,572
PT BISA Ruang Nuswantara (BIRU)	Jakarta	Pendidikan vokasi/ Vocational education	2023	99.99	99.99	1,769,538	1,000,954
Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries							
BUMA Australia Pty. Ltd. (BUMA Australia) ^c	Australia	Jasa pertambangan/aktif / Mining services/active	2021	99.99	99.99	296,386,868	298,746,489
Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd. ^d (d/h Delta Dunia Makmur Pte Ltd)	Singapura/ Singapore	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultancy services	2022	86.20	-	10,981,074	-
PT Bukit Makmur Internasional ^e	Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultancy services	2024	99.98	-	148,516,444	-
American Anthracite Holdings, LLC ^e	Delaware	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultancy services	2024	70.99	-	148,499,895	-
American Anthracite Group, LLC ^e	Delaware	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultancy services	2024	70.99	-	148,499,895	-
American Anthracite SPV I, LLC ^e	Delaware	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultancy services	2024	70.99	-	148,499,895	-
Atlantic Carbon Group, Inc. ^d	Delaware	Pertambangan batubara/aktif / Coal mining/active	2020	70.99	-	90,150,849	-
Hazleton Shaft Division, LLC ^e	Pennsylvania	Pertambangan batubara/aktif / Coal mining/active	2020	70.99	-	574,264	-
Ebervale Mining Division, LLC ^d	Pennsylvania	Pertambangan batubara / Coal mining	2022	70.99	-	2,263,110	-
Wildcat Carbon Processing, LLC ^d	Delaware	Pertambangan batubara / Coal mining	2023	70.99	-	9,534,586	-
American Carbon Warehousing, LLC ^d	Delaware	Pertambangan batubara / Coal mining	2023	70.99	-	800,000	-
Newcastle Anthracite Company ^d	Delaware	Pertambangan batubara / Coal mining	- ^f	70.99	-	-	-
The Central Pennsylvania Anthracite Company, LLC ^d	Pennsylvania	Pertambangan batubara / Coal mining	- ^f	70.99	-	-	-

c) Kepemilikan 100% oleh BUMA

d) Diakuisisi pada tahun 2024, porsi minoritas dimiliki oleh Perusahaan

e) Didirikan pada tahun 2024

f) Perusahaan tidak aktif

c) Ownership 100% by BUMA

d) Acquired in 2024, minority portion is owned by the Company

e) Established in 2024

f) Inactive company

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

(1) PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)

Pada tanggal 6 November 2009, Perusahaan mengambil alih 2.049.999 saham atau 100% saham (dikurangi 1 saham) BUMA sebesar USD 240.000.000. Akuisisi terhadap BUMA dibukukan dengan menggunakan metode akuisisi. Selisih lebih biaya perolehan atas nilai aset bersih Entitas Anak pada saat diakuisisi dialokasikan ke aset yang dapat diidentifikasi di BUMA (Catatan 10). Pada tahun 2021, BUMA mendirikan sebuah entitas di Australia dengan nama BUMA Australia Pty. Ltd. ("BUMA Australia"). Pendirian entitas ini bertujuan untuk pengambilalihan bisnis Open Cut Mining East, anak usaha dari Downer EDI Ltd., sebuah perusahaan kontraktor pertambangan asal Australia.

Pada tanggal 17 Desember 2021, BUMA Australia secara efektif mengakuisisi seluruh kepemilikan atas sebuah unit bisnis bernama *Open Cut Mining East* dari Downer. Termasuk di dalam akuisisi ini antara lain aset tetap, persediaan dan kewajiban terkait karyawan yang dipindahkan. Seluruh kontrak jasa penambangan *Open Cut Mining East* dengan pelanggan juga telah dialihkan kepada BUMA Australia pada tanggal akuisisi. Total imbalan yang dialihkan dan nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh adalah sebesar USD 101.304.164. Dengan akuisisi ini, Grup berharap dapat memperluas cakupan pasar ke industri jasa pertambangan luar negeri.

Pada bulan April 2024, BUMA, entitas anak, melakukan setoran modal di Delta Dunia Makmur Pte. Ltd. ("DOID Pte. Ltd.") sebesar USD 10.000.000. Atas setoran modal ini, BUMA, entitas anak, secara efektif menjadi pemegang saham mayoritas di DOID Pte. Ltd. DOID Pte. Ltd. juga telah secara efektif melakukan perubahan nama menjadi Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd.

BUMA, entitas anak, mendirikan entitas anak usaha baru yang diberi nama PT Bukit Makmur Internasional ("BMI") dengan kepemilikan sebesar Rp 532.607.000.000 atau sebanyak 532.607 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000, berdasarkan akta pendirian Perseroan Terbatas No. 74 tanggal 30 April 2024 dan akta perubahan terakhir No. 16 tanggal 12 Juni 2024 yang keduanya dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notaris di Jakarta.

BMI bermitra dengan entitas pihak ketiga yang merupakan pemimpin pasar antrasit di Amerika Serikat untuk mendirikan entitas Ventura Bersama, yang bernama American Anthracite Holdings, LLC ("AAH") pada 16 Mei 2024 yang berlokasi di Amerika Serikat. AAH mendirikan anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki yaitu American Anthracite Group, LLC ("AAG") dan American Anthracite SPV I, LLC ("AAS") pada 16 Mei 2024 yang berlokasi di Amerika Serikat. BMI memiliki 71.00% kepemilikan di AAH yang memiliki 100.00% kepemilikan di AAG dan AAG memiliki 100.00% kepemilikan di AAS.

1. GENERAL (Continued)

(1) PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)

On November 6, 2009, the Company acquired 2,049,999 shares, or 100% interest (less 1 share), of BUMA for a gross consideration of USD 240,000,000. The acquisition of BUMA was recorded using the acquisition method. The excess of the acquisition cost over the net assets acquired is allocated to the identifiable assets of BUMA (Note 10). In 2021, BUMA established a new entity in Australia named BUMA Australia Pty. Ltd. ("BUMA Australia"). The purpose of establishment of this new entity is to take over Open Cut Mining East business, a subsidiary of Downer EDI Ltd., a mining contractor company from Australia.

On December 17, 2021, BUMA Australia has effectively acquired full ownership of a business unit named Open Cut Mining East from Downer. Included in the acquisition are fixed assets, inventories and liabilities related to the employee transferred. All mining services contracts of Open Cut Mining East with customers have also been transferred to BUMA Australia at acquisition date. Total consideration transferred and fair value of identifiable net assets acquired amounting to USD 101,304,164. With this acquisition, the Group expects to expand its market coverage to mining service industry overseas.

In April 2024, BUMA, a subsidiary, made capital injection to Delta Dunia Makmur Pte. Ltd. ("DOID Pte. Ltd.") amounting to USD 10,000,000. With this capital injection, BUMA, a subsidiary, effectively becomes the majority shareholder of DOID Pte. Ltd. DOID Pte. Ltd also has effectively changed its name into Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd.

BUMA, a subsidiary, established a new subsidiary named PT Bukit Makmur Internasional ("BMI") with Rp 532,607,000,000 shareholding or represents 532,607 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share, based on incorporation Deed of a Limited Liability Company No. 74 dated April 30, 2024 and its latest amendment No. 16 dated June 12, 2024 which both made before Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta.

BMI is partnering with a third party entity which is leader in the USA anthracite market to establish a Joint Venture entity, namely American Anthracite Holdings, LLC ("AAH") on May 16, 2024 located in United States. AAH established wholly-owned subsidiaries namely American Anthracite Group, LLC ("AAG") and American Anthracite SPV I, LLC ("AAS") on May 16, 2024 located in United States. BMI has 71.00% ownership in AAH which has 100.00% ownership of AAG and AAG has 100.00% ownership of AAS.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 3 Juni 2024, AAS telah menandatangani Stock Purchase Agreement (“Perjanjian”) dengan ACG Holdings, Inc. (“Penjual”) senilai USD 122.4 juta. Penjual merupakan perusahaan holding yang berdomisili di Delaware, Pennsylvania, Amerika Serikat, yang memiliki anak-anak perusahaan yang bergerak di kegiatan usaha pertambangan batu bara antrasit.

Berdasarkan Perjanjian, AAS akan melakukan pengambilalihan atas:

- 100% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan Atlantic Carbon Group, Inc beserta seluruh anak perusahaannya (“ACG”),
- 100% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan Wildcat Carbon Processing LLC, (“WPC”),
- 100% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan American Carbon Warehousing LLC,
- 100% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan Newcastle Anthracite Company, dan
- 100% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan The Central Pennsylvania Anthracite Company LLC,

yang seluruhnya secara bersama-sama disebut sebagai “Perusahaan Target”.

Tujuan dari akuisisi ini sejalan dengan langkah strategis dari Grup untuk melakukan ekspansi sebagai pemilik tambang dan memperkuat portfolio Grup dengan melakukan diversifikasi ke komoditas masa depan dan memberikan kontribusi terhadap pendapatan dan profitabilitas serta keberlanjutan usaha, sehingga sesuai dengan target Grup untuk mengurangi pendapatan dari batubara termal di bawah 50% dari total pendapatan Grup di tahun 2028.

Pada tanggal 28 Juni 2024, Grup melalui AAS telah melakukan penyelesaian atas transaksi akuisisi ini dan memperoleh pengendalian atas Perusahaan Target dengan total imbalan akhir yang dibayarkan sebesar USD 121.6 juta.

Tabel berikut ini merangkum harga perolehan dan jumlah sementara aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi:

	2024	
Harga perolehan		Consideration
Pembayaran kas	121,558,032	Cash payment
Total imbalan yang dialihkan	121,558,032	Total consideration transferred

1. GENERAL (Continued)

On June 3, 2024, AAS has entered into Stock Purchase Agreement (the “Agreement”) with ACG Holdings, LLC (the “Seller”) valued at USD 122.4 million. The Seller is a holding company domiciled in Delaware, Pennsylvania, United States of America, who owns subsidiaries engaging in anthracite coal mining business.

Pursuant to the Agreement, AAS will acquire the following:

- 100% of the issued and paid-up capital of Atlantic Carbon Group, Inc and its subsidiaries (“ACG”),
- 100% of the issued and paid-up capital of Wildcat Carbon Processing LLC (“WCP”),
- 100% of the issued and paid-up capital of American Carbon Warehousing LLC,
- 100% of the issued and paid-up capital of Newcastle Anthracite Company, and
- 100% of the issued and paid-up capital of The Central Pennsylvania Anthracite Company LLC,

in which collectively referred to as the “Target Companies”.

The purposes of this acquisition are aligned with the Group’s strategic objectives to expand into mine ownership, strengthen its portfolio by diversifying into future-facing commodities, and contribute to the Group’s profitability and sustainability, hence it is in line with Group’s target of lowering thermal coal revenue to below 50% of Group’s total revenue by 2028.

On June 28, 2024, the Group through AAS has completed this acquisition transaction and obtained control of the Target Companies with total final consideration paid amounting to USD 121.6 million.

The following table summarises the consideration paid for and the provisional amounts of the assets acquired and liabilities assumed at acquisition date:

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

	Nilai wajar/Fair value	
Kas dan setara kas (Catatan 4)	5,746,011	Cash and cash equivalents (Note 4)
Piutang usaha	7,371,889	Trade receivables
Persediaan (Catatan 8)	5,913,745	Inventories (Note 8)
Aset lancar lainnya	227,356	Other current assets
Aset tetap (Catatan 11)	48,265,060	Fixed assets (Note 11)
Aset pertambangan (Catatan 14)	70,434,825	Mining properties (Note 14)
Aset tidak lancar lainnya	6,736,504	Other non-current assets
Utang usaha	(3,104,805)	Trade payables
Beban masih harus dibayar	(88,693)	Accrued expenses
Utang jangka panjang (Catatan 19)	(3,731,393)	Long-term debt (Note 19)
Liabilitas pajak tangguhan (Catatan 22)	(5,749,880)	Deferred tax liabilities (Note 22)
Liabilitas jangka panjang lainnya	(10,462,587)	Other long-term liabilities
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	121,558,032	Fair value of identifiable net assets acquired

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dalam kombinasi bisnis:

The following table is the reconciliation of cash flow paid for business combination:

	2024	
Imbalan kas yang dibayar	121,558,032	Cash consideration
Dikurangi:		Less:
Kas dan setaras kas di Perusahaan Target	(5,746,011)	Cash and cash equivalents in Target Companies
Arus kas keluar bersih untuk akuisisi	115,812,021	Net cash outflows for acquisition

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, pelaksanaan alokasi harga perolehan untuk transaksi ini masih belum selesai karena beberapa alasan berikut:

As at the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the purchase price allocation exercise for this business combination has not been fully completed due to the following reasons:

- Grup masih mengidentifikasi aset teridentifikasi baru yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih;
- Grup perlu untuk menyelesaikan estimasi nilai wajar atas aset takberwujud yang diperoleh, termasuk aset pertambangan dan goodwill; dan
- Grup sedang dalam proses menyelaraskan kebijakan akuntansi Perusahaan Target, yang saat ini melaporkan catatan keuangannya menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Amerika Serikat ("US GAAP"), dengan kebijakan Grup berdasarkan PSAK. Penyelarasan ini akan memerlukan penyesuaian terhadap beberapa saldo aset dan kewajiban yang dilaporkan.

- the Group is still identifying all of the newly identifiable intangible assets acquired and liabilities assumed;
- the Group needs to finalise the fair value estimates of the acquired intangible assets, including mining properties and goodwill; and
- the Group is in the process of aligning the accounting policies of the Target Companies, which currently report their financial records using accounting principles generally accepted in the United States of America ("US GAAP"), with the Group's policies under PSAK. This alignment will necessitate adjustments to some of the reported asset and liabilities balances.

Oleh karena itu, informasi terkait pos-pos tersebut dilaporkan dalam jumlah sementara.

As a result, the items are reported at provisional amounts.

Jumlah sementara yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini menggunakan nilai buku bersih Perusahaan Target. Selisih antara imbalan yang dibayarkan dan nilai buku bersih Perusahaan Target langsung diakui sebagai Properti Pertambangan.

The provisional amounts reported in these interim consolidated financial statements use the net book value of the Target Companies. The difference between the consideration paid and the net book value of the Target Companies is directly recognised as Mining Properties.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih ini mungkin mengalami penyesuaian signifikan setelah manajemen menyelesaikan akuntansi untuk kombinasi bisnis:

1. Aset tetap;
2. Persediaan;
3. Kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha;
4. Aset tidak lancar lainnya;
5. Utang jangka panjang;
6. Liabilitas pajak tangguhan;
7. Liabilitas jangka panjang lainnya;
8. Properti pertambangan;
9. Aset takberwujud lainnya (jika ada); dan

10. *Goodwill* (jika ada).

Properti pertambangan diatribusikan pada cadangan batubara Perusahaan Target. Cadangan properti pertambangan selanjutnya akan diamortisasi selama umur tambang masing-masing. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi akan dikenakan pengujian penurunan nilai tahunan.

Grup memiliki jangka waktu 12 bulan sejak tanggal akuisisi untuk menyelesaikan alokasi harga perolehan. Manajemen Grup bermaksud untuk menyelesaikan alokasi ini sebelum akhir tahun fiskal berjalan.

Belum ada pendapatan atau laba yang dikontribusikan oleh Perusahaan Target yang termasuk pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Jika Perusahaan Target dikonsolidasi sejak 1 Januari 2024, maka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim akan menunjukkan pendapatan proforma sebesar USD 44.124.311 dan laba proforma sebesar USD 10.576.520.

Akuisisi Perusahaan Target telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

(2) PT Banyubiru Sakti (BBS)

Berdasarkan Akta No. 87 dan 88 tanggal 15 Oktober 2012 dibuat di hadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., di Jakarta, Perusahaan membeli saham BBS, dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000.000, dari PT Permata Resources Borneo dan Tuan Poncowolo, pihak-pihak ketiga, masing-masing sebanyak 800 saham dan 199 saham dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 800 juta (USD 83.394) dan Rp 199 juta (USD 20.744) dan membeli waran sebesar USD 4.530.000. Akuisisi tersebut dibukukan dengan menggunakan metode akuisisi.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

The following identifiable assets acquired and liabilities assumed may undergo significant adjustments after management complete the accounting for the business combination:

1. Fixed assets;
2. Inventories;
3. Expected credit losses for trade receivables;
4. Other non-current assets;
5. Long-term debt;
6. Deferred tax liabilities;
7. Other long-term liabilities;
8. Mining properties;
9. Other newly identified intangible assets (if any); and
10. *Goodwill* (if any).

Mining properties are attributable to the coal reserves of the Target Companies. Mining properties reserves will subsequently be amortised over the life of the respective mines. *Goodwill* is not amortised but will be subject to annual impairment testing.

The Group has 12-month window period from the date of the acquisition to finalise the purchase price allocation exercise. Management of the Group aims to complete this exercise before the end of the current fiscal year.

No revenue or profit contributed yet by the Target Companies has been included in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Had the Target Companies been consolidated from January 1, 2024, the interim consolidated statement of profit or loss would show proforma revenue of USD 44,124,311 and proforma profit of USD 10,576,520.

The acquisition of the Target Companies has been conducted in accordance with Financial Services Authority regulations.

(2) PT Banyubiru Sakti (BBS)

Based on Deeds No. 87 and 88 both dated October 15, 2012 made before Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., in Jakarta, the Company bought shares of BBS, with nominal value of Rp 1,000,000, from PT Permata Resources Borneo and Mr. Poncowolo, third parties, totaling to 800 shares and 199 shares, respectively, at acquisition price of Rp 800 million (USD 83,394) and Rp 199 million (USD 20,744), respectively, and purchased a warrant amounting to USD 4,530,000. The acquisition was recorded using the acquisition method.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Selisih lebih biaya perolehan atas nilai liabilitas neto BBS pada saat diakuisi dialokasikan ke aset BBS yang dapat diidentifikasi. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 27 tertanggal 26 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., Perusahaan memutuskan untuk membubarkan BBS serta menyatakan dalam keadaan likuidasi dengan mengacu kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Pada tanggal dikeluarkannya laporan keuangan konsolidasian ini, proses likuidasi BBS masih berlangsung.

(3) PT Pulau Mutiara Persada (PMP)

Berdasarkan Akta No. 91 dan 92 tanggal 15 Oktober 2012, dibuat di hadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., di Jakarta, Perusahaan membeli PMP, dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000.000, dari PT Kharisma Agung Makmur dan Tuan Indra Putra, pihak-pihak ketiga, masing-masing sebanyak 498 saham dan 1 saham dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 498 juta (USD 51.913) dan Rp 1 juta (USD 104) dan membeli waran sebesar USD 12.200.000. Akuisisi tersebut dibukukan dengan menggunakan metode akuisisi. Selisih lebih biaya perolehan atas nilai liabilitas neto PMP pada saat diakuisi dialokasikan ke aset PMP yang dapat diidentifikasi.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 26 tertanggal 26 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., Perusahaan memutuskan untuk membubarkan PMP serta menyatakan dalam keadaan likuidasi dengan mengacu kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Pada tanggal dikeluarkannya laporan keuangan konsolidasian ini, proses likuidasi PMP masih berlangsung.

(4) PT Bukit Teknologi Digital (BTech)

Perusahaan mendirikan entitas anak usaha baru yang diberi nama PT Bukit Teknologi Digital dengan kepemilikan sebesar 99,99% atau sebanyak 14.845 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000, berdasarkan akta pendirian Perseroan Terbatas No. 5 tanggal 10 Januari 2023 dan akta perubahan terakhir No. 17 tanggal 3 Maret 2023, yang keduanya dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 20 Februari 2024, Perusahaan menambah modal sebanyak 15.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham, sehingga total modal disetor menjadi 29.845 lembar saham atau Rp 29.845.000.000, berdasarkan akta pernyataan keputusan pemegang saham No. 46.

1. GENERAL (Continued)

The excess of the acquisition cost over the net liabilities acquired was allocated to the identifiable assets of BBS. Based on the Shareholders Resolution Deed No. 27 dated December 26, 2022 made before Notary Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., the Company as shareholder, decided to dissolve BBS and declared BBS in liquidation stage according to The Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007. As of the completion date of these consolidated financial statements, the liquidation process of BBS is still ongoing.

(3) PT Pulau Mutiara Persada (PMP)

Based on Deeds No. 91 and 92 both dated October 15, 2012 made before Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., in Jakarta, the Company bought shares of PMP, with nominal value of Rp 1,000,000, from PT Kharisma Agung Makmur and Mr. Indra Putra, third parties, totaling to 498 shares and 1 share, respectively, at acquisition price of Rp 498 million (USD 51,913) and Rp 1 million (USD 104), respectively and purchased a warrant amounting to USD 12,200,000. The acquisition was recorded using the acquisition method. The excess of the acquisition cost over the net liabilities acquired was allocated to the identifiable assets of PMP.

Based on the Shareholders Resolution Deed No. 26 dated December 26, 2022 made before Notary Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., the Company as shareholder, decided to dissolve PMP and declared PMP in liquidation stage according to The Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007. As of the completion date of these consolidated financial statements, the liquidation process of PMP is still ongoing.

(4) PT Bukit Teknologi Digital (BTech)

The Company established a new subsidiary named PT Bukit Teknologi Digital with 99.99% shareholding or it represents 14,845 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share, based on incorporation Deed of a Limited Liability Company No. 5 dated January 10, 2023 and its latest amendment No. 17 dated March 3, 2023, both made before Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta.

On February 20, 2024, the Company increased its capital by issuing 15,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share, bringing the total paid-up capital to 29,845 shares or Rp 29,845,000,000, based on the shareholder resolution deed No. 46.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 3 Juli 2024, Perusahaan menambah lagi 28.500 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, sehingga total modal disetor menjadi 58.345 lembar saham atau Rp 58.345.000.000, berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat No. 9. Kedua akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

(5) PT BISA Ruang Nuswantara (BIRU)

Perusahaan mendirikan anak usaha baru yang diberi nama PT BISA Ruang Nuswantara (PT "BIRU") dengan kepemilikan sebesar 99,99% atau sebanyak 16.499 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000, berdasarkan akta pendirian Perseroan Terbatas No. 20 tanggal 9 Februari 2023 dan akta perubahan terakhir No. 26 tanggal 14 April 2023 yang keduanya dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 20 Februari 2024, Perusahaan menambah modal sebanyak 9.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham, sehingga total modal disetor menjadi 25.499 lembar saham atau Rp 25.499.000.000, berdasarkan akta pernyataan keputusan pemegang saham No. 45. Selanjutnya, pada tanggal 27 Juni 2024, Perusahaan menambah lagi 7.500 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, sehingga total modal disetor menjadi 32.999 lembar saham atau Rp 32.999.000.000, berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat No. 96. Kedua akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Aset takberwujud yang dialokasikan dalam bentuk IUP Eksplorasi yang dimiliki oleh BBS dan PMP, berdasarkan hasil dari penilaian wajar pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar USD 5.021.505 dan USD 14.170.718. Pada tahun 2015, Perusahaan telah membentuk penyisihan penuh atas penurunan nilai sehingga saldo aset takberwujud pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah nihil.

Pada tanggal akuisisi, goodwill yang dialokasikan ke BBS dan PMP masing-masing sebesar USD 214.401 dan USD 123.732, yang terdiri dari goodwill masing-masing sebesar USD 1.218.702 dan USD 2.957.876, dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing sebesar USD 1.004.301 dan USD 2.834.144.

Pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2015, Perusahaan mengakui penurunan nilai goodwill sebesar USD 4.176.578, berdasarkan hasil dari penilaian Manajemen dan perhitungan nilai wajar berdasarkan laporan penilaian yang dihitung oleh Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar & Rekan, penilai independen. Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo goodwill adalah nihil.

1. GENERAL (Continued)

Subsequently, on July 3, 2024, the Company issued an additional 28,500 shares with the same nominal value, increasing the total paid-up capital to 58,345 shares or Rp 58,345,000,000, based on the meeting resolution deed No. 9. Both deeds have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

(5) PT BISA Ruang Nuswantara (BIRU)

The Company established a new subsidiary named PT BISA Ruang Nuswantara with 99.99% shareholding or it represents 16,499 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share, based on incorporation Deed of a Limited Liability Company No. 20 dated February 9, 2023 and its latest amendment No. 26 dated April 14, 2023, both made before Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta.

On February 20, 2024, the Company increased its capital by issuing 9,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share, bringing the total paid-up capital to 25,499 shares or Rp 25,499,000,000, based on the shareholder resolution deed No. 45. Subsequently, on June 27, 2024, the Company issued an additional 7,500 shares with the same nominal value, increasing the total paid-up capital to 32,999 shares or Rp 32,999,000,000, based on the meeting resolution deed No. 96. Both deeds have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Intangible asset allocated in the form of Exploration IUPs of BBS and PMP, based on the result of the fair valuation at the date of acquisition, amounted to USD 5,021,505 and USD 14,170,718, respectively. In 2015, the Company provided full allowance for impairment loss resulting the balance of intangible asset as of June 30, 2024 and December 31, 2023 was nil.

At the date of acquisition, goodwill allocated to BBS and PMP amounted to USD 214,401 and USD 123,732, respectively, which consist of goodwill amounted to USD 1,218,702 and USD 2,957,876, and deferred tax liabilities amounting to USD 1,004,301 and USD 2,834,144, respectively.

From 2014 until 2015, the Company recognized goodwill impairment with a total amount of USD 4,176,578, based on the result of Management's assessment and fair valuation based on valuation reports prepared by Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar & Rekan, an independent appraisal firm. As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the balance of goodwill was nil.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/June 2024</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	
merangkap Komisaris	
Independen	Hamid Awaluddin
Komisaris	Ashish Gupta
Komisaris Independen	Peter John Chambers
Komisaris Independen	Nurdin Zainal
Direksi	
Direktur Utama	Ronald Sutardja
Direktur	Dian Sofia Andyasuri
Direktur	Iwan Fuad Salim

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2024</u>
Ketua	Nurdin Zainal
Anggota	Yani Bardan
Anggota	Willem Lucas Timmermans

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki masing-masing sebanyak 16.268 dan 17.261 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Juli 2024.

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2024 and December 31, 2023 was as follows:

	<u>31 Desember/December 2023</u>	
		Board of Commissioners
		<i>President and Independent Commissioner</i>
	Hamid Awaluddin	<i>Commissioner</i>
	Ashish Gupta	<i>Independent Commissioner</i>
	Peter John Chambers	<i>Independent Commissioner</i>
	Nurdin Zainal	
		Board of Directors
	Ronald Sutardja	<i>President Director</i>
	Dian Sofia Andyasuri	<i>Director</i>
	-	<i>Director</i>

The composition of the Company's Audit Committee as of June 30, 2024 and December 31, 2023 was as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
		<i>Chairman</i>
		<i>Member</i>
		<i>Member</i>

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group had 16,268 and 17,261 employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these interim consolidated financial statements which have been authorized for issuance by the Board of Directors on July 31, 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dengan surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim, diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah mata uang Dolar Amerika Serikat ("USD"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan konsolidasian interim atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian interim maka laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada awal periode komparatif disajikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial of Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2023 and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company with its decision letter No. KEP-347/BL/2012.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumption and estimates are material to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The interim consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is United States Dollar ("USD"), which is also the functional currency of the Company and one of its Subsidiaries.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its interim consolidated financial statements or the entity reclassifies the items in its interim consolidated financial statements, the statements of consolidated financial position at the beginning of comparative period are presented.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini telah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan standar dan interpretasi yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 seperti yang telah dijelaskan dalam kebijakan akuntansi yang terkait.

b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Revisi yang Berlaku Efektif pada Periode Berjalan

Berikut adalah perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

- Amendemen PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang liabilitas jangka Panjang dengan kovenan.
- Amendemen PSAK 207 “Laporan Arus Kas” dan amendemen PSAK 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang pengaturan pembiayaan pemasok.
- Amendemen PSAK 116 “Sewa” tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewabalik;

Penerapan dari revisi standar di atas, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian interim periode berjalan

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

The accounting policies adopted in the preparation of these interim consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Company’s consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of standard and interpretation effective January 1, 2024 as described in the related accounting policies.

b. Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Period

The following are amendments of standards and interpretation of standard issued by Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2024, as follows:

- *The amendments to PSAK 201 “Presentation of Financial Statements” about the classification of liabilities as current or noncurrent;*
- *The amendments to PSAK 201 “Presentation of Financial Statements” about non-current liabilities with covenants.*
- *The amendments to PSAK 207 “Statement of Cash Flows” and amendments PSAK 107 “Financial Instruments: Disclosures” about supplier finance arrangements.*
- *The amendments to PSAK 116 “Leases” about lease liability in a sale and leaseback;*

The adoption of those amended standard did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period interim consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The group controls an entity when the group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan (rugi) komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

e. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagaimana dalam Catatan 2d.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, atau lebih sering ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai.

Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit secara prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the interim consolidated statement of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income (loss) is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All material intercompany transactions and balances have been eliminated.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized in profit or loss. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.

e. Goodwill

Goodwill arising from a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as described in Note 2d.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired.

If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

g. Kas dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya dalam "Aset Keuangan Lainnya". Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang digunakan untuk membayar liabilitas jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank lain dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya lainnya disajikan sebagai aset tidak lancar.

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain pihak ketiga merupakan piutang kepada pihak ketiga yang terjadi untuk transaksi diluar aktivitas atau pendapatan utama Grup.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan material, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and are not pledged as collateral or restricted in use.

g. Restricted Cash and Time Deposits

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as Restricted Cash and Cash Equivalents under "Other Financial Assets." Restricted cash and cash equivalents to be used to pay currently maturing obligations that are due within one (1) year are presented under current assets. Other cash in banks accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

h. Trade and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables from third parties represent receivables from third parties which arise for transactions outside the Group's main activities or revenue.

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group.

Other receivables are not subject to interest with terms less than 12 months.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is material, less any provision for impairment.

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Penyisihan atas penurunan nilai diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan mengevaluasi kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada periode berjalan pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laba rugi.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan material yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

i. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya langsung yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Allowance for impairment loss is measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment charges". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Material financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight-line method.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value ("NRV"). NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business less direct cost to sell. Cost of inventories is determined using the weighted average method.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

k. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

l. Aset Tetap

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, biaya-biaya diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage (%)	
Bangunan	5-20	5-20	Building
Alat berat	8	12.5	Heavy equipment
Kendaraan	5	20	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	4	25	Office equipment, furniture and fixtures
Mesin dan peralatan proyek	5	20	Machinery and project equipment

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

k. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK No. 224, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by both parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All material transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with unrelated parties, are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

l. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate assets, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan aset disusutkan sejak digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

m. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang, kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

The cost of repairs and maintenance is charged to the profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the profit or loss in the year the asset is derecognized.

At the end of the reporting period, the Group made regular review of the useful lives of the assets' residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the interim consolidated statement of financial position. All costs incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of the fixed assets in progress. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use and depreciated when it is ready for its intended use and depreciated upon operation.

m. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of 12 months or less which are presented as current liabilities.

The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Untuk aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa kembali, Grup menentukan apakah pengalihan aset tersebut merupakan penjualan aset atau bukan.

Jika pengalihan aset memenuhi persyaratan untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh Grup. Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika hasil penjualan tidak sama dengan nilai wajar aset, maka perbedaannya dicatat sebagai pembayaran sewa dibayar di muka (jika hasil penjualan di bawah harga pasar) atau liabilitas keuangan (jika hasil penjualan di atas harga pasar).

Jika pengalihan aset tidak memenuhi persyaratan untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka Grup melanjutkan pengakuan aset alihan dan selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat aset ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jika tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

The Group does not recognize right-of-use asset and lease liabilities for:

- short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or
- leases of low-value assets.

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

For assets sold under a sale and leaseback transaction, the Group determine if the asset transfer qualifies as a sale of asset or not.

If the transfer of asset qualifies as a sale of asset, the Group measure a right-of-use asset arising from the leaseback as the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right of use retained by the Group. The Group recognizes gain or loss limited to the proportion relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If there is a difference between sales proceeds and fair value of the asset, the difference is recorded either as a prepayment of lease payments (if the sales proceeds is below market terms) or a financial liability (if the sales proceeds is above market terms).

If the transfer of asset does not qualify as a sale of asset, the Group does not de-recognize the transferred asset, and any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit of the assets.

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in the profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode-periode sebelumnya untuk aset (selain *goodwill*) dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya, tetapi tidak melebihi jumlah tercatat (neto setelah amortisasi atau penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai pada tahun-tahun sebelumnya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai yang diakui segera pada laba rugi.

o. Instrumen Keuangan

(1) Aset keuangan

Grup melakukan penerapan PSAK No. 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lainnya. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan lainnya. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain meliputi aset keuangan lainnya.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

An impairment loss recognized in prior periods for an asset (other than goodwill) will be reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset will be increased to its recoverable amount, but will not exceed the carrying amount that would have been determined (net of amortization or depreciation) if had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such increase is a reversal of an impairment loss and recognized immediately in profit or loss.

o. Financial Instruments

(1) Financial assets

The Group has applied PSAK No. 109, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets at amortized cost. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

The Group has financial assets classified as financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through profit or loss and financial assets at fair value through other comprehensive income. Financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, other financial assets, trade receivables, other receivables and other assets. Financial assets at fair value through profit or loss consist of other financial assets. Financial assets at fair value through other comprehensive income consist of other financial asset.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current. Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Aset lancar lainnya utamanya merupakan deposit kepada pelanggan yang digunakan sebagai jaminan untuk menyelesaikan proyek pekerjaan jasa penambangan, dengan jangka waktu pengembalian kurang dari 12 bulan.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang material.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan ditransfer ke entitas lain; atau hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tetap dimiliki namun dengan menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Other current assets mainly represent deposits to customers which are used as collateral to complete mining service work projects, with refund period less than 12 months.

Impairment of financial assets

At each reporting period, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of material increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, other receivables and contract assets without material financing component.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but it assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

(2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan pinjaman jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan liabilitas yang lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada secara substansial, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

(2) Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Financial liabilities measured at amortized cost are trade and other payables, accrual and long-term borrowings. Financial liabilities are classified as long-term liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as short-term liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

(3) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

(4) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(5) Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau keperluan pengungkapan.

PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- ii. Input setelah harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- iii. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

(3) Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

(4) Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(5) Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurement by level of fair value measurement hierarchy are as follows:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- ii. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2); and*
- iii. Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input material atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang material tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskontokan digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang terdiri dari perangkat lunak komputer dan lisensi dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Perangkat lunak komputer dan lisensi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama tiga (3) tahun hingga delapan (8) tahun.

q. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible on estimates. If all material input required to fair value an instrument is observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the material inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

p. Intangible Assets

Intangibles assets, which consist of computer software and license are stated at cost less accumulated amortization. Computer software and license are amortized using the straight-line method over three (3) years to eight (8) years.

q. Trade Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as short-term liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as long-term liabilities.

Trade payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Grup menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020, Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan program imbalan kerja Grup sesuai dengan PSAK No. 219, "Imbalan Kerja". Sesuai PSAK No. 219, biaya imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian pada saat terjadinya. Kurtailmen terjadi jika entitas menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara material jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan dalam program yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Sebelum menentukan dampak kurtailmen atau penyelesaian, Grup mengukur kembali kewajiban dengan menggunakan asumsi aktuarial yang berlaku.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

r. Employee Benefits

Short-term employee benefit

Short-term employee benefit is recognised when accrued to the employees.

Post-employment benefits

The Group determines its employee benefit liabilities under Job Creation Act No. 11/2020, Government Regulations No. 35/2021 and employment benefits under the Group's own employee benefit programs based on PSAK No. 219, "Employee Benefits". Under PSAK No. 219, the cost of post employment benefits and other long-term employee benefits are determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

The Group recognizes gains or losses on curtailment or settlement when such occurs. A curtailment occurs when an entity is demonstrably committed to make a material reduction in the number of employees covered by a plan; or amends the terms of a defined benefit plan so that a material element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. Before determining the effect of a curtailment or settlement, the Group remeasures the obligation using current actuarial assumptions.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

s. Taxation

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan terjadi realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode laporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah material atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

t. Pembayaran Berbasis Saham

Grup mengoperasikan sejumlah rencana kompensasi berbasis saham dengan penyelesaian ekuitas, di mana entitas menerima layanan dari karyawan sebagai imbalan atas instrumen ekuitas (opsi) Grup. Nilai wajar opsi diakui sebagai beban dengan peningkatan ekuitas yang sesuai. Jumlah total yang akan dibebankan ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar opsi yang diberikan:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax base of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which material amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current year profit or loss. However when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

t. Share-based Payment

The Group operates a number of equity-settled, share-based compensation plans, under which the entity receives services from employees as consideration for equity instruments (options) of the Group. The fair value of the options is recognised as an expense with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options granted:

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

- termasuk setiap kondisi kinerja pasar (misalnya, harga saham entitas);
- mengecualikan dampak dari kondisi vesting kinerja layanan dan non-pasar (misalnya, profitabilitas, target pertumbuhan penjualan, dan tetap menjadi karyawan entitas selama periode waktu tertentu); dan
- termasuk dampak dari setiap kondisi non-vesting.

Kondisi kinerja non-pasar dan layanan termasuk dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan menjadi vested. Total beban diakui selama periode vesting, yaitu periode di mana semua kondisi vesting yang ditentukan harus dipenuhi.

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup merevisi estimasinya mengenai jumlah opsi yang diharapkan menjadi vested berdasarkan kondisi vesting non-pasar. Grup mengakui dampak revisi terhadap estimasi awal, jika ada, dalam laba rugi, dengan penyesuaian yang sesuai pada ekuitas.

Ketika opsi dilaksanakan, Perusahaan menerbitkan saham baru atau menerbitkan kembali saham treasurinya (jika ada). Hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung, dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan agio saham.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup menganalisa transaksi melalui lima langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - b. Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - c. Kontrak memiliki substansi komersial
 - d. Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

- including any market performance conditions (for example, an entity's share price);
- excluding the impact of any service and nonmarket performance vesting conditions (for example, profitability, sale growth targets and remaining an employee of the entity over a specified time period); and
- including the impact of any non-vesting conditions.

Non-market performance and service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest. The total expense is recognised over the vesting period, which is the period over which all of the specified vesting conditions are to be satisfied.

At the end of each reporting period, the Group revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the non-market vesting conditions. It recognises the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss, with a corresponding adjustment to equity.

When the options are exercised, the Company issues new shares or reissues its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.

u. Revenues and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Group analyze the transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - a. The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - b. The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - c. The contract has commercial substance
 - d. It is probable that the Group will receive benefits for the goods or service transferred
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha".

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa yang bersangkutan diberikan kepada pelanggan. Klaim dari asuransi akan diakui sebagai pendapatan pada saat penerimaan. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode. Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

w. Informasi Segmen

Grup mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian interim untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

x. Saldo, Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

3. Determine the transaction price, net of discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT"), which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling price of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Contract assets are presented under "Trade receivables".

Revenues for rendering services are recognized when such services are rendered to customers. Claims from insurance are recognized as income upon received. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

v. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period. Diluted earnings per share are calculated by dividing profit attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

w. Segment Information

The Group discloses segment information that enable users of the interim consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

x. Foreign Currency Transactions, Balances and Translation

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut.

Laba atau rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun berjalan.

Pembukuan Entitas Anak tertentu diselenggarakan dalam mata uang Rupiah dan Dolar Australia. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam USD pada tanggal laporan posisi keuangan, yang merupakan mata uang pelaporan Grup dan fungsional Grup, dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Selisih kurs penjabaran yang terjadi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada akun "Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing".

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 June/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Poundsterling Inggris	1.26	1.28	British Poundsterling
Euro Eropa	1.07	1.11	European Euro
Dolar Singapura	0.74	0.76	Singaporean Dollar
100 Yen Jepang	0.62	0.71	100 Japanese Yen
Dolar Australia	0.67	0.69	Australian Dollar
10.000 Rupiah Indonesia	0.61	0.65	10,000 Indonesian Rupiah
Dolar Hongkong	0.13	0.13	Hongkong Dollar

y. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu yang besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period.

The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current year profit or loss.

The books of accounts of certain Subsidiaries are maintained in Rupiah and Australian Dollar currencies. For interim consolidation purposes, assets and liabilities of the Subsidiaries at the statement of financial position date are translated into USD, which is the Group's presentation and the Group's functional currency, using the exchange rates prevailing at the statement of financial position date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange.

Resulting translation adjustments are recognized as other comprehensive income in "Translation adjustment of financial statements in foreign currency" account.

The closing exchange rates used as of June 30, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

y. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

z. Properti Pertambangan

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi terkait dengan perolehan hak untuk eksplorasi, analisis topografi, analisis geologi dan geofisika, pengeboran eksplorasi, dan evaluasi, yang terjadi untuk mencari, menemukan, dan mengevaluasi cadangan terbukti pada suatu wilayah tambang tertentu dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku, diakumulasi dalam akun "pertambangan yang sedang dikembangkan" pada akun properti pertambangan.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi dikapitalisasi dan ditangguhkan, apabila memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

- Beban tersebut diharapkan dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi atau melalui penjualan; atau
- Kegiatan eksplorasi belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan ada tidaknya cadangan terbukti yang secara ekonomis terpulihkan, serta kegiatan yang aktif masih berlanjut.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan. Setiap beban ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Beban eksplorasi terkait yang telah ditinggalkan, jika ada, atau yang telah diputuskan oleh direksi Grup bahwa secara komersial tidak layak, dihapusbukkan pada periode keputusan tersebut dibuat.

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasi secara terpisah untuk setiap area of interest pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Contingent liabilities are not recognized in the interim consolidated financial statements, but are disclosed, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the interim consolidated financial statements, but are disclosed where an inflow of economic benefits is probable.

z. Mining Properties

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial feasibility of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditures relating to acquisition of exploration rights, topography analysis, geology and geophysical analysis, exploration drilling, and evaluation, that are incurred to search, discover and evaluate proven reserves in a specific mining area during a specific time period in accordance with statutory regulations, are accumulated in "mines under development" within mining properties.

Exploration and evaluation expenditures incurred are capitalised and deferred, provided one of the following conditions is met:

- *Such expenditures are expected to be recovered through successful development and exploitation or, alternatively, by its sale; or*
- *Exploration activities have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active explorations are still continuing.*

The recoverability of exploration and evaluation assets is dependent upon commercially successful development and exploitation, or alternatively, sales. Each expenditure is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditures that has been abandoned, if any, or for which a decision has been made by the Group's directors against the commercial viability, is written-off in the period the decision is made.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights which are recorded as fixed assets.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

“Pertambangan yang sedang dikembangkan” direklasifikasi ke “pertambangan yang sudah berproduksi” pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan rencana manajemen.

“Pertambangan yang sedang dikembangkan” tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi “pertambangan yang sudah berproduksi”.

“Pertambangan yang sudah berproduksi” diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap area of interest, berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai dari awal periode terjadinya perubahan.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari “pertambangan yang sudah berproduksi” apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Properti pertambangan yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan kerugian atas penurunan nilai.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2n.

aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada akhir periode laporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim apabila material.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

“Mines under development” are reclassified as “mines in production” within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No amortisation is recognised for “mines under development” until they are reclassified to “mines in production”.

“Mines in production” are amortised using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations, with separate calculations being made for each area of interest, on the basis of proven and probable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of “mines in production” when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

Mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated amortisation and impairment loss.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the accounting policy described in Note 2n.

aa. Events after the Reporting Period

Any post period-end events that provide additional information about the Group’s position at the end of reporting period (*adjusting event*) is reflected in the financial statements. Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements when material.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

ab. Saham Treasuri

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

ac. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh material. Pengaruh material adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh material adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian interim mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

ab. Treasury Shares

When the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

ac. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has material influence. Material influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies. The considerations made in determining material influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associates since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The interim consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associates is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the interim consolidated statement of changes in equity.

Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the interest in the associates.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the Group.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Pada saat kehilangan pengaruh material atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling material atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Menentukan mata uang fungsional

Pertimbangan digunakan untuk menentukan mata uang yang paling mewakili dampak ekonomi atas peristiwa yang mendasari transaksi, kejadian dan kondisi yang relevan dengan entitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Upon loss of material influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associates and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the interim consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgements, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies are those most likely to have material effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Determining functional currency

Judgement is used to determine the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan". Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen material atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 38.

Nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik valuasi. Grup menggunakan pertimbangan untuk memilih variasi metode-metode dan menggunakan asumsi-asumsi yang pada hakikatnya berdasarkan pada kondisi pasar yang ada pada akhir periode pelaporan tersebut.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

The factors considered in determining the functional currency of the Company and its Subsidiaries include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labour, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109, "Financial Instruments". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2o.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While material components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumption. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 38.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Group uses its judgement to select a variety of methods and makes assumptions that are mainly based on market conditions existing at the end of each reporting period.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Grup mengevaluasi akun tertentu dimana diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mengevaluasi kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi tertentu ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan

Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Jumlah terpulihkan dari aset tetap, aset takberwujud, *goodwill* dan aset non-keuangan lain-lain didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan di Catatan 1c dan 11.

Menentukan metode penyusutan dan amortisasi dan estimasi umur manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud Grup menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan aset takberwujud antara 3 sampai dengan 8 tahun. Perkiraan umur ini secara umum diterapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karena itu biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 1c, 2l, 2p, 11 dan 12.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group reviews the collectability of individual or collective balances in a lifetime of receivables using simplified approach considering the forward-looking information at the end of each reporting period to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of receivables. Further details are disclosed in Notes 6 and 7.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment loss and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 8.

The recoverable amounts of fixed assets, intangible assets, goodwill and other non-financial assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 1c and 11.

Determining depreciation and amortization method and estimated useful lives of fixed assets and intangible assets

The Group depreciates fixed assets and amortizes intangible assets based on the straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years while intangible assets to be within 3 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. Further details disclosed in Notes 1c, 2l, 2p, 11 and 12.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan material pada hasil aktual atau perubahan material dalam asumsi yang ditetapkan kemungkinan memiliki pengaruh material terhadap estimasi liabilitas manfaat pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan material dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu dimana penentuan pajak akhirnya tidak dapat dipastikan dalam kurun kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi akan ada atau tidaknya tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat jika tidak ada kemungkinan terdapatnya laba kena pajak yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan kemudian melakukan penyesuaian terhadap pajak tangguhan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Menentukan provisi pembayaran berbasis saham

Untuk *share-based plan* berbentuk opsi saham, provisi ini didasarkan pada nilai pasar dari opsi saham pada tanggal alokasi opsi, yang ditentukan oleh penilai independen dimana valuasi tergantung pada pemilihan asumsi tertentu. Asumsi-asumsi tersebut antara lain, perkiraan volatilitas harga saham Perusahaan, perkiraan umur opsi saham, *dividend yield* yang diharapkan dan suku bunga bebas risiko.

Penentuan penyisihan untuk semua *share-based plans* didasarkan pada estimasi terbaik manajemen atas jumlah opsi yang mungkin *vest* pada akhir periode pelaporan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Estimate of pension cost and employee benefits

The determination of the obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, material differences in actual results or material changes in assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits, other long-term employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 23.

Determining income taxes

Material judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 22.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 22.

Determining provision for share-based payments

For stock options share-based plan, the provision is based on the market value of options at grant date, determined by independent appraiser whose valuation is dependent on the election of certain assumptions. Those assumptions include among others, expected volatility of the Company's share price, expected life of the options, expected dividend yield and the risk-free interest rates.

The determination of the provision for all share-based plans are based on management's best estimate of the number of grants, which are likely to vest as of the end of the reporting period. Further details disclosed in Note 27.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Grup terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Grup yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Grup mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan memperhitungkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perjanjian sewa

Grup mendatangi perjanjian sewa sebagai penyewa. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung sewa dan apakah sewa tersebut memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan asetnya bernilai rendah. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Estimasi cadangan

Cadangan batubara adalah perkiraan jumlah batubara yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih dari Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC").

Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batubara, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, harga komoditas, permintaan komoditas belanja modal di masa depan, kewajiban biaya penutupan dan nilai tukar.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Evaluating provisions and contingencies

The Group is involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Group's legal counsel handling those proceedings. The Group sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group undertakes an analysis of all tax positions relating to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Lease agreements

The Group has entered into lease agreements as lessee. The management exercise judgement in determining whether an agreement is, or contains a lease and whether the lease has lease term of 12 months or less and low-value assets. Further details are disclosed in Note 21.

Reserve estimates

Coal reserves are estimates of the amounts of coal that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal reserves based on the principles incorporated in the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves of Australasian Joint Ore Reserves Committee (the "JORC").

In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti uji petik (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah;
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak;
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu biaya kegiatan ini;
- Beban pemindahan lapisan tanah yang dicatat pada laporan posisi keuangan atau dibebankan pada laba rugi dapat berubah karena adanya perubahan rasio pengupasan tanah.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from time to time. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flow;*
- *Depreciation and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change;*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in the estimates of the likely recovery of the tax benefits;*
- *Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities;*
- *Overburden removal costs recorded in the statements of financial position or charged to profit or loss may change due to changes in stripping ratio.*

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Kas			Cash on hand
Dolar AS	421,102	421,102	US Dollar
Rupiah	41,602	33,498	Rupiah
Mata uang lainnya	4,013	3,368	Other currencies
Total kas	<u>466,717</u>	<u>457,968</u>	Total cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	67,860,022	131,901,846	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	67,485,222	16,460,694	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4,298,962	-	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank	1,084,455	10,951,509	Standard Chartered Bank
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	344,508	469,854	Others (each below USD 1,000,000)
Sub-total	<u>141,073,169</u>	<u>159,783,903</u>	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18,468,948	239,066,743	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,752,094	36,042,269	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	9,834,870	9,834,870	PT Bank Muamalat Tbk
National Australia Bank Ltd.	9,798,437	438,324	National Australia Bank Ltd.
First National Bank	5,746,011	-	First National Bank
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	4,604,642	-	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
MUFG Bank, Ltd.	1,603,956	985,924	MUFG Bank, Ltd.
Standard Chartered Bank	1,361,172	1,071,552	Standard Chartered Bank
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	-	242,731	Others (each below USD 1,000,000)
Sub-total	<u>65,170,130</u>	<u>287,682,413</u>	Sub-total
<u>Dolar Australia</u>			<u>Australian Dollar</u>
National Australia Bank Ltd.	21,136,387	43,623,641	National Australia Bank Ltd.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	730,206	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	<u>21,866,593</u>	<u>43,623,641</u>	
Total kas di bank	<u>228,109,892</u>	<u>491,089,957</u>	Total cash in bank

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Setara kas		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Jago Tbk	13,445,029	4,604,792
PT Bank UOB Indonesia	4,313,019	1,301,619
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	635,057	670,385
Sub-total	<u>18,393,105</u>	<u>6,576,796</u>
Total setara kas	<u>18,393,105</u>	<u>6,576,796</u>
Total	<u>246,969,714</u>	<u>498,124,721</u>

Seluruh kas di bank ditempatkan pada pihak ketiga.

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang memiliki jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Rupiah	2.25% - 6.5%	2.25% - 6%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	Cash equivalents <u>Rupiah</u>
PT Bank Jago Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Sub-total	<u>6,576,796</u>
Total cash equivalents	<u>6,576,796</u>
Total	<u>498,124,721</u>

All cash in banks were placed with third parties.

Cash equivalents consist of time deposits in Rupiah currency with original maturities of three (3) months or less and earned interest at annual rates as follows:

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

5. ASET KEUANGAN LAINNYA

5. OTHER FINANCIAL ASSETS

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
Kas yang dibatasi penggunaannya			<i>Restricted cash</i>
PT Bank Muamalat Tbk (Catatan 18)	8,869,638	8,869,638	<i>PT Bank Muamalat Tbk (Note 18)</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura ("SMBC") (Catatan 17)	5,483,235	10,333,702	<i>Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore ("SMBC") (Note 17)</i>
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk ("Mandiri") (Catatan 18)	243	26,098,502	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Note 18)</i>
Lainnya	10	-	<i>Others</i>
Sub-total	14,353,126	45,301,842	<i>Sub-total</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			<i>Restricted time deposits</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
Essa Bank & Trust	2,401,316	-	<i>Essa Bank & Trust</i>
Rockwood Casualty Insurance Company	1,979,890	-	<i>Rockwood Casualty Insurance Company</i>
Lainnya	136,207	-	<i>Lainnya</i>
Sub-total	4,517,413	-	<i>Sub-total</i>
Nilai wajar melalui laba rugi			<i>Fair value through profit or loss</i>
PT Surya Timur Alam Raya Asset Management ("STAR AM")	25,687,625	25,000,000	<i>PT Surya Timur Alam Raya Asset Management ("STAR AM")</i>
Solar United Network Pte. Ltd. ("SUN Pte. Ltd.")	10,000,000	-	<i>Solar United Network Pte. Ltd. ("SUN Pte. Ltd.")</i>
29Metals Ltd.	8,609,348	-	<i>29Metals Ltd.</i>
Sub-total	44,296,973	25,000,000	<i>Sub-total</i>
Efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa			<i>Unlisted equity securities</i>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			<i>Fair value through other comprehensive income</i>
SUN Pte. Ltd.	3,000,809	3,000,809	<i>SUN Pte. Ltd.</i>
Sub-total	3,000,809	3,000,809	<i>Sub-total</i>
Total pihak ketiga	66,168,321	73,302,651	<i>Total third parties</i>

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

5. ASET KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pihak berelasi	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
Efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	
Alchemo Pte. Ltd. (Catatan 35a)	13,199,990
Total	79,368,311
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(14,353,126)
Bagian jangka panjang	65,015,185

BUMA, entitas anak, melakukan penempatan yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk untuk kepentingan terkait pinjaman bank (Catatan 18), serta pada SMBC untuk kepentingan terkait *Senior Notes* (Catatan 17).

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan reklamasi dan kompensasi pekerja untuk entitas anak perusahaan pertambangan.

Pada tanggal 29 Desember 2023, BUMA, entitas anak, melakukan penyertaan aset investasi pada PT Surya Timur Alam Raya Asset Management. BUMA, entitas anak, mengklasifikasikan aset investasi ini sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada tanggal 30 Juni 2024, jumlah penyertaan investasi tersebut adalah sebesar USD 25.687.625, dengan 25 juta unit penyertaan investasi dan Nilai Aset Bersih per unit sebesar USD 1,0275. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah penyertaan investasi tersebut adalah sebesar USD 25.000.000, dengan 25 juta unit penyertaan investasi dan Nilai Aset Bersih per unit sebesar USD 1.

Pada tanggal 7 Februari 2024, Perusahaan melakukan penyertaan aset investasi pada PT Aldiracita Sekuritas Indonesia sebesar USD 10.000.000. Pada bulan Mei 2024, Perusahaan menarik investasinya di PT Aldiracita Sekuritas Indonesia dan hasil dari penarikan investasi tersebut digunakan untuk mendanai investasi dalam Obligasi Perpetual SUN Pte. Ltd. dengan nilai nominal sebesar USD 10.000.000.

5. OTHER FINANCIAL ASSETS (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	Related party US Dollar
		<i>Unlisted equity securities</i>
		<i>Fair value through</i>
		<i>other comprehensive income</i>
		<i>Alchemo Pte. Ltd. (Note 35a)</i>
Total	86,502,641	Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(45,301,842)	<i>Less: Current portion</i>
Bagian jangka panjang	41,200,799	Non-current Portion

BUMA, a subsidiary, placed restricted funds in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk for bank loans purposes (Note 18), and in SMBC for Senior Notes purposes (Note 17).

Restricted time deposits are used for reclamation guarantee and workers compensation for coal mining subsidiaries.

On December 29, 2023, BUMA, a subsidiary, placed asset investment in PT Surya Timur Alam Raya Asset Management. BUMA, a subsidiary, classifies this asset investment as a financial asset at fair value through profit or loss. As of June 30, 2024, the balance of this investment is amounting to USD 25,687,625, with 25 million units of investment and Net Asset Value per unit of USD 1.0275. As of December 31, 2023, the balance of this investment is amounting to USD 25,000,000, with 25 million units of investment and Net Asset Value per unit of USD 1.

On February 7, 2024, the Company made an investment of USD 10,000,000 in PT Aldiracita Sekuritas Indonesia. In May 2024, the Company withdrew this investment and used the proceeds to fund an investment in Perpetual Bonds issued by SUN Pte. Ltd., with a nominal value of USD 10,000,000.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

5. ASET KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

Selama tahun 2024, BUMA, entitas anak, melakukan penempatan investasi atas saham 29Metals Ltd., yang terdaftar dan diperdagangkan di *Australian Securities Exchange* ("ASX"), dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi yang diakui untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah masing-masing sebesar USD 2.201.860 dan USD (50.123).

Aset keuangan lainnya pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa dengan tanpa jatuh tempo.

Perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar nihil untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, sehingga, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas aset keuangan tersebut untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024.

Rincian aset keuangan lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Dolar AS	70,758,963	86,502,641	US Dollar
Dolar Australia	8,609,348	-	Australian Dollar
Total	79,368,311	86,502,641	Total

5. OTHER FINANCIAL ASSETS (Continued)

During 2024, BUMA, a subsidiary, has placed investment in 29Metals Ltd. shares, which are listed and traded on the Australian Securities Exchange ("ASX"), and classified as financial asset at fair value through profit or loss.

Changes in fair value of financial assets at fair value through profit or loss recognized for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 which is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income is amounting to USD 2,201,860 and USD (50,123), respectively.

Financial assets at fair value through other comprehensive income represent listed equity securities with no maturities.

Change in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income for the six-month period ended June 30, 2024 and 2023 amounted to nil, respectively.

The management is of the opinion that there are no events or changes of circumstances which indicate permanent decline in the fair value of the financial assets at fair value through other comprehensive income, therefore, no provision for impairment in the value of the above financial assets is necessary for the period ended June 30, 2024.

Details of other financial assets based on currencies were as follows:

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Pihak berelasi			Related party
PT Alchemo Teknologi Indonesia	7,332,463	9,772,451	PT Alchemo Teknologi Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
PT Indonesia Pratama	65,360,529	65,939,380	PT Indonesia Pratama
PT Adaro Indonesia	60,043,409	56,428,125	PT Adaro Indonesia
PT Berau Coal	48,856,403	89,936,480	PT Berau Coal
Bowen Coking Coal Limited	20,852,519	23,018,262	Bowen Coking Coal Limited
BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd.	20,528,403	17,681,926	BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd.
Millmerran Power Partners	18,962,654	12,695,794	Millmerran Power Partners
PT Maruwai Coal	13,224,630	2,587,427	PT Maruwai Coal
PT Tanah Bumbu Resources	12,833,252	17,092,451	PT Tanah Bumbu Resources
Whitehaven Coal Mining Limited	12,068,161	-	Whitehaven Coal Mining Limited
TEC Coal Pty. Ltd.	11,498,690	9,326,198	TEC Coal Pty. Ltd.
PT Angsana Jaya Energi	10,634,226	16,048,114	PT Angsana Jaya Energi
PT Sembada Sarana Transportasi	8,249,086	3,626,734	PT Sembada Sarana Transportasi
PT Insani Bara Perkasa	6,879,977	12,715,175	PT Insani Bara Perkasa
PT Aquila Cobalt Nickel	5,272,373	6,176,988	PT Aquila Cobalt Nickel
PT Sungai Danau Jaya	4,534,269	8,724,470	PT Sungai Danau Jaya
PT Pada Idi	4,065,202	4,330,221	PT Pada Idi
PT Tadjahan Antang Mineral	2,986,759	5,854,768	PT Tadjahan Antang Mineral
Rio Tinto Canada Management Inc.	2,687,879	-	Rio Tinto Canada Management Inc.
Hiller Carbon, LLC	2,642,151	-	Hiller Carbon, LLC
PT Bukit Baiduri Energi	1,004,390	1,004,390	PT Bukit Baiduri Energi
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	-	2,723,758	PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	2,244,825	189,664	Others (each below USD 1,000,000)
Total pihak ketiga	335,429,787	356,100,325	Total third parties
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(5,943,909)	(6,216,651)	Less: Allowance for impairment loss
Total pihak ketiga - neto	329,485,878	349,883,674	Total third parties - net
Neto	336,818,341	359,656,125	Net

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the management believes that allowance for impairment loss on trade receivables was adequate to cover impairment losses on trade receivables.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Rupiah	245,817,053
Dolar Australia	83,910,427
Dolar AS	13,034,770
Total	342,762,250

Pergerakan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Saldo awal	6,216,651
Penyisihan selama tahun berjalan	38,656
Pengaruh kurs	(311,398)
Saldo Akhir	5,943,909

Rincian umur piutang usaha berdasarkan faktur yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Belum jatuh tempo	325,513,100
Jatuh tempo	
1 sampai dengan 30 hari	1,370,197
31 sampai dengan 60 hari	2,876,335
61 sampai dengan 90 hari	279,134
Lebih dari 90 hari	12,723,484
Total	342,762,250
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(5,943,909)
Neto	336,818,341

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Details of trade receivables based on currencies were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
	293,297,396	Rupiah
	62,722,180	Australian Dollar
	9,853,200	US Dollar
Total	365,872,776	Total

The movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
	1,128,613	Beginning balance
	5,088,038	Provision during the year
	-	Effect of foreign exchange
Saldo Akhir	6,216,651	Ending Balance

Details of aging schedule of trade receivables based on invoices issued were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
	338,124,610	Current
		Past due
	3,293,763	1 to 30 days
	10,836,481	31 to 60 days
	-	61 to 90 days
	13,617,922	Over 90 days
Total	365,872,776	Total
Dikurangi: Allowance for impairment loss	(6,216,651)	Less: Allowance for impairment loss
Neto	359,656,125	Net

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 18).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Pihak ketiga	29,680,073	24,364,158
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(69,633)	(73,134)
Pihak ketiga - neto	29,610,440	24,291,024
Pihak berelasi Piutang karyawan (Catatan 35c)	1,024,044	1,083,050
Neto	30,634,484	25,374,074

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain.

8. PERSEDIAAN

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Suku cadang	51,264,443	58,147,071
Ban	17,391,491	10,699,730
Batubara	5,023,434	-
Bahan bakar	1,297,510	1,408,299
Oli	1,246,413	1,493,676
Bahan peledak	335,318	594,505
Material infrastruktur	177,030	206,809
Total	76,735,639	72,550,090
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(913,248)	(2,357,786)
Total	75,822,391	70,192,304

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, certain trade receivables were used as collateral for bank loans (Note 18).

7. OTHER RECEIVABLES

<i>Third parties</i>
<i>Less: Allowance for impairment loss</i>
<i>Third parties - net</i>
<i>Related parties</i>
<i>Employee receivables (Note 35c)</i>
Net

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the management believed that allowance for impairment loss on other receivables was adequate to cover impairment losses on other receivables.

8. INVENTORIES

<i>Spare-parts</i>
<i>Tires</i>
<i>Coal</i>
<i>Fuel</i>
<i>Lubricants</i>
<i>Explosives</i>
<i>Infrastructure material</i>
Total
<i>Less: Allowance for impairment loss</i>
Net

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	2,357,786	1,564,815	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan (pemulihan) selama periode/tahun berjalan	(1,444,538)	792,971	<i>Provision (recovery) during the period/year</i>
Saldo Akhir	913,248	2,357,786	Ending Balance

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan usang dan persediaan yang lambat perputarannya pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Beberapa persediaan telah diasuransikan untuk semua jenis risiko dengan beberapa pihak ketiga dengan total nilai pertanggungan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 576.949 juta dan AUD 45.700.000 (setara dengan USD 65.580.211) dan Rp 615.569 juta dan AUD 45.700.000 (setara dengan USD 71.250.971) yang mana manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing sebesar USD 326.565.800 dan USD 341.145.585 dan disajikan pada "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

8. INVENTORIES (Continued)

Movements in the allowance for impairment loss were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	2,357,786	1,564,815	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan (pemulihan) selama periode/tahun berjalan	(1,444,538)	792,971	<i>Provision (recovery) during the period/year</i>
Saldo Akhir	913,248	2,357,786	Ending Balance

Based on the evaluation of the inventory condition, management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover possible loss on obsolete and slow-moving inventories as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

Certain inventories were insured with third parties for possible losses from all risks, with the total sum insured as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp 576,949 million and AUD 45,700,000 (equivalent to USD 65,580,211) and Rp 615,569 million and AUD 45,700,000 (equivalent to USD 71,250,971), respectively, which the management believes is adequate to cover possible loss on insured assets.

For the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023, total cost of inventories recognized as expense amounted to USD 326,565,800 and USD 341,145,585, respectively, which is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Cost of Revenues" (Note 28).

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Uang muka	9,360,402	8,070,541
Biaya dibayar di muka		
Pembaharuan dan pemeliharaan perangkat lunak	3,293,777	3,060,892
Asuransi	5,311,861	1,454,886
Sewa	138,774	158,050
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 100.000)	27,221	13,066
Total	18,132,035	12,757,435
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(17,579,746)	(12,455,505)
Bagian Jangka Panjang (Catatan 10)	552,289	301,930

Bagian jangka panjang sebagian besar merupakan uang muka untuk pembelian aset tetap.

10. ASET LAINNYA

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
<i>Refundable deposits</i>	24,338,624	26,990,432
Uang muka pembelian aset tetap (Catatan 9)	552,289	301,930
Lain-lain	3,996,556	402,752
Total	28,887,469	27,695,114
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(17,217,733)	(12,661,515)
Bagian Jangka Panjang	11,669,736	15,033,599

Bagian jangka pendek sebagian besar merupakan *refundable deposits*

9. PREPAYMENTS AND ADVANCES

Advances Prepayments
<i>Software renewal and maintenance</i>
<i>Insurance</i>
<i>Rent</i>
<i>Others (each below USD 100,000)</i>
Total
<i>Less: Current portion</i>

Non-Current Portion (Note 10)

Non-current portion mainly represents advances for purchase of fixed assets.

10. OTHER ASSETS

<i>Refundable deposits</i>
<i>Advances for purchase of fixed assets (Note 9)</i>
<i>Others</i>
Total
<i>Less: Current portion</i>
Non-Current Portion

Current portion mainly represents refundable deposits.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024 (Diaudit/ Audited)	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi/ Translation	Saldo 30 Juni/ Balance as of June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Harga Perolehan								Cost
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	2,911,289	1,127,000	21,034	-	-	-	4,059,323	Land
Bangunan	107,111,972	11,206,935	-	955,827	3,737,150	(13,407)	121,086,823	Building
Alat berat	2,055,107,939	-	14,857,897	29,086,690	72,636,576	(3,829,948)	2,109,685,774	Heavy equipment
Kendaraan	2,197,373	2,201,183	13,484	582,543	80,111	(721)	3,908,887	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	31,112,464	2,713,161	430,344	278,372	607,565	(78,697)	34,506,465	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan proyek - Landing craft	41,187	-	-	-	-	-	41,187	Project equipment - Landing craft
Mesin dan peralatan	75,257,611	87,499,634	356,079	1,042,591	2,826,616	(100)	164,897,249	Machinery and equipment
Sub-total	2,273,739,835	104,747,913	15,678,838	31,946,023	79,888,018	(3,922,873)	2,438,185,708	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>								<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	4,483,613	-	143,074	579,476	-	(61,057)	3,986,154	Building
Alat berat	257,918,249	-	1,790,040	10,747,892	(19,250,213)	(2,450,494)	227,259,690	Heavy equipment
Kendaraan	51,382,664	-	6,235,927	8,044,170	-	(79,509)	49,494,912	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	98,793	-	-	-	-	(2,761)	96,032	Office equipment, furniture and fixtures
Sub-total	313,883,319	-	8,169,041	19,371,538	(19,250,213)	(2,593,821)	280,836,788	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	22,392,520	9,460,543	63,471,673	-	(60,637,805)	(196,203)	34,490,728	Construction-in-progress
Total Harga Perolehan	2,610,015,674	114,208,456	87,319,552	51,317,561	-	(6,712,897)	2,753,513,224	Total Cost
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Bangunan	47,530,314	2,679,286	5,217,346	604,119	-	(2,779)	54,820,048	Building
Alat berat	1,646,535,782	-	80,482,909	28,481,567	11,698,481	(1,216,276)	1,709,019,329	Heavy equipment
Kendaraan	2,029,845	1,349,214	34,480	566,162	-	(721)	2,846,656	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	22,070,339	1,161,441	1,962,315	277,455	-	(15,919)	24,900,721	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan proyek - Landing craft	41,187	-	-	-	-	-	41,187	Project equipment - Landing craft
Mesin dan peralatan	53,388,343	60,753,455	3,451,502	1,026,350	-	(22)	116,566,928	Machinery and equipment
Sub-total	1,771,595,810	65,943,396	91,148,552	30,955,653	11,698,481	(1,235,717)	1,908,194,869	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>								<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	1,855,098	-	462,444	579,476	-	(16,911)	1,721,155	Building
Alat berat	96,546,465	-	26,510,759	5,130,863	(11,698,481)	(933,839)	105,294,041	Heavy equipment
Kendaraan	29,253,387	-	9,369,525	7,717,830	-	(30,179)	30,874,903	Vehicle
Peralatan dan kendaraan	12,504	-	15,824	-	-	(168)	28,160	Office equipment, furniture and fixtures
Sub-total	127,667,454	-	36,358,552	13,428,169	(11,698,481)	(981,097)	137,918,259	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	1,899,263,264	65,943,396	127,507,104	44,383,822	-	(2,216,814)	2,046,113,128	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	710,752,410						707,400,096	Net Book Value

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi/ Translation	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2023	
Harga Perolehan							Cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	3,031,091	58,106	177,908	-	-	2,911,289	Land
Bangunan	107,276,625	308,132	6,866,091	6,380,921	12,385	107,111,972	Building
Alat berat	1,811,503,585	22,405,622	55,320,183	273,069,463	3,449,452	2,055,107,939	Heavy equipment
Kendaraan	2,120,430	8,748	60,536	129,537	(806)	2,197,373	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	27,128,979	3,201,539	971,852	1,760,627	(6,829)	31,112,464	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan proyek - Landing craft	41,187	-	-	-	-	41,187	Project equipment - Landing craft
Mesin dan peralatan	71,503,286	748,075	1,257,314	4,263,600	(36)	75,257,611	Machinery and equipment
Sub-total	2,022,605,183	26,730,222	64,653,884	285,604,148	3,454,166	2,273,739,835	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	3,181,920	1,605,613	184,293	(159,313)	39,686	4,483,613	Building
Alat berat	391,399,379	61,587,030	8,487,942	(188,018,086)	1,437,868	257,918,249	Heavy equipment
Kendaraan	47,418,022	14,483,580	10,214,782	(324,915)	20,759	51,382,664	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	-	92,190	-	-	6,603	98,793	Office equipment, furniture and fixtures
Sub-total	441,999,321	77,768,413	18,887,017	(188,502,314)	1,504,916	313,883,319	Sub-total
<u>Aset tetap dalam penyelesaian</u>							<u>Construction-in-progress</u>
Bangunan	1,451,352	6,895,509	-	(6,287,514)	-	2,059,347	Building
Alat berat	22,142,199	80,423,191	-	(84,715,218)	248,721	18,098,893	Heavy Equipment
Mesin dan peralatan	880,965	5,016,504	-	(4,263,600)	-	1,633,869	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	878,057	1,466,989	-	(1,705,967)	(38,668)	600,411	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	-	129,535	-	(129,535)	-	-	Vehicle
Aset dalam penyelesaian	25,352,573	93,931,728	-	(97,101,834)	210,053	22,392,520	Construction-in-progress
Total Harga Perolehan	2,489,957,077	198,430,363	83,540,901	-	5,169,135	2,610,015,674	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	40,402,344	11,133,475	4,042,448	33,190	3,753	47,530,314	Building
Alat berat	1,418,087,048	154,340,205	43,087,751	115,944,403	1,251,877	1,646,535,782	Heavy equipment
Kendaraan	2,027,513	54,481	52,573	1	423	2,029,845	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	18,864,960	4,065,815	879,501	789	18,276	22,070,339	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan proyek - Landing craft	41,187	-	-	-	-	41,187	Project equipment - Landing craft
Mesin dan peralatan	46,821,874	7,755,628	1,189,159	-	-	53,388,343	Machinery and equipment
Sub-total	1,526,244,926	177,349,604	49,251,432	115,978,383	1,274,329	1,771,595,810	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	913,008	1,142,504	184,293	(33,190)	17,069	1,855,098	Building
Alat berat	151,869,053	61,688,217	2,231,726	(115,945,193)	1,166,114	96,546,465	Heavy equipment
Kendaraan	21,421,480	17,689,138	9,894,158	-	36,927	29,253,387	Vehicle
Peralatan dan kendaraan	-	11,803	-	-	701	12,504	Office equipment, furniture and fixtures
Sub-total	174,203,541	80,531,662	12,310,177	(115,978,383)	1,220,811	127,667,454	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	1,700,448,467	257,881,266	61,561,609	-	2,495,140	1,899,263,264	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	789,508,610					710,752,410	Net Book Value

Pada tahun 2009, selisih lebih harga perolehan atas nilai aset neto perusahaan yang diakuisisi sebesar USD 18.053.606 dicatat sebagai bagian dari "Aset tetap" dan dialokasikan secara proporsional ke klasifikasi aset tetap

In 2009, the excess of acquisition costs over the net assets acquired amounted to USD 18,053,606 was recorded as part of "Fixed assets" and allocated proportionately to fixed assets classification.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,	
	2024	2023
	Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Enam Bulan/ Six Months (Diaudit/ Audited)
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	126,558,436	125,052,476
Beban usaha (Catatan 30)	948,668	1,061,628
Total	127,507,104	126,114,104

Rincian dari laba (rugi) atas penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,	
	2024	2023
	Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Enam Bulan/ Six Months (Diaudit/ Audited)
Penerimaan dari penjualan dan pelepasan aset tetap	622,772	10,444,223
Nilai buku	(6,933,739)	(7,798,156)
Penghapusan hak aset guna melalui pembalikan liabilitas sewa	5,781,878	737,283
Penambahan pendapatan ditangguhkan	-	(4,490)
Neto (Catatan 31 dan 33)	(529,089)	3,378,860

Selisih lebih hasil penjualan transaksi jual dan sewa kembali dari nilai tercatat aset ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Aset tetap tertentu telah diasuransikan untuk semua jenis risiko dengan beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 44.836.253 juta dan AUD 412.000.000 (setara dengan USD 3.004.896.106) dan Rp 44.411.083 juta dan AUD 412.000.000 (setara dengan USD 3.163.207.387) pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, yang mana manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas aset yang diasuransikan.

Aset dalam penyelesaian merupakan kapitalisasi biaya sehubungan dengan konstruksi aset tetap BUMA, entitas anak, di area pertambangannya yang belum siap untuk digunakan sebagaimana mestinya.

11. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation of fixed assets were charged as follows:

	30 Juni/June 30,	
	2024	2023
	Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Enam Bulan/ Six Months (Diaudit/ Audited)
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	126,558,436	125,052,476
Beban usaha (Catatan 30)	948,668	1,061,628
Total	127,507,104	126,114,104

The details of gain (loss) on sale and disposal of fixed assets were as follows:

	30 Juni/June 30,	
	2024	2023
	Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Enam Bulan/ Six Months (Diaudit/ Audited)
Penerimaan dari penjualan dan pelepasan aset tetap	622,772	10,444,223
Nilai buku	(6,933,739)	(7,798,156)
Penghapusan hak aset guna melalui pembalikan liabilitas sewa	5,781,878	737,283
Penambahan pendapatan ditangguhkan	-	(4,490)
Neto (Notes 31 and 33)	(529,089)	3,378,860

Any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset for sale and leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Certain fixed assets were insured for possible losses from all risks with third parties various insurance companies, with the total sum insured amounting to Rp 44,836,253 million and AUD 412,000,000 (equivalent to USD 3,004,896,106) dan Rp 44,411,083 million and AUD 412,000,000 (equivalent to USD 3,163,207,387) as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively, which the management believes were adequate to cover possibilities of loss on insured assets.

Construction in progress represents costs capitalized in connection with the construction of the BUMA's, a subsidiary, fixed assets at its mine sites, which are not yet ready for their intended use.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Persentase penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing berkisar antara 9% - 99% dan 30% - 99% dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar aset tetap dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap bergerak dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 18) dan utang jangka panjang (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai wajar dari aset tetap adalah sebesar USD 1.066.461.544, berdasarkan hasil penilaian pada tanggal 29 Februari 2024 oleh Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, penilai independen, yang menggunakan data pasar dan metode biaya.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan aset tetap pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

11. FIXED ASSETS (Continued)

The percentage of completion for construction-in-progress as of June 30, 2024 and December 31, 2023 ranged from 9% - 99% and 30% - 99%, respectively, of total budgeted costs. Most of the assets under construction are estimated to be completed in 2024.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, moveable fixed assets were pledged as collateral associated with bank loans (Note 18) and long-term debt (Note 19).

As of December 31, 2023, the fair value of fixed assets amounting to USD 1,066,461,544 was based on valuation dated February 29, 2024 by Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser, using the market data and cost method.

Based on management consideration, there were no circumstances or changes in conditions that would indicate impairment in fixed assets, therefore management did not recognize any provision for fixed assets impairment as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

30 Juni/June 30, 2024
(Tidak Diaudit/Unaudited)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Peranti lunak	23,504,779	2,077,035	-	58,986	25,640,800	Software
Akumulasi Amortisasi						Accumulated amortization
Peranti lunak	12,213,269	1,650,846	-	35,761	13,899,876	Software
Nilai Buku	11,291,510				11,740,924	Net Book Value

31 Desember/December 31, 2023
(Diaudit/Audited)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Peranti lunak	26,209,323	6,972,464	9,687,990	10,982	23,504,779	Software
Akumulasi Amortisasi						Accumulated amortization
Peranti lunak	12,923,575	2,622,404	3,442,681	109,971	12,213,269	Software
Nilai Buku	13,285,748				11,291,510	Net Book Value

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

12. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

Pembebanan amortisasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,	
	2024	2023
	Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Enam Bulan/ Six Months (Diaudit/ Audited)
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	242,404	181,542
Beban usaha (Catatan 30)	1,408,442	1,094,017
Total	1,650,846	1,275,559

12. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

Amortization of intangible assets were charged as follows:

	30 Juni/June 30,	2023
	Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Enam Bulan/ Six Months (Diaudit/ Audited)
Cost of revenues (Note 29)	242,404	181,542
Operating expenses (Note 30)	1,408,442	1,094,017
Total	1,650,846	1,275,559

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, investasi pada entitas asosiasi Grup adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Status Operasi/ Principal Activity/ Status of Operation	Lokasi operasi/ Operational location	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai tercatat/ Carrying amount	
				30 Juni/ June 30, 2024 (%) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (%) (Diaudit/ Audited)	30 Juni/ June 30, 2024 (USD) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (USD) (Diaudit/ Audited)
Asiamet Resources Limited ("Asiamet")	Bermuda	Pertambangan mineral/ Mineral Mining	Indonesia	34.53	34.53	8,041,240	8,884,829

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's investments in associates are as follows:

Investasi pada Asiamet Resources Limited

Persentase kepemilikan saham Grup atas Asiamet Resources Limited ("Asiamet") pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar 34,53%. Pada bulan November 2023, investasi pada Asiamet Resources Limited ("Asiamet") meningkat dari 24,18% menjadi 34,53% melalui *private placement* senilai GBP 3.302.019 (setara dengan USD 4.000.000).

Investment in Asiamet Resources Limited

The Group's percentage of equity ownership in Asiamet Resources Limited ("Asiamet") as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are 34.53%. In November 2023, investment in Asiamet Resources Limited ("Asiamet") increased from 24.18% to 34.53% through private placement amounting to GBP 3,302,019 (equivalent to USD 4,000,000).

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Ringkasan informasi keuangan:		
Total aset	2,083,000	4,361,000
Total liabilitas	(1,355,000)	(1,173,000)
Aset neto	728,000	3,188,000

	Summary of financial information:
	Total assets
	Total liabilities
	Net assets

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)

	30 Juni/June 30,		
	2024	2023	
	Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Enam Bulan/ Six Months (Diaudit/ Audited)	
Rugi periode berjalan	(2,443,000)	(2,972,000)	<i>Loss for the period</i>
Bagian atas rugi	<u>(843,589)</u>	<u>(718,436)</u>	<i>Share of loss</i>

14. PROPERTI PERTAMBANGAN

14. MINING PROPERTIES

	30 Juni/June 30, 2024 (Tidak diaudit/Unaudited)				
	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
Harga perolehan					Cost
Properti pertambangan dari akuisisi entitas anak	-	62,793,805	-	-	62,793,805 <i>Mining properties from acquisition of subsidiaries</i>
Pertambangan yang sedang dikembangkan	-	2,263,111	-	-	2,263,111 <i>Mines under development</i>
Pertambangan yang sudah berproduksi	-	16,545,589	-	-	16,545,589 <i>Mines in production</i>
	<u>-</u>	<u>81,602,505</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>81,602,505</u>
Akumulasi Amortisasi					Accumulated amortization
Properti pertambangan dari akuisisi entitas anak	-	-	-	-	- <i>Mining properties from acquisition of subsidiaries</i>
Pertambangan yang sudah berproduksi	-	11,167,680	-	-	11,167,680 <i>Mines in production</i>
	<u>-</u>	<u>11,167,680</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11,167,680</u>
Nilai Buku	<u>-</u>				<u>70,434,825</u> Net Book Value

Pada tanggal 30 Juni 2024, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas nilai properti pertambangan.

As of June 30, 2024, management is of the opinion that there are no indicators of impairment of the carrying value of mining properties.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
PT Pertamina Patra Niaga	24,785,217	23,690,928
PT United Tractors Tbk	21,262,859	23,728,117
PT Trakindo Utama	18,980,298	19,034,382
PT Triatra Sinergia Pratama	11,034,045	2,046,816
Hastings Deering (Australia) Limited	8,392,957	3,730,505
PT Eka Dharma Jaya Sakti Tbk	6,914,092	4,107,602
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	4,626,142	4,360,549
PT Shell Indonesia	4,523,226	5,756,791
Emeco International Pty Ltd	3,540,645	1,968,964
PT Pertamina Lubricants	3,144,662	-
PT Andifa Perkasa Energi	2,889,193	2,966,778
Viva Energy Australia Pty Ltd	2,794,678	2,438,713
PT Pindad (Persero)	2,355,059	2,752,128
PT Kalibesar Raya Utama	2,146,058	-
PT Altrak 1978	1,945,071	2,063,790
PT Bagong Dekaka Makmur	1,861,200	2,558,171
PT Merlin Wijaya	1,745,240	2,690,465
PT Sanggar Sarana Baja	1,514,278	2,324,752
PT Mexis	756,687	2,541,358
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 2.000.000)	75,529,161	66,197,589
Total	200,740,768	174,958,398

15. TRADE PAYABLES

<i>PT Pertamina Patra Niaga</i>
<i>PT United Tractors Tbk</i>
<i>PT Trakindo Utama</i>
<i>PT Triatra Sinergia Pratama</i>
<i>Hastings Deering (Australia) Limited</i>
<i>PT Eka Dharma Jaya Sakti Tbk</i>
<i>PT Hexindo Adiperkasa Tbk</i>
<i>PT Shell Indonesia</i>
<i>Emeco International Pty Ltd</i>
<i>PT Pertamina Lubricants</i>
<i>PT Andifa Perkasa Energi</i>
<i>Viva Energy Australia Pty Ltd</i>
<i>PT Pindad (Persero)</i>
<i>PT Kalibesar Raya Utama</i>
<i>PT Altrak 1978</i>
<i>PT Bagong Dekaka Makmur</i>
<i>PT Merlin Wijaya</i>
<i>PT Sanggar Sarana Baja</i>
<i>PT Mexis</i>
<i>Others (each below USD 2,000,000)</i>

Total

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade payables based on currencies were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah	164,448,258	148,004,299	<i>Rupiah</i>
Dolar Australia	32,773,005	26,701,012	<i>Australian Dollar</i>
Dolar AS	3,451,563	230,089	<i>US Dollar</i>
Dolar Singapura	62,673	17,518	<i>Singaporean Dollar</i>
Euro Eropa	5,269	5,480	<i>European Euro</i>
Total	200,740,768	174,958,398	Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur utang usaha berdasarkan faktur yang diterima adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Belum jatuh tempo	185,150,480	162,524,227
Jatuh tempo		
1 sampai dengan 30 hari	12,705,747	10,770,410
31 sampai dengan 60 hari	351,685	236,746
61 sampai dengan 90 hari	394,588	558,637
Lebih dari 90 hari	2,138,268	868,378
Total	200,740,768	174,958,398

Utang usaha termasuk utang untuk pembelian aset tetap.

BUMA, entitas anak, tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha di atas.

15. TRADE PAYABLES (Continued)

Details of aging schedule of trade payables based on invoices received were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
			<i>Current</i>
			<i>Past due</i>
			<i>1 to 30 days</i>
			<i>31 to 60 days</i>
			<i>61 to 90 days</i>
			<i>Over 90 days</i>
Total	200,740,768	174,958,398	Total

Trade payables mainly payables for the purchase of fixed assets.

BUMA's, a subsidiary, does not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Kompensasi dan imbalan kerja karyawan	18,134,577	39,170,614
Sewa	9,031,639	11,584,752
Bunga	7,596,930	19,133,986
Jasa umum subkontraktor	7,304,370	5,040,764
Konsumsi material	5,850,265	4,730,475
Jasa profesional	5,254,132	12,592,992
Katering dan binatu	2,075,064	1,821,694
Jasa pemeliharaan	1,749,743	3,003,995
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	23,038,824	18,236,123
Total	80,035,544	115,315,395

16. ACCRUED EXPENSES

*Employee compensation
and benefits
Rental
Interest
Subcontractor general services
Material consumption
Professional fee
Catering and laundry
Maintenance service
Others (each below
USD 1,000,000)*

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. SENIOR NOTES

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Senior Notes 2026 - USD	212,250,000
Obligasi I BUMA Tahun 2023 - IDR	38,768,650
Total	251,018,650
Diskonto dan beban transaksi yang belum diamortisasi	(2,822,166)
Neto	248,196,484
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(25,436,548)
Neto	222,759,936

Senior Notes 2026

Pada tanggal 10 Februari 2021, BUMA, entitas anak, menerbitkan *Senior Notes* baru ("*Senior Notes 2026*") sebesar USD 400.000.000 dengan harga jual 98,986%. *Senior Notes 2026* tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2026. *Senior Notes 2026* tersebut dikenakan suku bunga tetap sebesar 7,75% dan dibayarkan dua kali setahun pada tanggal 10 Agustus dan 10 Februari, yang dimulai pada tanggal 10 Agustus 2021. *Senior Notes 2026* tersebut terdaftar pada Bursa Efek Singapura (*Singapore Exchange Securities Trading Limited*).

Hasil dari *Senior Notes 2026* tersebut digunakan untuk melunasi *Senior Notes* dan pinjaman bank sebelumnya.

Senior Notes 2026 dikeluarkan melalui Surat Perjanjian antara Perusahaan dan The Bank of New York Mellon sebagai pihak perwalian. The Bank of New York Mellon bukan merupakan pihak berelasi dengan BUMA, entitas anak.

Senior Notes 2026 mendapatkan peringkat Ba3 dan BB- masing-masing dari Moody's Investor Service, Inc. dan Fitch Ratings Ltd.

Senior Notes 2026 dijamin dengan hak pemegang jaminan prioritas atas *Debt Service Accrual Account*. Tidak terdapat pembayaran *sinking fund* atas *Senior Notes 2026*.

Pada tanggal 5 Maret 2024, BUMA, entitas anak, telah mengumumkan dimulainya undangan kepada seluruh pemegang *Senior Notes 2026* yang beredar untuk membeli secara tunai setiap dan seluruh *Senior Notes* yang beredar ("*Tender Offer*"). Bersamaan dengan *Tender Offer* ini, Perusahaan juga meminta persetujuan dari seluruh pemegang *Senior Notes 2026* untuk mengubah ketentuan-ketentuan tertentu dalam *Indenture* yang mengatur *Senior Notes* tersebut ("*Permintaan Persetujuan*").

17. SENIOR NOTES

	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Senior Notes 2026 - USD	365,740,000	Senior Notes 2026 - USD
Obligasi I BUMA Year 2023 - IDR	41,296,056	Bonds I BUMA Year 2023 - IDR
Total	407,036,056	Total
Diskonto dan beban transaksi yang belum diamortisasi	(5,901,708)	Unamortized discount and transaction cost
Neto	401,134,348	Net
Dikurangi: Bagian jangka pendek	-	Less: Current portion
Neto	401,134,348	Net

Senior Notes 2026

On February 10, 2021, BUMA, a subsidiary issued new *Senior Notes* ("*Senior Notes 2026*") amounting to USD 400,000,000 with a selling price of 98.986%. *Senior Notes 2026* will mature in 2026. *Senior Notes 2026* bear a fixed interest rate of 7.75%, which is payable semi-annually in arrears on August 10 and February 10 of each year commencing on August 10, 2021. *Senior Notes 2026* are listed in the *Singapore Exchange Securities Trading Limited*.

The proceeds of the *Senior Notes 2026* were used to fully repay the previous *Senior Notes* and bank loans.

The *Senior Notes 2026* were issued under an *Indenture*, between BUMA, a subsidiary and The Bank of New York Mellon, as trustee. The Bank of New York Mellon is not a related party to BUMA, a subsidiary.

The *Senior Notes 2026* were rated Ba3 and BB- by Moody's Investor Service, Inc. and Fitch Ratings Ltd., respectively.

The *Senior Notes 2026* were secured by first priority liens over the *Debt Service Accrual Account*. There were no *sinking fund* payments for the *Senior Notes 2026*.

On March 5, 2024, BUMA, a subsidiary, has announced the commencement of invitation to all holders of its outstanding *Senior Notes 2026* to purchase for cash any and all of its outstanding *Senior Notes* ("*Tender Offer*"). Concurrently with the *Tender Offer*, the Company is also soliciting consents from all *Senior Notes 2026* holders for the amendment of certain provisions of the *Indenture* governing the *Senior Notes* ("*Consent Solicitation*").

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. SENIOR NOTES (Lanjutan)

Pada tanggal 25 Maret 2024, BUMA, entitas anak, telah menandatangani Tambahan Kedua terhadap Indenture dengan The Bank of New York Mellon sebagai pihak perwalian terkait dengan persetujuan perubahan ketentuan pada Indenture yang akan memberikan fleksibilitas lebih bagi BUMA.

Pada bulan Maret dan April 2024, BUMA, entitas anak, melakukan pembayaran atas *Senior Notes* 2026 masing-masing sebesar USD 152.990.000 dan USD 500.000.

Pada bulan September, Oktober dan November 2023, BUMA, entitas anak, melakukan pembayaran atas *Senior Notes* 2026 masing-masing sebesar USD 14.630.000, USD 16.330.000 dan USD 3.300.000.

Obligasi I BUMA Tahun 2023

Pada tanggal 29 Desember 2023, BUMA, entitas anak, menerbitkan Obligasi I BUMA Tahun 2023 sebesar Rp 636.620 juta (setara dengan USD 41.296.056), yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 422.910 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,45% per tahun dan jangka waktu 370 hari, obligasi seri B sebesar Rp 200.570 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,10% per tahun dan jangka waktu 3 tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 13.140 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,70% dan jangka waktu 5 tahun.

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap tiga bulan terhitung sejak tanggal emisi, yang dimulai pada tanggal 28 Maret 2024.

Hasil dari Obligasi I BUMA Tahun 2023 akan digunakan untuk belanja modal dan modal kerja.

Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Mandiri Sekuritas dan PT Sucor Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku Wali Amanat. Seluruh pihak tersebut bukan merupakan pihak berelasi dengan Perusahaan.

Obligasi I BUMA Tahun 2023 mendapatkan peringkat A+ (idn) (Single A Plus) dan idA+ (Single A Plus) masing-masing dari PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) dan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Fixed Charge Coverage Ratio* dan *Consolidated Net Debt to EBITDA*. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

17. SENIOR NOTES (Continued)

On March 24, 2024, BUMA, a subsidiary, has signed Second Supplemental Indenture with The Bank of New York Mellon as trustee regarding consents to amend terms and conditions under the Indenture which will provide more flexibility for BUMA.

In March and April 2024, BUMA, a subsidiary, made payments toward Senior Notes 2026 amounting to USD 152,990,000 and USD 500,000, respectively.

In September, October and November 2023, BUMA, a subsidiary, made payments toward Senior Notes 2026 amounting to USD 14,630,000, USD 16,330,000 and USD 3,300,000, respectively.

Bonds I BUMA Year 2023

On December 29, 2023, BUMA, a subsidiary issued Bonds I BUMA Year 2023 amounting to Rp 636,620 million (equivalent to USD 41,296,056), consist of series A bonds amounting to Rp 422,910 million with a fixed interest rate of 8.45% per annum and a term of 370 days, series B bonds amounting to Rp 200,570 million with a fixed interest rate of 9.10% per annum and a term of 3 years, and series C bonds amounting to Rp 13,140 million with a fixed interest rate of 9.70% per annum and a term of 5 years.

The bonds interest will be paid on quarterly basis starting from the issuance date, commencing on March 28, 2024.

Proceeds from the Bonds I BUMA Year 2023 will be used for capital expenditure and working capital.

All of the bonds were sold at nominal value and listed in the Indonesia Stock Exchange, with PT Mandiri Sekuritas and PT Sucor Sekuritas as the Underwriters, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee. All of the parties are not a related party to BUMA, a subsidiary.

The Bonds I BUMA Year 2023 were rated A+ (idn) (Single A Plus) and idA+ (Single A Plus) by PT Fitch Rating Indonesia (Fitch) and PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), respectively.

BUMA, a subsidiary is required to comply with financial covenants such as *Fixed Charge Coverage Ratio* and *Consolidated Net Debt to EBITDA*. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK

Pinjaman Bank Jangka Panjang

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pinjaman Sindikasi:	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	556,528,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	34,288,135
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Total	590,816,135
Beban transaksi yang belum diamortisasi	(24,469,818)
Neto	566,346,317
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(24,198,893)
Bagian Jangka Panjang	542,147,424

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tingkat suku bunga tahunan atas seluruh pinjaman bank masing-masing adalah sebesar 7,67% - 8,66% dan 6,74% - 8,66%.

Pinjaman Sindikasi - Mandiri

Pada tanggal 1 Juli 2021, BUMA, entitas anak, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menandatangani perjanjian fasilitas, dimana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman Tranche A, B1, B2 masing-masing sebesar USD 75.000.000, USD 125.000.000 dan USD 150.000.000 sehingga total jumlah fasilitas bernilai sebesar USD 350.000.000.

Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2026. Pada tanggal 6 Juli 2021, BUMA, entitas anak, telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman ini. Fasilitas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ini digunakan untuk tujuan umum, belanja modal dan untuk akuisisi. Pada tanggal 27 September 2021, fasilitas pinjaman menjadi pinjaman sindikasi yang diberikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

Pada tanggal 29 Juli 2022, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) menjadi bagian dari pemberi pinjaman sindikasi untuk BUMA, entitas anak.

Tingkat suku bunga atas fasilitas pinjaman sindikasi ini adalah LIBOR ditambah margin spesifik. Pada tanggal 16 Juni 2023, BUMA, entitas anak telah menandatangani amandemen perjanjian fasilitas untuk mengubah acuan tingkat suku bunga dari LIBOR menjadi Term SOFR.

18. BANK LOANS

Long-Term Bank Loans

	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
		<i>Syndicated Loan:</i>
		<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
		<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
		<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
		Total
		<i>Unamortized transaction cost</i>
		Net
		<i>Less: Current portion</i>
		Non-Current Portion

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the annual interest rates on all of the bank loans is 7.67% - 8.66% and 6.74% - 8.66%, respectively.

Syndicated Loan - Mandiri

On July 1, 2021, BUMA, a subsidiary and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk entered into a facility agreement, wherein PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to provide term loan facilities Tranche A, B1, B2 each amounting to USD 75,000,000, USD 125,000,000 and USD 150,000,000 with total facility amount of USD 350,000,000.

The loans will mature in 2026. On July 6, 2021, BUMA, a subsidiary has fully drawn these loan facilities. Loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk were used for general purpose, capital expenditure and for acquisition. On September 27, 2021, the loan facility became a syndicated loan provided by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

On July 29, 2022, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) became a part of the syndicated lender for the Company.

The interest rate of the syndicated loan facilities is LIBOR plus specific margin. On June 16, 2023, BUMA, a subsidiary has entered into a facility agreement amendment to change the interest rate reference from LIBOR to Term SOFR.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

18. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi, Perusahaan diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Debt Service Coverage Ratio* dan *Interim Consolidated Net Debt to EBITDA*. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Jaminan atas rekening bank tertentu
- Jaminan fidusia atas peralatan tertentu
- Jaminan fidusia atas piutang tertentu
- Jaminan fidusia atas asuransi tertentu

Selama tahun 2023, BUMA, entitas anak, telah melakukan pembayaran sebesar USD 28.437.500.

Pada tanggal 1 Januari 2024, BUMA, entitas anak melakukan pembayaran cicilan atas fasilitas pinjaman sebesar USD 19.250.000.

Pada tanggal 6 Maret 2024, BUMA, entitas anak telah melunasi seluruh sisa fasilitas Pinjaman Sindikasi – Mandiri sebesar USD 287.000.000.

Pinjaman Bank - Muamalat

Pada tanggal 8 September 2023, BUMA, entitas anak dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (“Muamalat”) menandatangani perjanjian fasilitas Musyarakah, dimana Muamalat menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan total pagu maksimal sebesar USD 60.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2028. Pada tanggal 31 Desember 2023, BUMA, entitas anak telah menarik fasilitas pinjaman tersebut sebesar USD 40.000.000.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk tujuan umum dan pembelian kembali Senior Notes 2026.

Fasilitas ini dikenakan nisbah bagi hasil tertentu sesuai dengan pendapatan bersih BUMA, entitas anak.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan atas rekening bank tertentu.

Pada tanggal 25 Juni 2024, fasilitas pinjaman menjadi pinjaman sindikasi yang diberikan oleh Muamalat, PT Bank Mega Syariah dan PT Bank Mega Tbk.

Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, BUMA, entitas anak, telah melakukan pembayaran atas fasilitas ini masing-masing sebesar USD 4.033.899 dan USD 1.677.966.

Sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman, BUMA, entitas anak diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu seperti *Debt Service Coverage Ratio* dan *Interim Consolidated Net Debt to EBITDA*. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. BANK LOANS (Continued)

In accordance with syndicated loan facilities agreement, BUMA, a subsidiary is required to comply with financial covenants such as Debt Service Coverage Ratio and Interim Consolidated Net Debt to EBITDA. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

The loan facilities are secured by:

- *Pledge of certain bank accounts*
- *Fiduciary security over certain equipments*
- *Fiduciary security over certain receivables*
- *Fiduciary security over certain insurance*

During 2023, BUMA, a subsidiary has made loan repayment amounting to USD 28,437,500.

On January 1, 2024, BUMA, a subsidiary made installment payment of its loan facility amounting to USD 19,250,000.

On March 6, 2024, BUMA, a subsidiary has fully repaid its outstanding Syndicated Loan – Mandiri facility amounting to USD 287,000,000.

Bank Loan - Muamalat

On September 8, 2023, BUMA, a subsidiary and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (“Muamalat”) entered into a Musyarakah facility agreement, wherein Muamalat agreed to provide loan facilities with maximum total amount of USD 60,000,000. The loans will mature in 2028. As of December 31, 2023, BUMA, a subsidiary had withdrawn the loan facility amounting to USD 40,000,000.

The loan facilities were used for general purpose and repurchase of Senior Notes 2026.

This facility is charged with a certain profit sharing ratio based on BUMA, a subsidiary net revenue.

The loan facilities are secured by pledge of certain bank accounts.

On June 25, 2024, the loan facility became a syndicated loan provided by Muamalat, PT Bank Mega Syariah and PT Bank Mega Tbk.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, BUMA, a subsidiary, has made loan repayment for this facility amounting to USD 4,033,899 and USD 1,677,966, respectively.

In accordance with the loan facilities, BUMA, a subsidiary is required to comply with financial covenants such as Debt Service Coverage Ratio and Interim Consolidated Net Debt to EBITDA. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi - BNI

Pada tanggal 29 Desember 2023, BUMA, entitas anak, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menandatangani perjanjian fasilitas, dimana PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman Tranche A dan B masing-masing sebesar USD 600.000.000 dan USD 150.000.000 sehingga total jumlah fasilitas bernilai sebesar USD 750.000.000. Pada tanggal tersebut, BUMA, entitas anak, juga telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman Tranche A sebesar USD 250.000.000.

Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 69 bulan setelah tanggal penarikan pertama. Tingkat bunga fasilitas pinjaman adalah sebesar *Term SOFR* ditambah margin spesifik.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk melunasi pinjaman dan utang, belanja modal dan untuk akuisisi.

Pada tanggal 5 Maret 2024, fasilitas Pinjaman Bank – BNI menjadi pinjaman sindikasi yang diberikan oleh BNI dan Mandiri.

Pada tanggal 6 Maret 2024, Perusahaan melakukan penarikan tambahan atas fasilitas Tranche A dari pinjaman sindikasi tersebut sebesar USD 280.000.000. Pada tanggal 13 Juni 2024, Perusahaan melakukan penarikan tambahan atas fasilitas Tranche A dari pinjaman sindikasi tersebut sebesar USD 30.000.000.

Per 30 Juni 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas fasilitas ini sebesar USD 3.472.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- *Parent Company Guarantee*
- Jaminan atas rekening bank tertentu
- Jaminan fidusia atas peralatan tertentu
- Jaminan fidusia atas piutang tertentu
- Jaminan fidusia atas asuransi tertentu

Sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman, BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Debt Service Coverage Ratio and Consolidated Net Debt to EBITDA*. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

18. BANK LOANS (Continued)

Syndicated Loan – BNI

On December 29, 2023, BUMA, a subsidiary and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk entered into a facility agreement, wherein PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk agreed to provide term loan facilities Tranche A and B each amounting to USD 600,000,000 and USD 150,000,000 with total facility amount of USD 750,000,000. On this date, BUMA, a subsidiary also made a withdrawal from the Tranche A loan facility amounting to USD 250,000,000.

The loans will mature in 69 months after the first utilization date of each facility. The interest rate of the loan facilities is *Term SOFR* plus specific margin.

Loan facilities were used to loans and debts repayment, capital expenditure and for acquisition.

On March 5, 2024, Bank Loan – BNI facility became a syndicated loan provided by BNI and Mandiri.

On March 6, 2024, the Company made additional drawdown of Tranche A facility from the syndicated loan amounting to USD 280,000,000. On June 13, 2024, the Company made additional drawdown of Tranche A facility from the syndicated loan amounting to USD 30,000,000.

As of June 30, 2024, the Company has made loan repayment for this facility amounting to USD 3,472,000.

The loan facilities are secured by:

- *Parent Company Guarantee*
- *Pledge of certain bank accounts*
- *Fiduciary security over certain equipments*
- *Fiduciary security over certain receivables*
- *Fiduciary security over certain insurance*

In accordance with loan facilities agreement, BUMA, a subsidiary is required to comply with financial covenants such as *Debt Service Coverage Ratio and Consolidated Net Debt to EBITDA*. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

19. UTANG JANGKA PANJANG

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Caterpillar Financial Australia Limited	55,121,605
JA Mitsui Leasing Ltd.	10,659,200
Komatsu Financial Limited Partnership	2,050,000
Lain-lain	1,681,393
Total	69,512,198
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(21,978,593)
Bagian Jangka Panjang	47,533,605

Caterpillar Financial Australia Limited (“CFAL”)

Pada tanggal 15 Desember 2021, BUMA dan CFAL menandatangani perjanjian pembiayaan, dimana CFAL menyetujui untuk memberikan utang kepada BUMA untuk pembelian alat berat.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan
- Jaminan fidusia atas asuransi

Sesuai dengan perjanjian pembiayaan, Perusahaan diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Debt Service Coverage Ratio* dan *Consolidated Net Debt to EBITDA*. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Pinjaman ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun dimulai tahun 2022 sampai dengan 2027. Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, BUMA telah melakukan pembayaran atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 7,1 juta dan USD 14,1 juta.

Tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini adalah sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu. Pada tanggal 29 Mei 2023, BUMA telah menandatangani amandemen perjanjian untuk mengubah acuan tingkat suku bunga dari LIBOR menjadi *Term SOFR*.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini masing-masing sebesar 9,07% - 9,18% dan 7,73% - 9,18%.

Pada tanggal 22 Desember 2022, BUMA Australia dan CFAL menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman, dimana CFAL setuju untuk memberikan pembiayaan ke BUMA Australia untuk pembelian alat berat.

19. LONG-TERM DEBT

	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Caterpillar Financial Australia Limited	63,124,033	<i>Caterpillar Financial Australia Limited</i>
JA Mitsui Leasing Ltd.	12,336,300	<i>JA Mitsui Leasing Ltd.</i>
Komatsu Financial Limited Partnership	-	<i>Komatsu Financial Limited Partnership</i>
Lain-lain	-	<i>Others</i>
Total	75,460,333	Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(20,683,043)	<i>Less: Current portion</i>
Bagian Jangka Panjang	54,777,290	Non-Current Portion

Caterpillar Financial Australia Limited (“CFAL”)

On December 15, 2021, BUMA and CFAL entered into financing agreement, wherein CFAL agreed to provide debt to BUMA in relation with purchase of heavy equipment.

The loan facilities are secured by:

- Fiduciary security over machinery and equipment
- Fiduciary security over insurance

In accordance with financing agreement, the Company is required to comply with financial covenants such as *Debt Service Coverage Ratio* and *consolidated Net Debt to EBITDA*. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

The loan shall be repaid over five (5) years schedule starting from 2022 until 2027. As June 30, 2024 and 31 December 2023, BUMA has made payment regarding this loan amounting to USD 7,1 million and USD 14,1 million, respectively.

The annual interest rate on this loan is LIBOR plus specific margin. On May 29, 2023, BUMA has entered into an amendment of agreement to change the interest rate reference from LIBOR to *Term SOFR*.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the annual interest rate on this loan is 9.07% - 9.18% and 7.73% - 9.18%, respectively.

On December 22, 2022, BUMA Australia and CFAL entered into loan facility agreement, wherein CFAL has agreed to provide financing to BUMA Australia for heavy equipment purchases.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

19. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu 3-5 tahun dari setiap penarikan. Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, BUMA Australia telah melakukan pembayaran atas pinjaman ini masing-masing sebesar AUD 2,9 juta (setara dengan USD 1,9 juta) dan AUD 2,4 juta (setara dengan USD 1,6 juta).

Tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini didasarkan pada suku bunga dasar ditambah marjin.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan hipotek alat berat dan asuransi.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini masing-masing sebesar 7,08% - 8,61% dan 7,08% - 8,46%.

JA Mitsui Leasing Ltd. ("JAML")

Pada tanggal 3 Februari 2023, BUMA Australia dan JAML menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman, dimana JAML setuju untuk memberikan pembiayaan ke BUMA Australia untuk pembelian alat berat.

Pinjaman ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu 3-5 tahun dari setiap penarikan. Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, BUMA Australia telah melakukan pembayaran atas pinjaman ini masing-masing sebesar AUD 2 juta (setara dengan USD 1,3 juta) dan AUD 2 juta (setara dengan USD 1,3 juta).

Tingkat suku bunga atas pinjaman ini didasarkan pada suku bunga dasar ditambah marjin.

Sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman ini, BUMA Australia diwajibkan menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Fixed Charge Coverage Ratio* dan *Net Debt to EBITDA Ratio*. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini sebesar 7,64% - 8,25%.

20. PINJAMAN LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Clearmatch Originate Pty. Ltd.	3,228,068	654,780
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(3,228,068)	(654,780)
Bagian Jangka Panjang	-	-

19. LONG-TERM DEBT (Continued)

The loan shall be repaid over a period 3-5 years from each drawdown. As of June 30, 2024 and December 31, 2023, BUMA Australia has made payment regarding this loan amounting to AUD 2.9 million (equivalent to USD 1.9 million) and AUD 2.4 million (equivalent to USD 1.6 million), respectively.

The annual interest rate on this loan is based on a base rate plus margin.

The loan facilities are secured by mortgage over heavy equipment and insurance.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the annual interest rate of this loan is 7.08% - 8.61% and 7.08% - 8.46%, respectively.

JA Mitsui Leasing Ltd. ("JAML")

On February 3, 2023, BUMA Australia and JAML entered into a loan facility agreement, wherein JAML has agreed to provide financing to BUMA Australia for the heavy equipment purchases.

The loan shall be repaid over 3-5 years from each drawdown. As of June 30, 2024 and December 31, 2023, BUMA Australia has made payment regarding this loan amounting to AUD 2 million (equivalent to USD 1.3 million) and AUD 2 million (equivalent to USD 1.3 million), respectively.

The annual interest rate on this loan based on a base rate plus margin.

In accordance to the loan facility agreement, BUMA Australia is required to comply with financial covenants such as Fixed Charge Coverage Ratio and Net Debt to EBITDA Ratio. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the annual interest rate on this loan is 7.64% - 8.25%.

20. OTHER BORROWINGS

Clearmatch Originate Pty. Ltd.
Less: Current portion
Non-Current Portion

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada tanggal 8 Agustus 2023, BUMA Australia dan Clearmatch Originate Pty. Ltd. ("Clearmatch") menandatangani perjanjian pendanaan asuransi, dimana Clearmatch setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada BUMA Australia untuk premi asuransi.

Suku bunga tahunan atas pinjaman ini didasarkan pada suku bunga tetap.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan dan batasan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar USD 654.780. Pada tanggal 29 Februari 2024, BUMA Australia telah melunasi fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 25 Juni 2024, BUMA Australia memperbarui perjanjian pendanaan asuransi dengan Clearmatch, yang akan jatuh tempo pada Maret 2025. Tidak ada perubahan ketentuan dibandingkan dengan perjanjian sebelumnya.

21. LIABILITAS SEWA

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Tahun		
2024	38,660,878	88,035,940
2025	42,604,459	42,831,149
2026	23,885,363	21,973,358
2027	5,584,547	4,774,737
2028	383,809	-
2029	51,775	-
Total pembayaran sewa minimum	111,170,831	157,615,184
Dikurangi: Bunga belum jatuh tempo	(8,654,781)	(13,087,451)
Total liabilitas sewa	102,516,050	144,527,733
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(59,807,162)	(79,858,274)
Bagian Jangka Panjang	42,708,888	64,669,459

20. OTHER BORROWINGS (Continued)

On August 8, 2023, BUMA Australia and Clearmatch Originate Pty. Ltd. ("Clearmatch") entered into an insurance funding arrangement, wherein Clearmatch has agreed to provide financing to BUMA Australia for insurance premiums.

The annual interest rate on this loan is based on fixed rate.

This facility is unsecured and there is no financial covenant.

As of December 31, 2023, the outstanding balance of this facility is amounting to USD 654,780. On February 29, 2024, BUMA Australia has fully repaid this facility.

On June 25, 2024, BUMA Australia renewed its insurance funding agreement with Clearmatch, which will mature in March 2025. No changes to the terms compared to the previous agreement.

21. LEASE LIABILITIES

Future minimum lease payments according to lease agreements as of June 30, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

Years
2024
2025
2026
2027
2028
2029
<i>Total minimum lease payments</i>
<i>Less: Interest not yet due</i>
<i>Total lease payable</i>
<i>Less: Current portion</i>
Non-Current Portion

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Rincian sewa berdasarkan lessor adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
PT Komatsu Astra Finance	41,271,496	49,240,164
Emeco International Pty. Ltd.	12,405,596	29,429,370
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	11,852,746	14,146,133
Komatsu Australia Pty. Ltd.	7,874,808	12,088,151
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	2,839,763	5,964,713
Comiskey Mining Services Pty. Ltd.	1,460,683	3,876,738
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	24,810,958	29,782,464
Total liabilitas sewa	102,516,050	144,527,733
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(59,807,162)	(79,858,274)
Bagian Jangka Panjang	42,708,888	64,669,459

Biaya terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah yang dicatat di beban pokok pendapatan dan beban usaha masing-masing sebesar USD 14.496.000 dan USD 442.929 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, dan sebesar USD 14.285.710 dan USD 449.618 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023.

a. PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan dan PT IBJ Verena Finance ("IBJ") menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha, dimana IBJ telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada Perusahaan untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2022.

Pada tanggal 8 Agustus 2019 dan 13 Desember 2019, BUMA, entitas anak, dan MLI menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha, dimana MLI telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2024.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah LIBOR tiga (3) bulanan ditambah marjin. Pada tanggal 26 Juni 2023, BUMA, entitas anak, telah menandatangani amandemen perjanjian untuk mengubah acuan tingkat suku bunga dari LIBOR menjadi Term SOFR.

21. LEASE LIABILITIES (Continued)

Details of leases based on lessors were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
PT Komatsu Astra Finance	49,240,164
Emeco International Pty Ltd	29,429,370
PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia	14,146,133
Komatsu Australia Pty Ltd	12,088,151
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	5,964,713
Comiskey Mining Services Pty Ltd	3,876,738
Others (each below USD 1,000,000)	29,782,464
Total lease payable	144,527,733
Less: Current portion	(79,858,274)
Non-Current Portion	64,669,459

Expense relating to short-term leases and leases of low-value assets recorded in cost of revenues and operating expenses amounted to USD 14,496,000 and USD 442,929 respectively, for the six-month period ended June 30, 2024, and amounted to USD 14,285,710 and USD 449,618, respectively, for the six-month period ended June 30, 2023,.

a. PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

On December 4, 2017, the Company and PT IBJ Verena Finance ("IBJ") entered into a finance lease, wherein IBJ has agreed to provide financing to the Company for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period, ending in 2022.

On August 8, 2019 and December 13, 2019, BUMA, a subsidiary, and MLI entered into a finance lease, wherein MLI has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period, ending in 2024.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus margin. On June 26, 2023, BUMA, a subsidiary, has entered into an amendment of agreement to change the interest rate reference from LIBOR to Term SOFR.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

b. PT Komatsu Astra Finance

Pada tanggal 30 September 2021, BUMA, entitas anak, dan PT Komatsu Astra Finance ("KAF") menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana KAF telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah suku bunga dasar ditambah margin.

c. Komatsu Australia Pty. Ltd.

Pada tanggal 17 Desember 2021, BUMA, entitas anak, melalui BUMA Australia mendapatkan pengalihan perjanjian sewa operasi jangka panjang untuk alat berat dengan Komatsu Australia Pty Ltd dari Downer, sebagai bagian dari akuisisi bisnis. Sewa tersebut dibayar bulanan, berakhir pada tahun 2025.

d. PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

Pada tanggal 23 Maret 2022, BUMA, entitas anak, dan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia ("MLCI") menandatangani nota kesepahaman, dimana MLCI menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun setelah tanggal penarikan. Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah tarif berdasarkan LIBOR tiga (3) bulanan ditambah margin. Pada tanggal 29 Mei 2023, BUMA, entitas anak, telah menandatangani amandemen perjanjian untuk mengubah acuan tingkat suku bunga dari LIBOR menjadi *Term* SOFR.

e. Emeco International Pty. Ltd.

Pada bulan Juni 2022, BUMA Australia dan Emeco International Pty Ltd menandatangani beberapa perjanjian sewa operasi jangka panjang terkait dengan sewa alat berat. Sewa tersebut dibayar secara bulanan dengan jangka waktu tiga (3) tahun, berakhir pada tahun 2025.

f. Comiskey Mining Services Pty. Ltd.

Pada bulan April 2023, BUMA Australia dan Comiskey Mining Services Pty. Ltd. menandatangani beberapa perjanjian sewa operasi jangka panjang terkait dengan sewa alat berat. Sewa tersebut dibayar secara bulanan dengan jangka waktu delapan belas (18) bulan, berakhir pada tahun 2024.

21. LEASE LIABILITIES (Continued)

b. PT Komatsu Astra Finance

On September 30, 2021, BUMA, a subsidiary, and PT Komatsu Astra Finance ("KAF") entered into a finance lease, wherein KAF has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment purchases. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period from the drawing date.

The interest rate of the finance lease is prime lending rate plus margin.

c. Komatsu Australia Pty. Ltd.

On December 17, 2021, BUMA, a subsidiary, through BUMA Australia received novation of long-term operating leases agreement for heavy equipment with Komatsu Australia Pty Ltd from Downer, as part of a business acquisition. The leases are payable monthly, ending in 2025.

d. PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

On March 23, 2022, BUMA, a subsidiary, and PT Mitsui Leasing Capital Indonesia ("MLCI") entered into a memorandum of understanding, wherein MLCI has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment purchases. The finance lease shall be repaid in over four (4) years period from the drawing date. The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus margin. On May 29, 2023, BUMA, a subsidiary, has entered into an amendment of agreement to change the interest rate reference from LIBOR to Term SOFR.

e. Emeco International Pty. Ltd.

In June 2022, BUMA Australia and Emeco International Pty Ltd entered into several long-term operating leases agreement for heavy equipment rental. The leases are payable monthly over three (3) years period, ending in 2025.

f. Comiskey Mining Services Pty. Ltd.

In April 2023, BUMA Australia and Comiskey Mining Services Pty. Ltd. entered into several long-term operating lease agreement for heavy equipment rental. The leases are payable monthly over eighteen (18) months period, ending in 2024.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tingkat suku bunga tahunan sewa pembiayaan ini berkisar dari 4,21% sampai dengan 10,15%.

Transaksi jual dan sewa kembali yang dilakukan oleh BUMA, entitas anak, dengan beberapa perusahaan sewa pembiayaan tertentu sebagai mana diungkapkan (Catatan 21 dan 9), memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

22. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Perusahaan			Company
Pajak Pertambahan Nilai	53,594	13,771	Value-Added Tax
Pajak Penghasilan	12,866,837	-	Income Taxes
Sub-total	12,920,431	13,771	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak Pertambahan Nilai	421,789	386,128	Value-Added Tax
Pajak Penghasilan	13,658	10,504	Income Taxes
Pajak lainnya	1,177,679	1,107,459	Other taxes
Sub-total	1,613,126	1,504,091	Sub-total
Total	14,533,557	1,517,862	Total

b. Tagihan Pajak

Akun ini terdiri dari klaim pajak atas Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Pajak dan lebih bayar pajak penghasilan badan, pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 21, sejumlah USD 9.543.379 dan USD 57.600.201 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 (Catatan 22f).

Pada tanggal dikeluarkannya laporan ini, manajemen berkeyakinan bahwa saldo klaim ini dapat ditagih atau digunakan untuk saling hapus dengan liabilitas pajak di masa mendatang.

21. LEASE LIABILITIES (Continued)

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the annual interest rates on finance leases ranged from 4.21% to 10.15%.

Sales and leaseback transactions entered by BUMA, a subsidiary, and certain finance leasing companies as disclosed (Notes 21 and 9), met the finance lease criteria in accordance with the applicable accounting standard.

22. TAXATION

a. Prepaid Tax

b. Claims for Tax Refund

This account consists of claims against Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters issued by the Director General of Taxes and overpayments of corporate income taxes, value added tax and income tax article 21 with total amounting to USD 9,543,379 and USD 57,600,201 as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively (Notes 22f).

As of the date of this report, management believes that the claim amounts can be recovered or used for offsetting future tax liabilities.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

22. TAXATION (Continued)

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Perusahaan			Company
Pajak Pertambahan Nilai	129,584	-	Value-Added Tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	830	513	Article 4(2)
Pasal 21	59,662	128,012	Article 21
Pasal 23	2,463	1,671	Article 23
Pasal 26	3,692	664,098	Article 26
Pasal 29	196,661	463,427	Article 29
Sub-total	392,892	1,257,721	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	3,194,460	7,188,077	Value-Added Tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	59,984	29,058	Article 4(2)
Pasal 15	4,555	856	Article 15
Pasal 21	752,633	3,618,513	Article 21
Pasal 23	285,721	241,708	Article 23
Pasal 26	58,479	34,659	Article 26
Pasal 29	-	10,174,954	Article 29
Sub-total	4,355,832	21,287,825	Sub-total
Total	4,748,724	22,545,546	Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

22. TAXATION (Continued)

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

d. Income Tax Benefit (Expense)

	30 Juni/June 30,		
	2024 Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 Enam Bulan/ Six Months (Diaudit/ Audited)	
Beban Pajak Penghasilan - Kini			<i>Income Tax Expense - Current</i>
Perusahaan	355,540	341,852	<i>Company</i>
Entitas Anak	-	5,234,874	<i>Subsidiaries</i>
Total	355,540	5,576,726	<i>Total</i>
Beban Pajak Tangguhan			<i>Deferred Tax Expense</i>
Perusahaan	7,588	48,486	<i>Company</i>
Entitas Anak	(5,596,209)	1,359,960	<i>Subsidiaries</i>
Total	(5,588,621)	1,408,446	<i>Total</i>
Total Beban Pajak Penghasilan	(5,233,081)	6,985,172	Total Income Tax Expense

e. Beban Pajak Penghasilan – Kini

e. Income Tax Expense – Current

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan taksiran laba fiskal untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 was as follows:

	30 Juni/June 30,		
	2024 Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 Enam Bulan/ Six Months (Diaudit/ Audited)	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(31,818,341)	11,908,258	<i>Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi: Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	27,065,086	(15,525,774)	<i>Less: Income of Subsidiaries before income tax expense</i>
Transaksi eliminasi	25,004,999	29,518,427	<i>Elimination transactions</i>
Laba sebelum pajak penghasilan yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	20,251,744	25,900,911	<i>Profit before income tax expense attributable to the Company</i>

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

22. TAXATION (Continued)

	30 Juni/June 30,		
	2024	2023	
	Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Enam Bulan/ Six Months (Diaudit/ Audited)	
Beda temporer			Temporary differences
Beban masih harus dibayar	(5,007)	-	Accrued expenses
Total	(5,007)	-	Total
Beda tetap			Permanent differences
Bagian atas hasil Entitas Anak	21,519,108	(8,886,163)	Share of results of Subsidiaries
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4,773,341	4,562,512	Non-deductible expenses
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(178,078)	(83,069)	Income subject to final tax
Lain-lain	(22,970,736)	(19,694,972)	Others
Total	3,143,635	(24,101,692)	Total
Taksiran laba fiskal periode berjalan	23,390,372	1,799,219	Estimated taxable income for the period
Taksiran rugi fiskal pada awal periode berjalan	-	-	Estimated fiscal loss carryforward at beginning of the period
Taksiran laba (rugi) fiskal pada akhir periode berjalan	23,390,372	1,799,219	Estimated fiscal income (loss) at the end of the period
Beban pajak penghasilan - kini			Income tax expense - current
Perusahaan	355,540	341,852	Company
Entitas Anak	-	5,234,874	Subsidiaries
Total	355,540	5,576,726	Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Pajak Tangguhan

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024 (Diaudit/ Audited)	Akuisisi Bisnis/ Acquisition of Business	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Translasi/ Translation	Saldo 30 Juni/ Balance as of June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>							<u>Company</u>
Akumulasi rugi fiskal	-	-	(1,429)	-	-	-	Accumulated fiscal loss
Beban masih harus dibayar	1,512	-	(6,159)	-	-	83	Accrued expenses
Imbalan kerja	25,227	-	(1,421,640)	-	-	19,068	Employee benefits
<u>Entitas Anak</u>							<u>Subsidiaries</u>
Rugi pajak	-	-	9,316,804	-	-	9,316,804	Tax loss
Imbalan kerja	13,546,586	-	202,660	(421,556)	(22,144)	13,305,546	Employee benefits
Penyisihan atas penurunan nilai	1,759,759	-	(378,572)	-	-	1,381,187	Allowance for impairment loss
Beban masih harus dibayar	6,265,880	-	(3,868,997)	-	2,322	2,399,205	Accrued expenses
Sewa	(16,876,265)	-	2,142,805	-	-	(14,733,460)	Leases
Aset tetap	(170,591)	-	(1,421,640)	-	-	(1,592,231)	Fixed assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	4,552,108		5,985,472	(421,556)	(19,822)	10,096,202	Deferred Tax Assets - Net
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
<u>Entitas Anak</u>							<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	14,584,036	2,485,700	(5,483,900)	-	(486,932)	11,098,904	Accumulated fiscal loss
Imbalan kerja	6,551,340	-	583,601	-	(173,967)	6,960,974	Employee benefits
Beban masih harus dibayar	4,111,830	-	639,551	-	(94,647)	4,656,734	Accrued expenses
Sewa	473,777	-	(120,126)	-	(14,348)	339,303	Leases
Aset tetap	(13,326,121)	(8,011,900)	3,947,870	-	432,331	(16,957,820)	Fixed assets
Pendapatan masih harus diterima	(14,985,966)	-	(2,076,282)	-	381,076	(16,681,172)	Accrued revenue
Lain-lain	(388,385)	(223,680)	2,112,435	-	18,257	1,518,627	Others
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(2,979,489)	(5,749,880)	(396,851)	-	61,770	(9,064,450)	Deferred Tax Liabilities - Net
Neto	1,572,619	(5,749,880)	5,588,621	(421,556)	41,948	1,031,752	Net

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Translasi/ Translation	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2023	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>						<u>Company</u>
Akumulasi rugi fiskal	-	-	-	-	-	Accumulated fiscal loss
Beban masih harus dibayar	8,572	(7,060)	-	-	1,512	Accrued expenses
Imbalan kerja	62,064	(33,399)	(3,438)	-	25,227	Employee benefits
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Imbalan kerja	11,720,802	1,531,136	295,868	(1,220)	13,546,586	Employee benefits
Penyisihan atas penurunan nilai	608,394	1,151,365	-	-	1,759,759	Allowance for impairment loss
Beban masih harus dibayar	2,443,320	3,822,560	-	-	6,265,880	Accrued expenses
Sewa	(18,403,350)	1,527,085	-	-	(16,876,265)	Leases
Aset tetap	420,966	(591,557)	-	-	(170,591)	Fixed assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	(3,139,232)	7,400,130	292,430	(1,220)	4,552,108	Deferred Tax Assets - Net
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	5,575,107	8,699,137	-	309,792	14,584,036	Accumulated fiscal loss
Imbalan kerja	5,442,272	964,993	-	144,075	6,551,340	Employee benefits
Beban masih harus dibayar	3,097,244	1,020,818	-	(6,232)	4,111,830	Accrued expenses
Sewa	164,733	295,166	-	13,878	473,777	Leases
Aset tetap	(4,491,711)	(8,529,908)	-	(304,502)	(13,326,121)	Fixed assets
Pendapatan masih harus diterima	(8,406,266)	(6,249,347)	-	(330,353)	(14,985,966)	Accrued revenue
Lain-lain	55,807	(464,359)	-	20,167	(388,385)	Others
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	1,437,186	(4,263,500)	-	(153,175)	(2,979,489)	Deferred Tax Liabilities - Net
Neto	(1,702,046)	3,136,630	292,430	(154,395)	1,572,619	Net

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, aset pajak tangguhan masing-masing sebesar USD 11.098.904 USD 14.584.036 telah diakui terkait rugi fiskal entitas anak. Rugi fiskal entitas anak tersebut tidak memiliki tanggal kadaluwarsa.

g. Surat Ketetapan Pajak

PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), entitas anak

Per 30 Juni 2024, jumlah tagihan pajak yang masih tersisa dan proses sengketa pajak yang masih berlangsung adalah sebagai berikut:

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	
PPh Badan/ CIT	2008	Rp	12,041 juta/ million
PPh Badan/ CIT	2009	Rp	7,909 juta/ million
PPh Badan/ CIT	2010	Rp	6,295 juta/ million
PPh Badan/ CIT	2011	Rp	8,020 juta/ million
PPh Badan/ CIT	2019	USD	2,413 ribu/ thousand
PPh Badan/ CIT	2020	USD	7,765 ribu/ thousand
PPh Badan/ CIT	2021	USD	2,564 ribu/ thousand
PPN/ VAT	2012	Rp	1,117 juta/ million
PPN/ VAT	2013	Rp	3,596 juta/ million
PPh 21/ WHT 21	2019	Rp	24,521 juta/ million
PPh 21/ WHT 21	2020	Rp	5,801 juta/ million
PPh 21/ WHT 21	2021	Rp	6,697 juta/ million

DJP telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) kepada Mahkamah Agung terhadap putusan banding PPh badan tahun 2008-2010.

22. TAXATION (Continued)

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, deferred tax assets each amounting of USD 11,098,904 and USD 14,584,036, have been recognized in relation to the subsidiary's fiscal loss. The subsidiary's fiscal loss has no expiration date.

g. Tax Assessments

PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), a subsidiary

As of June 30, 2024, claims for tax refund and the ongoing tax dispute processes are as follows:

Status
Menunggu putusan Mahkamah Agung/ Pending Supreme Court's decision
Menunggu putusan Mahkamah Agung/ Pending Supreme Court's decision
Akan mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung/ To submit the response to Supreme Court
Akan mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung/ To submit the response to Supreme Court
Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
Akan mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung/ To submit the response to Supreme Court
Akan mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung/ To submit the response to Supreme Court
Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process

DGT has submitted Motion for Reconsideration with the Supreme Court against the Tax Court's decision on CIT for fiscal years 2008-2010.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tahun 2017, BUMA, entitas anak, telah menerima salinan putusan Mahkamah Agung terhadap permohonan PK yang diajukan oleh DJP atas PPh Badan Tahun 2008 dan 2010. Mahkamah Agung menolak permohonan PK yang diajukan oleh DJP. BUMA, entitas anak, yakin bahwa jumlah tertagih akan dapat sepenuhnya terpulihkan.

Pada bulan Februari 2015, BUMA, entitas anak, menerima Putusan Pengadilan Pajak yang menolak banding sehubungan dengan Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2009 sebesar Rp 7.909 juta. Pada bulan April 2015, BUMA, entitas anak, telah mengajukan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung.

Pada bulan Juni dan Juli 2017, BUMA, entitas anak, menerima Putusan Mahkamah Agung yang menolak permohonan PK BUMA, entitas anak, sehubungan dengan sengketa PPN tahun 2001-2002 dan PPh Pasal 23 tahun 2002. Sebagai hasilnya, BUMA, entitas anak, membentuk penyisihan atas penurunan nilai terkait sengketa PPN tahun 2001-2002 dan PPh Pasal 23 tahun 2001-2002 sebesar USD 32.641.409. Pada tanggal 12 September 2017, BUMA, entitas anak, telah menyampaikan permohonan PK yang ke-2 kepada Mahkamah Agung. Pada bulan Januari 2022, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan terkait PPN untuk tahun 2001-2002 dan PPh Pasal 23 untuk tahun 2001 yang menolak permohonan PK yang ke-2 BUMA, entitas anak, sehubungan dengan PPN untuk tahun 2001-2002 dan PPh Pasal 23 untuk tahun 2001 yang diterima pada bulan Januari dan Februari 2022.

Pada bulan Agustus 2018, BUMA, entitas anak, menerima Putusan yang menolak PK atas Pajak Pertambahan Nilai Tahun Pajak 2013 sebesar Rp 3.596 juta. BUMA, entitas anak, sedang dalam proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung.

Pada bulan Januari 2019, BUMA, entitas anak, menerima Putusan yang menolak PK atas Pajak Pertambahan Nilai Tahun Pajak 2012 sebesar Rp 1.117 juta. BUMA, entitas anak, sedang dalam proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung.

Pada April 2021, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2019 sebesar USD 4,9 juta dari sebelumnya USD 14,4 juta yang diklaim. Pada tanggal 11 Juni 2021, BUMA, entitas anak, telah mengajukan keberatan Pajak atas Surat Ketetapan Pajak ini sebesar USD 9,4 juta. Pada bulan April 2022, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang menyatakan lebih bayar pajak sebesar USD 7 juta dari USD 9,4 juta yang diajukan. Pada tanggal 26 Juli 2022, BUMA, entitas anak, telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

22. TAXATION (Continued)

In 2017, BUMA, a subsidiary, received the copies of the Supreme Court's decisions pertaining to the Motion for Reconsideration filed by the DGT for CIT Fiscal Years 2008 and 2010. The Supreme Court rejected the Motion for Reconsideration filed by the DGT. BUMA, a subsidiary, believes that the amounts claimed are fully recoverable.

In February 2015, BUMA, a subsidiary, received the Tax Court's Decision, which rejected BUMA, a subsidiary's tax appeal in relation to CIT for fiscal year 2009 amounting to Rp 7,909 million. In April 2015, BUMA, a subsidiary, has submitted Motion for Reconsideration to the Supreme Court.

In June and July 2017, BUMA, a subsidiary, received the Supreme Court's Decision, which rejected BUMA, a subsidiary's tax appeal in relation to VAT for the fiscal years 2001-2002 and Article 23 for the fiscal year 2002. As a result, BUMA, a subsidiary, provided an allowance for impairment loss related to VAT for the fiscal years 2001-2002 and Article 23 for the fiscal years 2001-2002 amounting to USD 32,641,409. On September 12, 2017, BUMA, a subsidiary, has filed the second Motion for Reconsideration to the Supreme Court. In January 2022, Supreme Court issued decision in relation to VAT for the fiscal years 2001-2002 and Article 23 for the fiscal year 2001 which rejected BUMA, a subsidiary's second Motion for Reconsideration of VAT for the fiscal years 2001-2002 and Article 23 for the fiscal year 2001, which were received in January and February 2022.

In August 2018, BUMA, a subsidiary, received Supreme Court Decision which rejected BUMA, a subsidiary's tax reconsideration in relation to VAT for the fiscal year 2013 amounting to Rp 3,596 million. BUMA, a subsidiary, is currently in process of submitting the response to Supreme Court.

In January 2019, BUMA, a subsidiary, received Supreme Court Decision which rejected BUMA, a subsidiary's tax reconsideration in relation to VAT for the fiscal year 2012 amounting to Rp 1,117 million. BUMA, a subsidiary, is currently in process of submitting the response to Supreme Court.

In April 2021, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessment pertaining to Corporate Tax for fiscal year 2019 amounting to USD 4.9 million from USD 14.4 million previously claimed. On June 11, 2021, BUMA, a subsidiary, has submitted tax objection against this Tax Assessment Letter amounting to USD 9.4 million. In April 2022, Regional Tax Office issued Tax Objection Decisions, which confirmed tax overpayment of USD 7 million from USD 9.4 million previously claimed. On July 26, 2022, BUMA, a subsidiary, has submitted appeal to the Tax Court.

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada bulan April 2021, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Pasal 21 Desember 2019 sebesar Rp 22.912 juta. Jumlah kurang bayar tersebut telah dilunasi. Pada tanggal 11 Juni 2021, BUMA, entitas anak, telah mengajukan surat keberatan pajak atas Surat Ketetapan Pajak ini. Pada bulan April 2022, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang menolak pengajuan keberatan BUMA, entitas anak, sebesar Rp 24.521 juta. Pada tanggal 26 Juli 2022, BUMA, entitas anak, telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan November 2021, BUMA, entitas anak, menerima hasil putusan Mahkamah Agung yang menolak PK atas PPh Badan tahun Pajak 2011 sebesar Rp 8.020 juta. BUMA, entitas anak, akan mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung.

Pada bulan Desember 2021, BUMA, entitas anak, menerima hasil keputusan Mahkamah Agung yang menolak PK atas PPh Badan Tahun Pajak 2010 sebesar Rp 6.924 juta. BUMA, entitas anak, akan mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung.

Pada bulan April 2022, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPN Masa Pajak Januari - Desember 2020 sejumlah Rp 158.372 juta dari Rp 160.332 juta yang diajukan untuk restitusi. Pada tanggal 6 Juli 2022, BUMA, entitas anak, telah mengajukan surat keberatan pajak atas Surat Ketetapan Pajak ini. Pada bulan April 2023, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang membatalkan koreksi pajak PPN periode Januari - Desember 2020 senilai Rp 1.935 juta dari Rp 1.945 juta yang diajukan.

Pada bulan Juni 2022, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPh Badan tahun Pajak 2020 sejumlah USD 9.6 juta sesuai yang diajukan. Namun, Kantor Pajak mengurangi kompensasi kerugian dari sejumlah USD 41,5 juta menjadi USD 30,3 juta. Pada tanggal 15 September 2022, BUMA, entitas anak, telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak. Pada bulan Juli 2023, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang membatalkan sebagian koreksi pajak, sehingga merubah kompensasi kerugian dari sejumlah USD 30,3 juta menjadi USD 33,6 juta. Pada tanggal 9 Oktober 2023, BUMA, entitas anak, telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

22. TAXATION (Continued)

In April 2021, BUMA, a subsidiary, received Tax Underpayment Assessment pertaining to Income Tax Article 21 for December 2019 amounting to Rp 22,912 million. The underpayment has been paid. On June 11, 2021, BUMA, a subsidiary, has submitted tax objection letter against this Tax Assessment Letter. In April 2022, Regional Tax Office issued Tax Objection Decisions, which rejected BUMA, a subsidiary's tax objection amounting to Rp 24,521 million. On July 26, 2022, BUMA, a subsidiary, has submitted appeal to the Tax Court.

In November 2021, BUMA, a subsidiary, received Supreme Court's Decision which rejected the BUMA's tax reconsideration in relation to Corporate Tax for the fiscal years 2011 amounting to Rp 8,020 million. BUMA, a subsidiary, will submit the response to Supreme Court.

In December 2021, BUMA, a subsidiary, received Supreme Court's Decision which rejected the BUMA's tax reconsideration in relation to Corporate Tax for the fiscal years 2010 amounting to Rp 6,924 million. BUMA, a subsidiary, will submit the response to Supreme Court.

In April 2022, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessment Letter in relation to VAT for period of January - December 2020 amounting to Rp 158,372 million from Rp 160,332 million previously claimed. On July 6, 2022, BUMA, a subsidiary, has submitted tax objection letter against this Tax Assessment Letter. In April 2023, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision in relation to VAT for period of January - December 2020 which cancelled tax correction of Rp 1,935 million from Rp 1,945 million previously claimed.

In June 2022, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessments in relation to CIT for fiscal year 2020 amounting to USD 9.6 million as initially claimed. However, the Tax Office reduced the Tax Loss Carry Forward balance from USD 41.5 million to USD 30.3 million. On September 15, 2022, BUMA, a subsidiary, has submitted the objection to the Tax Office. In July 2023, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision which partially cancelled the tax correction, resulting in changes of Tax Loss Carry Forward balance from USD 30.3 million to USD 33.6 million. On October 9, 2023, BUMA, a subsidiary, has submitted the appeal letter to the Tax Court.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada bulan Juni 2022, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh 21 Masa Pajak Januari - Desember 2020 sejumlah Rp 8 miliar. Pada tanggal 15 September 2022, BUMA, entitas anak, telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak. Pada bulan Juli 2023, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang membatalkan sebagian koreksi pajak sejumlah Rp 2,2 milyar. BUMA, entitas anak, sedang dalam proses mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 9 Oktober 2023, BUMA, entitas anak, telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan April 2023, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2021 sebesar USD 5,8 juta dari USD 9,1 juta yang diajukan. Pada tanggal 6 Juli 2023, BUMA, entitas anak, telah mengajukan surat keberatan pajak terhadap Surat Ketetapan Pajak ini. Pada tanggal 18 Desember 2023, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang menyatakan lebih bayar pajak sebesar USD 0,7 juta dari sebelumnya USD 3,2 juta yang diajukan, yang diterima di Januari 2024. Pada tanggal 14 Maret 2024, BUMA, entitas anak, telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan April 2023, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPN Masa Pajak Januari - Desember 2021 sejumlah Rp 708.133 juta dari Rp 708.185 juta yang diajukan untuk diklaim.

Pada April 2023, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak sehubungan dengan Pajak Penghasilan Pasal 21 periode Januari - Desember 2021 sebesar Rp 6,7 miliar. Pada tanggal 6 Juli 2023, BUMA, entitas anak, telah mengajukan surat keberatan pajak terhadap Surat Ketetapan Pajak ini. Pada tanggal 3 Januari 2024, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang menolak keberatan BUMA, entitas anak. Pada tanggal 14 Maret 2024, BUMA, entitas anak, telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan Maret 2024, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2022 sebesar USD 15,5 juta dari USD 15,6 juta yang diajukan.

Pada bulan Maret 2024, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPN Masa Pajak Januari - Desember 2022 sebesar Rp 483.967 juta dari Rp 484.021 juta yang diajukan untuk diklaim.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

22. TAXATION (Continued)

In June 2022, BUMA, a subsidiary, received Tax Underpayment Assessments in relation to Income Tax Article 21 for January - December 2020 amounting to Rp 8 billion. On September 15, 2022, BUMA, a subsidiary, has submitted the objection to the Tax Office. In July 2023, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision which cancelled the tax correction of Rp 2.2 billion. BUMA, a subsidiary, is currently in process of submitting the appeal letter to the Tax Court. On October 9, 2023, BUMA, a subsidiary, has submitted the appeal letter to the Tax Court.

In April 2023, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessment Letter in relation to Corporate Income Tax for fiscal year 2021 amounting to USD 5.8 million from USD 9.1 million as initially claimed. On July 6, 2023, BUMA, a subsidiary, has submitted tax objection letter against this Tax Assessment Letter. On December 18, 2023, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision which confirmed the tax overpayment of USD 0.7 million from USD 3.2 million previously claimed, which received in January 2024. On March 14, 2024, BUMA, a subsidiary, has submitted appeal to the Tax Court.

In April 2023, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessments in relation to VAT for January - December 2021 totalling to Rp 708,133 million from Rp 708,185 million initially claimed.

In April 2023, BUMA, a subsidiary, received Tax Underpayment Assessments in relation to Income Tax Article 21 for period January - December 2021 amounting to Rp 6.7 billion. On July 6, 2023, BUMA, a subsidiary, has submitted tax objection letter against this Tax Assessment Letter. On January 3, 2024, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision, which rejected the BUMA, a subsidiary's tax objection. On March 14, 2024, BUMA, a subsidiary, has submitted appeal to the Tax Court.

In March 2024, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessment Letter in relation to Corporate Income Tax for fiscal year 2022 amounting to USD 15.5 million from USD 15.6 million as initially claimed.

In March 2024, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessment Letter in relation to VAT for period of January - December 2022 amounting to Rp 483,967 million from Rp 484,021 million initially claimed.

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

h. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, DPR RI telah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang telah disahkan oleh Presiden Republik Indonesia sebagai Undang-Undang No. 7/2021 pada tanggal 29 Oktober 2021. Undang-Undang ini mengatur sejumlah aturan baru perpajakan sebagai salah satu cara Pemerintah mereformasi sistem perpajakan, salah satu implementasinya Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) untuk wajib pajak orang pribadi.

Ketentuan kebijakan lainnya yang menjadi poin penting dalam Undang-Undang ini sebagai berikut:

- **Pajak Pertambahan Nilai (PPN)**
Kenaikan tarif PPN umum secara bertahap, kenaikan dari 10% menjadi 11% mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan menjadi 12% mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Adanya sistem multi tarif PPN dengan rentang sekitar 5% - 15% dan tarif PPN 0% untuk ekspor barang kena pajak berwujud, tidak berwujud, dan ekspor jasa kena pajak.
- **Pajak Penghasilan Orang Pribadi**
Adanya perubahan dan penambahan rentang tarif pajak penghasilan orang pribadi menjadi 5 lapisan.
- **Program Pengungkapan Sukarela**
Program ini akan diberlakukan selama 6 bulan, yaitu pada kurun waktu 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022 dan program ini hanya akan berlaku bagi wajib pajak badan yang sebelumnya berpartisipasi dalam program pengampunan pajak dan wajib pajak orang pribadi.

22. TAXATION (Continued)

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies submit tax returns on the basis of self-assessment. New rules are applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

On October 7, 2021, the Indonesian Parliament approved the Harmonization of Tax Regulations which was signed by the President of Republic of Indonesia as Law No. 7/2021 on October 29, 2021. This law regulates a number of new tax rules as one way for the Government to reform the tax system, one of which is the implementation of the Population Identification Number as Taxpayer Identification Number for individual taxpayers.

Several points that are important in this Law as follows:

- **Value-added taxes (VAT)**
Gradual increase in general VAT rates, increasing from 10% to 11% starting April 1, 2022 and become 12% rate starting January 1, 2025. There is a VAT multi-tariff system with a range of around 5% - 15% and a VAT rate of 0% for the export of tangible and intangible taxable goods and the export of taxable services.
- **Personal Income Tax**
There are changes and additions to the range of personal income tax into 5 layers or categories.
- **Voluntary Disclosure Programme**
This program will be implemented for 6 months, from January 1, 2022 to June 30, 2022 and this will be applicable only for corporate taxpayers who previously participated in the tax amnesty programme and individual taxpayers.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Imbalan kerja jangka pendek	18,100,023	17,481,801
Imbalan pascakerja	40,616,368	44,710,826
Persiapan periode pensiun	5,042,040	5,754,656
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	17,592,612	14,130,131
Lainnya	3,306,169	2,331,465
Total	84,657,212	84,408,879
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(20,082,470)	(18,627,318)
Bagian jangka panjang	64,574,742	65,781,561

Selain imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan UU Cipta Kerja No. 11/2020, BUMA, entitas anak, memiliki manfaat perjanjian kerja bersama sebagai berikut:

- pembayaran uang pisah setara dengan satu (1) bulan gaji.
- pembayaran *ex-gratia* yang diberikan pada saat pensiun tergantung pada lamanya pengabdian karyawan.
- persiapan masa pensiun setara dengan tiga (3) bulan gaji.
- dua (2) bulan cuti dibayar atas jasa selama lima (5) tahun.
- penghargaan masa kerja yang terdiri dari sertifikat dan sejumlah gram emas setelah mengabdikan lima (5) tahun dan terus-menerus untuk setiap penambahan lima (5) tahun pengabdian.

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dan berdasarkan laporan aktuarial tertanggal 28 Februari 2024 yang dihitung oleh aktuarial independen Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan, dengan asumsi sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Details of employee benefits obligation were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Imbalan kerja jangka pendek	18,100,023	17,481,801
Imbalan pascakerja	40,616,368	44,710,826
Persiapan periode pensiun	5,042,040	5,754,656
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	17,592,612	14,130,131
Lainnya	3,306,169	2,331,465
Total	84,657,212	84,408,879
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(20,082,470)	(18,627,318)
Bagian jangka panjang	64,574,742	65,781,561

In addition to the employee benefits under Labor Law No. 13/2003 and Job Creation Act No. 11/2020, BUMA, a subsidiary, has the following benefit plan under a collective labor agreement:

- separation pay equivalent to one (1) month pay.
- an *ex-gratia* payment to be given upon retirement which is dependent on the retiring employee's years of service.
- retirement period preparation equivalent to three (3) months pay.
- two (2) months of paid leave for every five (5) years of service.
- service appreciation award consisting of certificate and certain gram of gold upon completion of five (5) years of service and continually for every additional five (5) years of service.

The Company recognized employee benefits as of June 30, 2024 and December 31, 2023 based on actuarial report dated February 28, 2024, prepared by an independent actuarial firm Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan, with the following assumptions:

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

Tingkat diskonto	6,37% - 7,09% per tahun/ 6.37% - 7.09% per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00% per tahun/ 5.00% per annum	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI-2019 TMI-2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% bagi karyawan sebelum usia 30 dan akan terus menurun sampai 0% pada usia 54 10% for employee before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 54	Resignation rate
Usia pensiun normal	56 tahun/56 years old	Normal retirement age

BUMA, entitas anak, mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan laporan aktuaria yang dihitung oleh aktuaria independen, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan tertanggal 5 Februari 2024 dengan asumsi sebagai berikut:

BUMA, a subsidiary, recognized employee benefits as of June 30, 2024 and December 31, 2023 based on actuarial report prepared by an independent actuarial firm, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan dated February 5, 2024 with the following key assumptions:

Tingkat diskonto	6,55% - 7,08% pada tahun 2024 dan 6,37% - 7,10% pada tahun 2023/ 6.55% - 7.08% in 2024 and 6.37% - 7.10% in 2023	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00% per tahun/ 5.00% per annum	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI-2019/ TMI-2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% bagi karyawan sebelum usia 30 dan akan terus menurun dan sampai 0% pada usia 50/ 10% for employee before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 50	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years old	Normal retirement age

Dalam penentuan imbalan kerja jangka panjang lainnya, asumsi tambahan yang digunakan oleh Aktuaria adalah harga emas per gram berdasarkan harga pasar per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 1.208.000 per gram dan Rp 1.011.102 per gram.

In the determination of other long-term employee benefits, additional assumption used by the Actuary was the price of gold per gram based on market price as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp 1,208,000 per gram and Rp 1,011,102 per gram, respectively.

BUMA Australia mengakui liabilitas imbalan kerja pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan laporan aktuaria yang dihitung oleh aktuaria independen, Mercer Consulting (Australia) Pty. Ltd. dengan asumsi sebagai berikut:

BUMA Australia recognized employee benefits as of June 30, 2024 and December 31, 2023 based on actuarial report prepared by an independent actuarial firm, Mercer Consulting (Australia) Pty. Ltd. with the following key assumptions:

Tingkat diskonto	6,16% per tahun/ 6.16% per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	3,00% per tahun/ 3.00% per annum	Salary growth rate
Usia pensiun normal	65 tahun / 65 years old	Normal retirement age

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, Perusahaan mengakui beban imbalan kerja lainnya masing-masing sebesar USD 5.421.735 dan USD 2.284.850, dan disajikan sebagai "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 30).

Imbalan pascakerja

Rincian dari liabilitas imbalan pasti pasca kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	40,616,368	44,710,826
Nilai kini persiapan periode pensiun	5,042,040	5,754,656
Nilai Neto Liabilitas Imbalan Kerja	45,658,408	50,465,482

Rincian dari beban imbalan pasti pascakerja yang disajikan sebagai "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 30) adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,	
	2024 Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 Enam Bulan/ Six Months (Diaudit/ Audited)
Biaya jasa kini	3,246,705	3,662,374
Biaya bunga	1,567,917	1,489,121
Total (Catatan 30)	4,814,622	5,151,495

23. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

For the six-month periods ended June 30, 2024 dan 2023, the Company recognized expense on other employee benefits amounting to USD 5,421,735 and USD 2,284,850, respectively, which was presented as part of "Operating Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

Post-employment benefits

Details of defined post-employment benefit obligations were as follows:

<i>Present value of employee benefits obligation</i>
<i>Present value of retirement period preparation</i>
Employee Benefits Obligation - Net

Details of defined post-employment benefits expense which is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Operating Expenses" (Note 30) were as follows:

<i>Current service cost</i>
<i>Interest cost</i>
Total (Note 30)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pasti pascakerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	50,465,482	42,760,580	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja	4,814,622	10,037,473	<i>Employee benefits expense</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja	(1,916,164)	1,208,617	<i>Remeasurement of employee benefits</i>
Pembayaran manfaat	(4,652,265)	(3,632,868)	<i>Benefits paid</i>
Transfer karyawan	(37,601)		<i>Transfer of employee</i>
Pengaruh kurs	(3,015,666)	91,680	<i>Effect of foreign exchange</i>
Saldo Akhir	45,658,408	50,465,482	Ending Balance

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan pasti pascakerja dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dengan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tanggal	Nilai Kini Kewajiban/ Present Value of Obligation	Penyesuaian/ Experience Adjustments	Date
30 Juni 2024	45,658,408	1,838,969	<i>June 30, 2024</i>
31 Desember 2023	49,506,780	225,414	<i>December 31, 2023</i>
31 Desember 2022	42,760,580	1,643,961	<i>December 31, 2022</i>
31 Desember 2021	48,082,394	1,133,804	<i>December 31, 2021</i>
31 Desember 2020	41,753,289	4,670,033	<i>December 31, 2020</i>
31 Desember 2019	46,190,407	994,248	<i>December 31, 2019</i>

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of employee benefits obligation to changes in the weighted assumptions as of June 30, 2024 are as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of employee benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/ <i>Increase</i> 1%	52,260,059	2,912,251	<i>Discount rate</i>
	Penurunan/ <i>Decrease</i> 1%	61,354,585	3,549,801	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/ <i>Increase</i> 1%	60,820,230	3,515,686	<i>Salary increase rate</i>
	Penurunan/ <i>Decrease</i> 1%	52,655,623	2,936,307	

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**24. MODAL SAHAM, PENGELOLAAN PERMODALAN
DAN SAHAM TREASURI**

Rincian modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**24. CAPITAL STOCK, CAPITAL MANAGEMENT AND
TREASURY SHARE**

The details of issued and fully paid capital as of June 30, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

30 Juni/June 30, 2024 (Tidak diaudit/Unaudited)				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholders
Northstar Tambang Persada Ltd.	3,264,000,000	39.811%	18,218,605	Northstar Tambang Persada Ltd.
Six Sis Ltd	433,906,647	5.292%	2,381,509	Six Sis Ltd
Ronald Sutardja (Direktur Utama)	222,760,000	2.717%	1,222,636	Ronald Sutardja (President Director)
Ashish Gupta (Komisaris)	200,000,000	2.439%	1,097,718	Ashish Gupta (Commisioner)
Dian Sofia Andyasuri (Direktur)	35,000,000	0.427%	192,103	Dian Sofia Andyasuri (Director)
Iwan Fuad Salim (Direktur)	10,000,000	0.122%	54,899	Iwan Fuad Salim (Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3,570,590,485	43.551%	19,293,403	Public (each below 5%)
Total saham beredar	7,736,257,132	94.359%	42,460,873	Total shares outstanding
Saham treasuri	462,531,300	5.642%	2,538,628	Treasury shares
Total	8,198,788,432	100.000%	44,999,501	Total
31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholders
Northstar Tambang Persada Ltd.	3,264,000,000	37.860%	18,218,605	Northstar Tambang Persada Ltd.
Ronald Sutardja (Direktur Utama)	22,760,000	0.264%	124,919	Ronald Sutardja (President Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	4,049,911,132	46.977%	21,924,199	Public (each below 5%)
Total saham beredar	7,336,671,132	85.101%	40,267,723	Total shares outstanding
Saham treasuri	1,284,502,100	14.899%	7,050,060	Treasury shares
Total	8,621,173,232	100.000%	47,317,783	Total

Sejak tahun 2012 hingga 2023, melalui pelaksanaan Program MESOP, Perusahaan telah menerbitkan sehingga sejumlah 472.679.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham kepada Manajemen dan Karyawan Senior Perusahaan dan BUMA, entitas anak, meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sebesar Rp 23.634 juta (Catatan 1b).

From 2012 to 2023, in relation with the implementation of the MESOP Program, the Company has accumulatively issued 472,679,000 new shares with nominal value of Rp 50 per share to the Management and Senior Employees of the Company and BUMA, a subsidiary, increasing the Company's issued and paid-up capital by Rp 23,634 million (Notes 1b).

24. MODAL SAHAM, PENGELOLAAN PERMODALAN DAN SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 5 Desember 2022, telah disetujui pembayaran dividen tunai interim untuk tahun 2022 sejumlah USD 5.150.000. Dividen tunai interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 30 Desember 2022.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perusahaan yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2023, telah disetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun 2022 sejumlah USD 2.000.000. Dividen tunai final tahun 2022 ini telah dibayarkan pada tanggal 7 Juli 2023.

Pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 28 November 2023, telah disetujui pembayaran dividen tunai interim untuk tahun 2023 sejumlah USD 5.000.000. Dividen tunai interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 22 Desember 2023.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perusahaan yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2024, telah disetujui pembayaran dividen tunai final untuk tahun 2023 sejumlah USD 5.000.000. Dividen tunai final tersebut telah dibayarkan pada tanggal 19 Juli 2024.

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No.1/1995 yang diterbitkan pada bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007 mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah membentuk cadangan umum tersebut masing-masing sebesar USD 100.000 dan nihil.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Selain itu, persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan lebih lanjut oleh Grup.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Berdasarkan Fasilitas *Senior Notes* dan fasilitas pinjaman bank, kemampuan BUMA, entitas anak, untuk membayar dividen kepada Perusahaan sebagai pemegang sahamnya adalah terbatas, yang mengakibatkan kemampuan Grup untuk membayar dividen tunai kepada para pemegang sahamnya juga terbatas sepanjang masa berlakunya Fasilitas *Senior Notes* dan fasilitas pinjaman bank tersebut.

24. CAPITAL STOCK, CAPITAL MANAGEMENT AND TREASURY SHARE (Continued)

At Company's Boards of Commissioners and Directors Meeting held on December 5, 2022, interim cash dividend for 2022 of USD 5,150,000 was approved. The interim cash dividend was paid on December 30, 2022.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held on June 8, 2023, final cash dividend for 2022 of USD 2,000,000 was approved. The final cash dividend for 2022 was paid on July 7, 2023.

At Company's Boards of Commissioners and Directors Meeting held on November 28, 2023, interim cash dividend for 2023 of USD 5,000,000 was approved. The interim cash dividend was paid on December 22, 2023.

At Company's Annual General Meeting of Shareholder's ("AGMS") held on June 21, 2024, final cash dividend for 2023 of USD 5,000,000 was approved. The final cash dividend was paid on July 19, 2024.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007 that was issued in August 2007 requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve. As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has established the general reserve amounted to USD 100,000 and nil, respectively.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. In addition, the externally imposed capital requirements will be further considered by the Group.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. Under the Senior Notes Facility and the bank loan facilities, BUMA's, a subsidiary, ability to pay dividends to the Company as its shareholder is limited, and therefore the Group's ability to pay cash dividends to its shareholders may be limited throughout the term of Senior Notes Facility and the bank loan facilities.

24. MODAL SAHAM, PENGELOLAAN PERMODALAN DAN SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan dengan biaya yang wajar.

Pengurangan Modal

Hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 18 April 2024 menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pengurangan modal dengan cara menarik kembali 422.384.800 saham treasuri. Terhadap pengurangan modal tersebut telah dituangkan di dalam Akta No. 37 tanggal 18 April 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0036949.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 22 Juni 2024.

Disamping itu Perusahaan juga telah menerima persetujuan penghapusan pencatatan 422.384.800 saham treasuri dari Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-06686/BEI.PP1/07-2024 tertanggal 1 Juli 2024, sehingga jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia menjadi sebanyak 8.198.788.432 saham.

Saham Treasuri

Perusahaan membeli kembali 1.284.502.100 saham biasa melalui Bursa Efek Indonesia selama periode pembelian kembali yang dimulai dari tanggal 7 Maret 2022 sampai dengan 4 Agustus 2023.

Perusahaan kemudian mengalokasikan 646.550.000 saham treasurinya pada tanggal 3 April 2024 untuk program rencana saham jangka panjang yang ditujukan bagi karyawan Grup. Saham-saham ini disajikan sebagai "Saham LTSP" dan telah dialokasikan kepada setiap karyawan yang berhak serta dikunci oleh Perusahaan. Karyawan tidak dapat menjual/memindahkan/melakukan novasi atas saham-saham mereka hingga kondisi vesting tertentu terpenuhi. Merujuk ke Catatan 27 untuk informasi lebih lanjut mengenai program ini.

Perusahaan melakukan pengurangan modal dengan membatalkan 422.384.800 saham treasurinya berdasarkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta Bursa Efek Indonesia.

24. CAPITAL STOCK, CAPITAL MANAGEMENT AND TREASURY SHARE (Continued)

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

Capital Reduction

The resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on April 18, 2024, approved the Company's plan to reduce its share capital by withdrawing 422,384,800 treasury shares. This capital reduction has been documented in Deed No. 37 dated April 18, 2024, made before Notary Aulia Taufani, S.H., a Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0036949.AH.01.02.TAHUN 2024 dated June 22, 2024.

Furthermore, the Company has also received approval for the delisting of 422,384,800 treasury shares from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-06686/BEI.PP1/07-2024 dated July 1, 2024, thus the number of the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange is now 8,198,788,432 shares.

Treasury Shares

The Company has repurchased 1,284,502,100 common shares through purchases on the Indonesia Stock Exchange for the buyback period from March 7, 2022, to August 4, 2023.

The Company then allocated 646,550,000 of its treasury shares on April 3, 2024, for the long-term share plan program dedicated to the employees of the Group. These shares are presented as "LTSP Shares" and have been allocated to each eligible employee and were locked-up by the Company. Employee cannot sell/transfer/novate their shares until certain vesting condition are fulfilled. Please refer to Note 28 for detail information on the program.

The Company reduced its capital by canceling 422,384,800 of its treasury shares based on the approval from Minister of Law and Human Rights and Indonesia Stock Exchange.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM, PENGELOLAAN PERMODALAN DAN SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Perusahaan kemudian memulai tahap selanjutnya dari program pembelian kembali saham dari tanggal 19 April 2024 sampai dengan April 2025, sesuai dengan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Perusahaan memulai program pembelian kembali sahamnya pada tanggal 22 April 2024, dan hingga 30 Juni 2024, telah membeli kembali 246.964.000 saham senilai USD 8.134.441. Sehingga, total saham treasuri yang dimiliki Perusahaan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebanyak 462.531.300 lembar dan 1.284.502.100 lembar.

24. CAPITAL STOCK, CAPITAL MANAGEMENT AND TREASURY SHARE (Continued)

The Company then commenced next phase of share buyback program from April 19, 2024, to April 18, 2025; as approved by Extraordinary General Meeting of Shareholders. The company started its buyback program from April 22, 2024; and as of June 30, 2024, has repurchased 246,964,000 shares worth of USD 8,134,441. Therefore, the total treasury shares owned by the Company as of June 30, 2024, and December 31, 2023, are 462,531,300 shares and 1,284,502,100 shares, respectively.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Tambahan modal disetor saat			<i>Additional paid-in capital from</i>
Penawaran Umum Saham Perdana	311,102	311,102	<i>Initial Public Offering</i>
Penawaran Umum Terbatas I	566,298	566,298	<i>Limited Public Offering I</i>
Penawaran Umum Terbatas II	135,521,251	135,521,251	<i>Limited Public Offering II</i>
Biaya emisi saham	(6,151,512)	(6,151,512)	<i>Share issuance costs</i>
Pelaksanaan hak opsi saham	13,427,905	13,427,905	<i>Stock options exercised</i>
Penerbitan saham insentif	1,365,704	1,365,704	<i>Incentive share issuance</i>
Pengurangan modal	(9,142,849)	-	<i>Capital reduction</i>
Saldo Akhir	135,897,899	145,040,748	Ending Balance

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

26. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Neto Entitas Anak yang Dikonsolidasi

a. Non-controlling Interest in Net Assets of Consolidated Subsidiaries

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	13,340,206	291	<i>PT Bukit Makmur Mandiri Utama</i>
PT Banyubiru Sakti	(19)	(19)	<i>PT Banyubiru Sakti</i>
PT Pulau Mutiara Persada	(19)	(19)	<i>PT Pulau Mutiara Persada</i>
PT Bukit Teknologi Digital	(256)	(193)	<i>PT Bukit Teknologi Digital</i>
PT Bisa RUANG Nuswantara	(45)	(44)	<i>PT Bisa RUANG Nuswantara</i>
Total	13,339,867	16	Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi) Neto Entitas Anak yang Dikonsolidasi

	30 Juni/June 30,	
	2024	2023
	Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Enam Bulan/ Six Months (Diaudit/ Audited)
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	(10)	5
PT Bukit Teknologi Digital	(54)	(60)
PT Bisa RUANG Nuswantara	(3)	(20)
Total	(67)	(75)

26. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

b. Non-controlling Interest in Net Income (Loss) of Consolidated Subsidiaries

PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Bukit Teknologi Digital
PT Bisa RUANG Nuswantara
Total

27. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Pada tanggal 3 April 2024, Grup membuat perjanjian pinjaman dengan karyawannya di mana Grup menyalurkan dan meminjamkan uang tunai kepada karyawan yang telah ditentukan di Perusahaan dan anak perusahaannya. Pinjaman ini adalah pinjaman tanpa bunga. Pada tanggal pencairan, uang tunai tersebut digunakan oleh karyawan untuk membeli jumlah saham treasury Perusahaan yang disepakati pada harga Rp399,5 per saham (harga pelaksanaan).

Saham-saham tersebut akan dikunci oleh Perusahaan sehingga karyawan tidak dapat menjual/ memindahkan/ melakukan novasi atas saham-saham tersebut sampai harga pasar saham Perusahaan mencapai Rp1.000 per saham selama 30 hari kalender berturut-turut. Selama periode lock-up, karyawan berhak menerima dividen, namun dividen yang diterima oleh karyawan harus digunakan langsung untuk membayar pinjaman. Jika dividen yang dibagikan lebih tinggi dari pokok pinjaman, Perusahaan akan mendistribusikan dividen tersebut kepada karyawan.

Saham akan vested sesuai dengan jadwal vesting berikut:

- 50% (lima puluh persen) dari Saham Penghargaan akan vested 1 (satu) tahun setelah Tanggal Pemberian atau 2 (dua) tahun setelah Tanggal Pemberian untuk karyawan yang bekerja kurang dari 3 tahun; dan
- 50% (lima puluh persen) dari Saham Penghargaan yang tersisa akan vested 2 (dua) tahun setelah Tanggal Pemberian atau 3 (tiga) tahun setelah Tanggal Pemberian untuk karyawan yang bekerja kurang dari 3 tahun, dengan ketentuan bahwa vesting hanya akan terjadi ketika harga saham mencapai setidaknya IDR1.000 per saham (dengan mengacu pada rata-rata harga penutupan saham Perusahaan selama 30 Hari Kalender berturut-turut dari tanggal vesting sebagaimana dikutip di BEI). Setelah dua tahun Saham Penghargaan, kapan saja harga saham mencapai Rp1.000 per saham selama 30 hari kalender berturut-turut, karyawan dapat melaksanakan opsinya.

27. SHARE-BASED PAYMENT

On April 3, 2024, the Group enters into loan agreements with its employees where the Group disbursed and lend cash to the identified employees in the Company and its subsidiaries. The loan is a non-interest bearing loan. Upon the disbursement date, the cash is utilised by the employee to buy the agreed number of treasury shares of the Company at Rp 399.5/share (the exercise price).

The shares will being locked-up by the Company in which the employees cannot sell/transfer/novate the shares until the market share price of the Company reach the price of Rp 1,000,-/ share for 30 consecutive calendar days. During the lock-up period, the employees have the right to receive the dividends, however, the dividend received by employee shall be utilised directly to repay the loan. If the declared dividend is higher than the principal loan, the Company will distribute the dividend to the employee.

The Shares will vest in accordance with the following vesting schedule:

- 50% (fifty percent) of Award Shares will vest 1 (one) year after the Grant Date or 2 (two) years after the Grant Date for employees who work less than 3 years; and
- the remaining 50% (fifty percent) of Award Shares will vest 2 (two) years after the Grant Date or 3 (three) years after the Grant Date for employees who work less than 3 years, provided always that the vesting will only take place when the price of a Share reaches at least IDR1,000 per Share (in reference to an average of the closing price of the Company's shares for 30 consecutive Calendar Days from the vesting date as quoted on the IDX). After second year of the Award Shares, whenever the Shares reaches Rp1,000 per shares for 30 consecutive calendar days, employee can exercise its options.

27. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

Setelah harga saham mencapai Rp1.000 per saham selama 30 hari kalender berturut-turut, maka pembatasan akan dicabut dan karyawan memiliki opsi untuk:

- menjual saham ke pasar/Perusahaan (dengan kondisi tertentu) dan kemudian karyawan harus membayar kembali pinjaman pada jumlah pokok yang belum dilunasi; atau
- terus memegang saham dan menggunakan uang pribadi untuk membayar kembali pinjaman pada jumlah pokok yang belum dilunasi.

Grup mengklasifikasikan pengaturan rencana pembelian saham jangka panjang ini sebagai transaksi pembayaran berbasis saham berdasarkan PSAK 102 "Pembayaran berbasis saham", yang secara substansi merupakan opsi dengan periode terkunci dan diklasifikasikan sebagai penyelesaian dengan ekuitas. Grup tidak memiliki kewajiban hukum untuk membeli kembali atau menyelesaikan opsi tersebut secara kas.

Rencana pembelian saham jangka panjang ini akan vested sesuai dengan aturan yang dirancang dan didokumentasikan bersama dengan Komite Remunerasi. Kompensasi berbasis saham dengan kondisi layanan dan kinerja umumnya vested selama periode hingga tanggal perkiraan pencapaian kondisi pasar, dengan jumlah rencana yang vested secara proporsional setiap bulan selama periode vesting yang tersisa. Nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan ekuitas ini diukur menggunakan model Adjusted Black-Scholes Call Barrier Knock-In Option.

Input pengukuran mencakup harga saham rata-rata tertimbang, harga pelaksanaan, volatilitas harga saham yang diharapkan, tanggal kedaluwarsa yang diharapkan, dan tingkat bunga bebas risiko tahunan yang diharapkan. Untuk penghargaan dengan kondisi kinerja pasar dan non-pasar, input pengukuran juga mencakup estimasi waktu ketika harga saham Perusahaan mencapai IDR 1.000 per saham selama 30 hari berturut-turut selama masa rencana. Estimasi ini dikembangkan dengan menerapkan metode Monte Carlo dan dikonfirmasi dengan gerak Brownian Georgian. Kondisi layanan dan kinerja non-pasar dipertimbangkan dalam menentukan nilai wajar yang relevan. Pembayaran juga diukur pada nilai wajar berdasarkan harga saham Perusahaan pada tanggal pemberian.

Pergerakan cadangan kompensasi berbasis saham dalam laporan posisi keuangan konsolidasi untuk rencana pembelian saham jangka panjang yang diselesaikan dengan ekuitas adalah sebagai berikut:

27. SHARE-BASED PAYMENT (Continued)

Once the share price reach the amount of Rp 1,000, -/share for 30 consecutive calendar days, then the restriction will be lift up and the employees have an option to:

- sell the shares to the market/ Company (upon certain conditions) and then the employee must repay the loan at the outstanding principal amount; or
- continue to hold the shares and use his/her own money to repay the loan at the outstanding principal amount.

The Group classified this long-term share purchase plans arrangement as share-based payment transaction under PSAK 102 "Share-based payment", in substance, this is an option with a locked-up period life and classified it as equity-settled. The Group has no legal or constructive obligation to repurchase or settle the options in cash.

These long-term share purchase plans will vest in accordance with rules designed and documented in coordination with the Remuneration Committee. Share-based compensation with a service and performance conditions are generally vest over a period up to the estimated achievement date of market condition, with number of plans vested proportionally on monthly basis over the remaining vesting period. The fair value of this equity-settled share-based payment transactions are measured using the adjusted Black-Scholes Call Barrier Knock-In Option.

Measurement inputs included weighted average share price, the exercise price, the expected share price volatility, the expected share expiration, and the expected annual risk-free interest rate. For awards with performance market conditions and nonmarket conditions, measurement inputs also include the estimate of the time of the Company share price reaches IDR1,000/Shares for 30 consecutive days during the plans life are attained. Such estimate is developed by applying Monte Carlo method and corroborated with Georgian Brownian motion. Service and non-market performance conditions are considered in determining fair value as relevant. The pay-off are also measured at fair value based on the Company's share price at the grant date.

The movement of Share-based compensation reserve in the consolidated statement of financial position for equity-settled long-term share purchase plan is as follows:

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

27. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

Pergerakan dalam jumlah kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan ekuitas yang masih beredar dan harga pelaksanaan rata-rata tertimbang adalah sebagai berikut:

Tahun Berakhir/ Retirement Date	Rata-rata Harga Pelaksanaan/ Average of Exercise Price (in IDR)	Rata-rata Bebas Risiko/ Average of Risk Free	Rata-rata Volatilitas/ Average of Volatility	Nilai Wajar Tertimbang pada Tanggal Pemberian/ Weighted Fair Value at Grant Date (in IDR)	Jumlah Rencana Pembelian Saham Jangka Panjang/ Number of Long-Term Share Purchase Plans				
					Pada awal tahun/ At the beginning of the year	Diberikan/ Granted	Dibatalkan/ Forfeited	Dilaksanakan/ Exercised	Pada akhir tahun/ At the end of the year
2025	399.50	5.09%	46.00%	94.90	-	5,500,000	-	-	5,500,000
2026	399.50	5.03%	50.77%	133.60	-	235,750,000	-	-	235,750,000
2027	399.50	5.02%	51.70%	168.42	-	59,150,000	-	-	59,150,000
2028	399.50	4.97%	58.64%	210.11	-	48,900,000	-	-	48,900,000
2029	399.50	4.94%	57.13%	221.88	-	750,000	-	-	750,000
2030	399.50	5.01%	56.71%	240.49	-	16,000,000	-	-	16,000,000
2031	399.50	5.02%	56.72%	258.27	-	205,500,000	-	-	205,500,000
2032	399.50	5.02%	59.76%	276.70	-	18,650,000	-	-	18,650,000
2033	399.50	5.00%	61.58%	293.38	-	6,100,000	-	-	6,100,000
2034	399.50	5.03%	61.74%	305.41	-	5,000,000	-	-	5,000,000
2035	399.50	5.05%	62.25%	318.69	-	1,100,000	-	-	1,100,000
2036	399.50	5.06%	61.78%	322.78	-	7,500,000	-	-	7,500,000
2037	399.50	5.09%	60.67%	328.48	-	3,700,000	-	-	3,700,000
2038	399.50	5.09%	60.45%	328.93	-	12,950,000	-	-	12,950,000
2039	399.50	5.09%	60.45%	328.93	-	6,150,000	-	-	6,150,000
2040	399.50	5.09%	60.45%	328.93	-	3,950,000	-	-	3,950,000
2041	399.50	5.09%	60.45%	328.93	-	3,100,000	-	-	3,100,000
2042	399.50	5.09%	60.45%	328.93	-	2,000,000	-	-	2,000,000
2043	399.50	5.09%	60.45%	328.93	-	1,450,000	-	-	1,450,000
2044	399.50	5.09%	60.45%	328.93	-	1,600,000	-	-	1,600,000
2046	399.50	5.09%	60.45%	328.93	-	1,750,000	-	-	1,750,000
	399.50	5.05%	58.57%	277.34	-	646,550,000	-	-	646,550,000

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan mengakui Cadangan Kompensasi Berbasis Saham masing-masing sebesar USD 1.181.329 dan USD 716.967. Kelompok Usaha juga mengakui total beban kompensasi masing-masing sebesar USD 464.432 dan nihil untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Usaha" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

27. SHARE-BASED PAYMENT (Continued)

Movements in the number of outstanding equity settled Share-based compensation and their weighted average exercise prices are as follows:

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company recorded Share-based Compensation Reserve amounting to USD 1.181.329 and USD 716,967, respectively. The Group also recognized total compensation expense amounting to USD 464.432 and nil for the periods ended June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively, which were recorded as part of "Operating Expenses" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

28. PENDAPATAN NETO

Akun ini merupakan pendapatan neto Grup dari jasa penambangan dan penyewaan alat berat serta jasa lainnya, masing-masing sebesar:

28. NET REVENUES

This account represents net revenues of the Group from mining services, rental of heavy equipment and other services amounting to:

	30 Juni/June 30,		
	2024 Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 Enam Bulan/ Six Months (Diaudit/ Audited)	
Pihak ketiga	854,970,454	855,009,212	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 35b)	8,094	2,065,126	Related party (Note 35b)
Total	854,978,548	857,074,338	Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN NETO (Lanjutan)

Rincian pelanggan yang mempunyai transaksi lebih besar dari 10% dari nilai pendapatan neto:

	30 Juni/June 30,				
	2024		2023		
	Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)		Enam Bulan/ Six Months (Diaudit/ Audited)		
PT Indonesia Pratama	200,242,143	23%	149,674,448	17%	PT Indonesia Pratama
PT Berau Coal	154,124,242	18%	224,874,691	26%	PT Berau Coal
PT Adaro Indonesia	95,391,565	11%	106,372,766	12%	PT Adaro Indonesia
BM Alliance Coal Operations Pty Ltd	84,005,931	10%	92,285,437	11%	BM Alliance Coal Operations Pty Ltd
Total	533,763,881	62%	573,207,342	66%	Total

Lihat Catatan 37 untuk informasi segmen.

Refer to Note 37 on segment information.

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 Juni/June 30,		
	2024	2023	
	Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Enam Bulan/ Six Months (Diaudit/ Audited)	
Jasa perbaikan dan jasa pemeliharaan	195,958,378	189,745,463	Repair and maintenance services
Beban karyawan	183,706,675	171,367,873	Employee costs
Penyusutan (Catatan 11)	126,558,436	125,052,476	Depreciation (Note 11)
Bahan bakar	113,305,880	103,996,705	Fuel
Persediaan habis pakai	73,940,058	76,631,787	Consumables
Biaya kantor	42,648,896	43,902,709	Office overhead
Subkontraktor dan sewa	21,596,810	32,652,302	Subcontractor and rental
Amortisasi (Catatan 12)	242,404	181,542	Amortization (Note 12)
Lain-lain	23,163,497	16,923,182	Others
Total	781,121,034	760,454,039	Total

Tidak ada pemasok yang mempunyai transaksi lebih besar dari 10% nilai pendapatan neto untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023.

There are no suppliers having transactions of more than 10% of net revenues for the six-month period ended June 30, 2024 and 2023.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

30. BEBAN USAHA

30. OPERATING EXPENSES

	30 Juni/June 30,		
	2024 Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 Enam Bulan/ Six Months (Diaudit/ Audited)	
Kompensasi karyawan	14,638,239	19,348,054	<i>Employee compensation</i>
Biaya kantor	14,146,244	19,039,150	<i>Office overhead</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya (Catatan 23)	5,421,735	2,284,850	<i>Other long-term employee benefits (Note 23)</i>
Imbalan pascakerja (Catatan 23)	4,814,622	5,151,495	<i>Post-employment benefits (Note 23)</i>
Amortisasi (Catatan 12)	1,408,442	1,094,017	<i>Amortization (Note 12)</i>
Sumber daya manusia	1,172,279	768,230	<i>Human resources</i>
Penyusutan (Catatan 11)	948,668	1,061,628	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Transportasi dan perjalanan	490,219	392,865	<i>Transportation and travel</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	163,875	66,241	<i>Repair and maintenance</i>
Total	43,204,323	49,206,530	Total

31. PENDAPATAN LAIN-LAIN

31. OTHER INCOME

	30 Juni/June 30,		
	2024 Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 Enam Bulan/ Six Months (Diaudit/ Audited)	
Laba atas nilai wajar investasi	2,201,860	-	<i>Gain on changes on fair value of investment</i>
Amortisasi pendapatan ditangguhkan	579,924	921,111	<i>Amortization of deferred income</i>
Laba atas penjualan dan pelepasan aset tetap - neto (Catatan 11)	-	3,378,860	<i>Gain on sale and disposal of fixed assets - net (Note 11)</i>
Laba selisih kurs - neto	-	3,566,819	<i>Foreign exchange gain - net</i>
Lain-lain	149,191	5,415	<i>Others</i>
Total	2,930,975	7,872,205	Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

32. BEBAN KEUANGAN

32. FINANCE COST

	30 Juni/June 30,		
	2024	2023	
	Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Enam Bulan/ Six Months (Diaudit/ Audited)	
Pinjaman bank	23,149,877	13,117,369	<i>Bank loans</i>
Senior Notes	13,770,719	17,050,000	<i>Senior Notes</i>
Kerugian atas penebusan kewajiban jangka panjang	7,797,632	-	<i>Loss on long-term liabilities redemption</i>
Amortisasi diskonto dan beban transaksi	3,636,633	3,086,665	<i>Discount and transaction costs amortization</i>
Utang jangka panjang	3,172,228	2,424,195	<i>Long-term debt</i>
Sewa pembiayaan	2,959,273	4,302,306	<i>Leases</i>
Amortisasi sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi	1,835,540	2,002,441	<i>Amortization of leases which were previously classified as operating leases</i>
Anjak piutang	617,005	1,111,366	<i>Receivables factoring</i>
Total	56,938,907	43,094,342	Total

33. BEBAN LAIN-LAIN

33. OTHER EXPENSES

	30 Juni/June 30,		
	2024	2023	
	Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Enam Bulan/ Six Months (Diaudit/ Audited)	
Rugi selisih kurs - neto	12,209,118	-	<i>Foreign exchange loss - net</i>
Rugi atas investasi pada entitas asosiasi (Catatan 13)	843,589	718,436	<i>Loss from associates entity (Note 13)</i>
Rugi atas penjualan aset tetap - neto (Catatan 11)	529,089	-	<i>Loss on sale of fixed assets - net (Note 11)</i>
Beban administrasi bank	253,087	340,387	<i>Bank charges</i>
Lain-lain	1,816,313	610,207	<i>Others</i>
Total	15,651,196	1,669,030	Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

34. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

34. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

	30 Juni/June 30,		
	2024 Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 Enam Bulan/ Six Months (Diaudit/ Audited)	
Rugi neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(26,585,193)	4,923,161	<i>Net loss attributable to the owners of parent</i>
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	7,588,351,188	7,609,060,135	<i>Total weighted-average number of shares for basic earnings per share calculation</i>
Rugi Neto per Saham Dasar diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(0.00350)	0.00065	Basic Loss per Share Attributable to the Owners of Parent
Rugi neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(26,585,193)	4,923,161	<i>Net loss attributable to the owners of parent</i>
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba (rugi) per saham dilusian	7,588,351,188	7,609,060,135	<i>Total weighted-average number of shares for diluted earnings (loss) per share calculation</i>
Rugi Neto per Saham Dilusian diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(0.00350)	0.00065	Diluted Loss per Share Attributable to the Owners of Parent

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Grup mengadakan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Jenis transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties. The nature of transactions and relationships with related parties were as follows:

a. Aset keuangan lainnya

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki investasi dalam efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa di Alchemo Pte. Ltd. sebesar USD 13.199.990 dan disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan lainnya – Pihak berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

a. Other financial assets

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group made investment in unlisted equity securities in Alchemo Pte. Ltd. amounting to USD 13,199,990 and presented as part of "Other financial assets – Related party" in the interim consolidated statement of financial position.

Grup dan Alchemo Pte. Ltd. memiliki anggota manajemen kunci yang sama.

The Group and Alchemo Pte. Ltd. has a common key management member.

b. Piutang usaha dan pendapatan neto

Piutang usaha dan pendapatan neto dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Trade receivables and net revenues

Related party's trade receivables and net revenues are as follows:

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)
Piutang usaha:			Trade receivables:
PT Alchemo Teknologi Indonesia	7,332,463	9,772,451	PT Alchemo Teknologi Indonesia
Persentase Terhadap Total Aset	0.44%	0.52%	Percentage to Total Assets
	30 Juni/June 30,		
	2024	2023	
	Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Enam Bulan/ Six Months (Diaudit/ Audited)	
Pendapatan neto:			Net revenues:
PT Alchemo Teknologi Indonesia	8,094	2,065,126	PT Alchemo Teknologi Indonesia
Persentase Terhadap Pendapatan neto	0.00%	0.24%	Percentage to Net revenues

Grup dan PT Alchemo Teknologi Indonesia memiliki anggota manajemen kunci yang sama.

The Group and PT Alchemo Teknologi Indonesia has a common key management member.

c. Piutang karyawan

Grup memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan dimana pinjaman ini akan dilunasi melalui pemotongan gaji.

c. Employee receivables

The Group granted non-interest bearing loans to its employees, which will be collected through salary deduction.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD 1.024.044 dan USD 1.083.050, disajikan sebagai bagian dari "Piutang lain-lain - Pihak berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, these loans amounted to USD 1,024,044 and USD 1,083,050, respectively, and are presented as part of "Other receivables - Related parties" in the interim consolidated statements of financial position.

d. Remunerasi manajemen kunci

Manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

d. Key management compensation

The Group's key management consisted of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci, dengan rincian sebagai berikut:

Total remuneration and other benefits given to key management personnel, with the following details:

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan) **35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (Continued)

	30 Juni/June 30,		
	2024 Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 Enam Bulan/ Six Months (Diaudit/ Audited)	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	2,101,305	1,377,167	Salaries and short-term benefits
Imbalan pasca kerja	16,514	20,350	Post-employment benefits
Total	2,117,820	1,397,517	Total

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama dengan jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	30 Juni/June 30, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)		31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)		
	Dalam mata uang asli/ In original currency	Setara dalam USD/ Equivalent in USD	Dalam mata uang asli/ In original currency	Setara dalam USD/ Equivalent in USD	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Kas					Cash on hand
Rupiah	683,151,300	41,601	516,416,300	33,498	Rupiah
Euro Eropa	1,595	1,705	835	928	European Euro
Yen Jepang	97,096	605	97,096	690	Japanese Yen
Dolar Australia	1,944	1,295	1,944	1,332	Australian Dollar
Dolar Singapura	330	243	330	250	Singaporean Dollar
Poundsterling Inggris	130	164	130	167	British Poundsterling
Dolar Hongkong	6	1	6	1	Hongkong Dollar
Bank					Cash in banks
Rupiah	2,316,562,510,910	141,073,169	2,463,228,623,251	159,783,903	Rupiah
Dolar Australia	32,822,864	21,866,593	63,651,624	43,623,641	Australian Dollar
Setara kas					Cash equivalent
Rupiah	302,033,179,349	18,393,105	101,387,890,906	6,576,797	Rupiah
Piutang usaha - neto					Trade receivables - net
Rupiah	4,036,561,827,313	245,817,053	4,443,035,465,335	288,209,358	Rupiah
Dolar Australia	125,865,641	83,910,427	91,518,466	62,722,180	Australian Dollar

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

	30 Juni/June 30, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)		31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)		
	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Setara dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Setara dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>	
Aset					Assets
Piutang lain-lain - neto					Other receivables - net
Rupiah	454,560,380,230	27,681,651	352,285,341,356	22,851,929	Rupiah
Dolar Australia	1,465,277	976,167	209,616	143,660	Australian Dollar
Pajak dibayar di muka					Prepaid taxes
Rupiah	190,037,789,526	11,572,851	104,810,826	6,799	Rupiah
Dolar Australia	1,767,756	1,177,679	1,615,904	1,107,459	Australian Dollar
Tagihan pajak					Claims for tax refund
Rupiah	114,479,431,111	6,971,526	560,020,107,639	36,327,200	Rupiah
Aset lainnya					Other assets
Rupiah	364,511,621,129	22,197,894	395,034,216,433	25,624,948	Rupiah
Dolar Australia	5,221,154	3,478,333	2,015,738	1,381,486	Australian Dollar
Total Aset		585,162,062		648,396,226	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Rupiah	2,700,404,825,853	164,448,257	2,281,634,269,551	148,004,299	Rupiah
Dolar Australia	49,193,943	32,773,005	38,959,672	26,701,012	Australian Dollar
Dolar Singapura	85,084	62,673	23,059	17,518	Singaporean Dollar
Euro Eropa	4,929	5,269	4,929	5,480	European Euro
Utang lain-lain					Other payables
Rupiah	199,560,083,461	12,152,736	114,935,738,756	7,455,614	Rupiah
Dolar Singapura	325	239	281	214	Singaporean Dollar
Beban masih harus dibayar					Accrued expenses
Rupiah	841,905,260,503	51,270,036	1,030,039,534,796	66,816,265	Rupiah
Dolar Australia	38,389,724	25,575,234	33,314,717	22,832,241	Australian Dollar
Dolar Singapura	130,000	95,758	141,667	107,626	Singaporean Dollar
Pinjaman lain-lain					Other borrowings
Dolar Australia	4,845,493	3,228,068	955,395	654,780	Australian Dollar
Senior Notes					Senior Notes
Rupiah	636,620,000,000	38,768,650	623,212,195,368	40,426,323	Rupiah
Utang pajak					Taxes payable
Rupiah	10,501,600,354	639,522	307,792,214,167	19,965,764	Rupiah
Dolar Australia	4,065,089	2,708,162	3,087,992	2,116,355	Australian Dollar
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Rupiah	277,652,552,688	16,908,383	327,216,661,756	21,225,782	Rupiah
Dolar Australia	41,035,684	27,337,972	73,498,017	50,371,866	Australian Dollar
Utang jangka panjang					Long-term debt
Dolar Australia	43,412,221	28,921,222	46,030,938	31,547,304	Australian Dollar
Liabilitas imbalan kerja					Employee benefits obligation
Rupiah	1,009,135,577,488	61,453,966	964,595,743,987	62,571,078	Rupiah
Dolar Australia	34,829,249	23,203,245	31,863,721	21,837,801	Australian Dollar
Liabilitas lainnya					Other liabilities
Dolar Australia	3,973,767	2,647,324	2,379,222	1,630,600	Australian Dollar
Total Liabilitas		492,199,721		524,287,922	Total Liabilities
Aset Neto		92,962,340		124,108,304	Net Assets

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen Usaha

Grup mengklasifikasikan produk dan jasa mereka ke dalam beberapa inti segmen usaha yaitu pertambangan batubara, jasa pertambangan dan investasi.

37. SEGMENT INFORMATION

a. Business Segment

The Group classifies its products and services into core business segments being coal mining, mining services and investment.

30 Juni/June 30, 2024
Enam Bulan/Six Months
Tidak diaudit/Unaudited

	Investasi/ Investment	Penambangan Batubara dan Jasa Pertambangan/ Coal Mining and Mining Services	Lain-lain/ Others	Penyesuaian dan Eliminasi/ Adjustments and Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan neto	2,423,238	854,910,574	2,387,109.00	(4,742,373)	854,978,548	Net revenues
Beban pokok pendapatan	-	(781,065,198)	(1,608,965)	1,553,129	(781,121,034)	Cost of revenues
Laba bruto	2,423,238	73,845,376	778,144	(3,189,244)	73,857,514	Gross profit
Beban usaha	(5,192,095)	(39,719,501)	(1,500,561)	3,207,834	(43,204,323)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	178,078	7,196,732	18,581	(205,795)	7,187,596	Finance income
Beban keuangan	-	(56,938,907)	(207,414)	207,414	(56,938,907)	Finance cost
Pendapatan lain-lain	25,149,191	2,781,784	-	(25,000,000)	2,930,975	Other income
Beban lain-lain	(2,306,668)	(13,347,770)	28,450	(25,208)	(15,651,196)	Other expenses
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	20,251,744	(26,182,286)	(882,800)	(25,004,999)	(31,818,341)	Profit (loss) before income tax
Manfaat pajak penghasilan					5,233,081	Income tax benefit
Rugi periode berjalan					(26,585,260)	Loss for the period

30 Juni/June 30, 2023
Enam Bulan/Six Months
Diaudit/Audited

	Investasi/ Investment	Penambangan Batubara dan Jasa Pertambangan/ Coal Mining and Mining Services	Lain-lain/ Others	Penyesuaian dan Eliminasi/ Adjustments and Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan neto	2,250,000	857,074,338	1,872,713	(4,122,713)	857,074,338	Net revenues
Beban pokok pendapatan	-	(760,422,335)	(1,168,787)	1,137,083	(760,454,039)	Cost of revenues
Laba bruto	2,250,000	96,652,003	703,926	(2,985,630)	96,620,299	Gross profit
Beban usaha	(5,074,244)	(44,244,792)	(2,233,677)	2,346,183	(49,206,530)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	83,069	1,338,752	9,224	(45,389)	1,385,656	Finance income
Beban keuangan	-	(43,094,342)	(45,682)	45,682	(43,094,342)	Finance cost
Pendapatan lain-lain	29,491,951	7,258,993	534	(28,879,273)	7,872,205	Other income
Beban lain-lain	(849,865)	(781,645)	(37,520)	-	(1,669,030)	Other expenses
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	25,900,911	17,128,969	(1,603,195)	(29,518,427)	11,908,258	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan					(6,985,172)	Income tax expense
Laba periode berjalan					4,923,086	Profit for the period

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

b. Informasi Daerah Geografis

Pendapatan Grup untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 berasal dari Indonesia dan Australia sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,	
	2024 Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 Enam Bulan/ Six Months (Diaudit/ Audited)
Indonesia	583,487,801	616,769,238
Australia	271,490,747	240,305,100
Total	854,978,548	857,074,338

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

b. Information by Geographical Area

Revenues of the Group for the periods ended June 30, 2024 and 2023 are derived in Indonesia and Australia as follows :

	30 Juni/June 30,	
	2024 Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 Enam Bulan/ Six Months (Diaudit/ Audited)
Indonesia	583,487,801	616,769,238
Australia	271,490,747	240,305,100
Total	854,978,548	857,074,338

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha terutama berasal langsung dari operasi Grup, pinjaman bank, *Senior Notes*, utang jangka panjang dan liabilitas sewa. Aset dan liabilitas keuangan lainnya Grup terdiri dari kas yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, utang lain-lain, utang dividen, beban masih harus dibayar dan saldo dengan pihak berelasi.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

	30 Juni/June 30, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)		31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Financial assets at amortized cost
Kas dan setara kas	246,969,714	246,969,714	498,124,721	498,124,721	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	14,353,126	14,353,126	45,301,842	45,301,842	Other financial assets
Piutang usaha - neto	336,818,341	336,818,341	359,656,125	359,656,125	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	30,634,484	30,634,484	25,374,074	25,374,074	Other receivables - net
Aset lainnya	25,470,573	25,470,573	27,047,861	27,047,861	Other assets
Sub-total	654,246,238	654,246,238	955,504,623	955,504,623	Sub-total
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					Fair Value Through Profit or Loss
Aset keuangan lainnya	44,296,973	44,296,973	25,000,000	25,000,000	Other financial assets
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain					Fair Value Through Other Comprehensive Income
Aset keuangan lainnya	16,200,799	16,200,799	16,200,799	16,200,799	Other financial assets
Total Aset Keuangan	714,744,010	714,744,010	996,705,422	996,705,422	Total Financial Assets

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group's principal financial instruments comprise of cash and cash equivalents, trade receivables and trade payables mostly arising directly from the Group's operations and bank loans, *Senior Notes*, long-term debt and lease liabilities. The Group's other financial assets and liabilities include restricted cash, other receivables, other current assets, other non-current assets, other payables, dividend payables, accrued expenses and balances with related parties.

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of financial instruments that are carried in the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2024 and December 31, 2023:

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

	30 Juni/June 30, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)		31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities at amortized cost
Utang usaha	200,740,768	200,740,768	174,958,398	174,958,398	Trade payables
Utang lain-lain	12,159,915	12,159,915	7,455,828	7,455,828	Other payables
Beban masih harus dibayar	80,035,544	80,035,544	115,315,395	115,315,395	Accrued expenses
Pinjaman lain-lain	3,228,068	3,228,068	654,780	654,780	Other borrowings
Pinjaman bank	566,346,317	590,816,135	568,925,150	594,572,034	Bank loans
Utang jangka panjang <i>Senior Notes</i>	69,512,198 222,759,936	69,512,198 248,196,484	75,460,333 401,134,348	75,460,333 365,740,000	Long-term debt Senior Notes
Liabilitas sewa	102,516,050	102,516,050	144,527,733	144,527,733	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	1,257,298,796	1,307,205,162	1,488,431,965	1,478,684,501	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

Kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lainnya (bagian jangka pendek), utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

Nilai wajar aset keuangan lainnya pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan lainnya pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain masing-masing dihitung menggunakan Tingkat 1 dan Tingkat 3 dari hierarki nilai wajar.

Nilai tercatat aset lainnya (bagian jangka panjang), pinjaman bank, *senior notes*, utang jangka panjang dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan lembaga pembiayaan.

Based on PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Cash and cash equivalents, other financial assets, trade receivables, other receivables, other assets (current portion), trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate at their carrying values because they are short-term in nature that will be due within 12 months.

The fair values of other financial assets at fair value through profit or loss and other financial assets at fair value through other comprehensive income are measured using Level 1 and Level 3 of the fair value hierarchy, respectively.

The carrying amount of other assets (non-current portion), bank loans, *senior notes*, long-term debt and lease liabilities approximate at their fair values because of their interest rate floated from financial instruments depend on adjustment by the banks and financial institutions.

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik penilaian tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan sedapat mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input material atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang akan mendekati nilai tercatat mereka karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Grup berpotensi memiliki risiko konsentrasi kredit yang material terutama terdiri dari kas di bank dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lainnya. Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berjalan dan memantau saldo secara aktif.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

38. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all material inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less approximate to their carrying amounts as the impact of discounting is not significant.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to material concentrations of credit risk consist principally of cash in banks and cash equivalents, other financial assets, trade receivables, other receivables and other assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these following instruments:

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas di bank dan setara kas	246,502,997	497,666,753	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	14,353,126	45,301,842	Other financial assets
Piutang usaha - neto	336,818,341	359,656,125	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	30,634,484	25,374,074	Other receivables - net
Aset lainnya	25,470,573	27,047,861	Other assets
Sub-total	653,779,521	955,046,655	Sub-total
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi			<i>Fair Value Through Profit or Loss</i>
Aset keuangan lainnya	44,296,973	25,000,000	Other financial assets
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain			<i>Fair Value Through Other Comprehensive Income</i>
Aset keuangan lainnya	16,200,799	16,200,799	Other financial assets
Total	714,277,293	996,247,454	Total

Analisa umur aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of financial assets that are past due but not impaired as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 Juni/June 30, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)					
	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due But Not Impaired			Mengalami Penurunan Nilai/ Individually Impaired	
		1 Sampai Dengan 30 Hari/ 1-30 Days	31 Sampai Dengan 60 Hari/ 31-60 Days	Lebih dari 60 Hari/ More Than 60 Days		
Aset Keuangan						Financial Assets
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi						<i>Financial assets at amortized cost</i>
Kas di bank dan setara kas	246,502,997	-	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	14,353,126	-	-	-	-	Other financial assets
Piutang usaha	329,722,448	33,370	732,753	6,329,770	5,943,909	Trade receivables
Piutang lain-lain	25,265,398	15,863	6,087	5,347,136	69,633	Other receivables
Aset lainnya	25,470,573	-	-	-	-	Other assets
Sub-total	641,314,542	49,233	738,840	11,676,906	6,013,542	Sub-total
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi						<i>Fair Value Through Profit or Loss</i>
Aset keuangan lainnya	44,296,973	-	-	-	-	Other financial assets
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain						<i>Fair Value Through Other Comprehensive Income</i>
Aset keuangan lainnya	16,200,799	-	-	-	-	Other financial assets
Total	701,812,314	49,233	738,840	11,676,906	6,013,542	Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

	31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)					
	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Impaired</i>			Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Individually Impaired</i>	
		1 Sampai Dengan 30 Hari/ <i>1-30 Days</i>	31 Sampai Dengan 60 Hari/ <i>31-60 Days</i>	Lebih dari 60 Hari/ <i>More Than 60 Days</i>		
Aset Keuangan						Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang						<i>Loans and receivables</i>
Kas di bank dan setara kas	497,666,753	-	-	-	-	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Aset keuangan lainnya	45,301,842	-	-	-	-	<i>Other financial assets</i>
Piutang usaha	338,124,610	3,293,763	10,836,481	7,401,271	6,216,651	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	19,962,923	26,582	5,300	5,379,269	73,134	<i>Other receivables</i>
Aset lainnya	27,047,861	-	-	-	-	<i>Other assets</i>
Sub-total	928,103,989	3,320,345	10,841,781	12,780,540	6,289,785	<i>Sub-total</i>
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi Aset keuangan lainnya	25,000,000	-	-	-	-	<i>Fair Value Through Profit or Loss Other financial assets</i>
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain Aset keuangan lainnya	16,200,799	-	-	-	-	<i>Fair Value Through Other Comprehensive Income Other financial assets</i>
Total	969,304,788	3,320,345	10,841,781	12,780,540	6,289,785	Total

Tabel di bawah ini menunjukkan kualitas kredit aset keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

The table below shows the credit quality of the Group's financial assets as of June 30, 2024 and December 31, 2023:

	30 Juni/June 30, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)					
	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>			Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Individually Impaired</i>	
	Tingkat Tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat Standar/ <i>Standard Grade</i>	Tingkat Rendah/ <i>Low Grade</i>			
Aset Keuangan						Financial Assets
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi						<i>Financial assets at amortized cost</i>
Kas di bank dan setara kas	246,502,997	-	-	-	-	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Aset keuangan lainnya	14,353,126	-	-	-	-	<i>Other financial assets</i>
Piutang usaha	307,238,689	29,579,652	-	-	-	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	16,143,752	9,117,617	4,029	5,369,086	69,633	<i>Other receivables</i>
Aset lainnya	-	25,470,573	-	-	-	<i>Other assets</i>
Sub-total	584,238,564	64,167,842	4,029	5,369,086	69,633	<i>Sub-total</i>
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi Aset keuangan lainnya	44,296,973	-	-	-	-	<i>Fair Value Through Profit or Loss Other financial assets</i>
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain Aset keuangan lainnya	16,200,799	-	-	-	-	<i>Fair Value Through Other Comprehensive Income Other financial assets</i>
Total	644,736,336	64,167,842	4,029	5,369,086	69,633	Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)

	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>			Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Individually Impaired</i>	
	Tingkat Tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat Standar/ <i>Standard Grade</i>	Tingkat Rendah/ <i>Low Grade</i>			
Aset Keuangan						Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang						<i>Loans and receivables</i>
Kas di bank dan setara kas	497,666,753	-	-	-	-	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Aset keuangan lainnya	45,301,842	-	-	-	-	<i>Other financial assets</i>
Piutang usaha	307,238,806	30,406,117	479,687	21,531,515	6,216,651	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	10,149,459	9,809,290	4,174	5,411,151	73,134	<i>Other receivables</i>
Aset lainnya	-	27,047,861	-	-	-	<i>Other assets</i>
Sub-total	860,356,860	67,263,268	483,861	26,942,666	6,289,785	<i>Sub-total</i>
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi						<i>Fair Value Through Profit or Loss</i>
Aset keuangan lainnya	25,000,000	-	-	-	-	<i>Other financial assets</i>
Nilai Wajar Melalui						<i>Fair Value Through</i>
Penghasilan Komprehensif Lain						<i>Other Comprehensive Income</i>
Aset keuangan lainnya	16,200,799	-	-	-	-	<i>Other financial assets</i>
Total	901,557,659	67,263,268	483,861	26,942,666	6,289,785	Total

Kas di bank dan setara kas tingkat tinggi termasuk dana kas ditempatkan, diinvestasikan, atau didepositokan di bank asing dan lokal yang termasuk pada bank kelas atas di Indonesia. Akun-akun tingkat tinggi dianggap memiliki nilai tinggi. Pihak-pihak terkait memiliki kemungkinan gagal bayar yang sangat kecil dan secara konsisten akan menunjukkan kebiasaan membayar yang baik.

Akun-akun tingkat standar adalah akun-akun aktif dengan kecenderungan menurun ke kelompok tingkatan menengah. Akun-akun ini biasanya tidak mengalami penurunan nilai karena pihak-pihak terkait biasanya tanggap terhadap tindakan kredit mereka dan melakukan pembayaran yang sesuai.

Akun-akun tingkat rendah adalah akun-akun yang mempunyai kemungkinan mengalami penurunan nilai berdasarkan *trend* sejarahnya. Akun-akun ini menunjukkan kecenderungan untuk mengalami gagal bayar meskipun sudah ditindaklanjuti secara rutin dan jangka waktu pembayaran diperpanjang.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memiliki eksposur terhadap risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari transaksi, aset dan liabilitas tertentu dalam Rupiah yang timbul karena aktivitas kegiatan operasional sehari-hari. Grup memonitor dan mengelola risiko dengan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing pada *spot rate* saat diperlukan.

High grade cash in banks and cash equivalents are working cash fund placed, invested, or deposited in foreign and local banks belonging to the top banks in Indonesia. High grade accounts are considered to be high value. The counterparties have remote likelihood of default and have consistently exhibited good paying habits.

Standard grade accounts are active accounts with propensity of deteriorating to mid-range age buckets. These accounts are typically not impaired as the counterparties generally respond to credit actions and update their payments accordingly.

Low grade accounts are accounts which have probability of impairment based on historical trend. These accounts show propensity to default in payment despite regular follow-up actions and extended payment terms.

b. Foreign currency risk

The Group is exposed to changes in foreign currency exchange rates primarily from certain transactions, assets and liabilities in Rupiah which arise from daily operations. The Group monitors and manages the risk by buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)	
	Dalam mata uang asli/ In original currency	Setara dalam USD/ Equivalent in USD
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas		
Rupiah	2,619,278,841,559	159,507,875
Euro Eropa	1,595	1,705
Yen Jepang	97,096	605
Dolar Australia	32,824,808	21,867,888
Dolar Singapura	330	243
Poundsterling Inggris	130	164
Dolar Hongkong	6	1
Piutang usaha - neto		
Rupiah	4,036,561,827,313	245,817,053
Dolar Australia	125,865,641	83,910,427
Piutang lain-lain - neto		
Rupiah	454,560,380,230	27,681,651
Dolar Australia	1,465,277	976,167
Aset lainnya		
Rupiah	364,511,621,129	22,197,894
Dolar Australia	5,221,154	3,478,333
Total Aset Keuangan		
Rupiah	7,474,912,670,231	455,204,473
Dolar Australia	165,376,880	110,232,815
Euro Eropa	1,595	1,705
Dolar Singapura	330	243
Poundsterling Inggris	130	164
Dolar Hongkong	6	1
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha		
Rupiah	2,700,404,825,853	164,448,257
Dolar Singapura	85,084	62,673
Dolar Australia	49,193,943	32,773,005
Euro Eropa	4,929	5,269
Utang lain-lain		
Rupiah	199,560,083,461	12,152,736
Dolar Singapura	325	239
Dolar Australia	-	-
Beban masih harus dibayar		
Rupiah	841,905,260,503	51,270,036
Dolar Australia	38,389,724	25,575,234
Dolar Singapura	130,000	95,758
Pinjaman lain-lain		
Dolar Australia	4,845,493	3,228,068
Liabilitas sewa		
Rupiah	277,652,552,688	16,908,383
Dolar Australia	41,035,684	27,337,972
Senior Notes		
Rupiah	636,620,000,000	38,768,650
Utang Jangka Panjang		
Dolar Australia	43,412,221	28,921,222
Total Liabilitas Keuangan		
Rupiah	4,656,142,722,505	283,548,062
Dolar Singapura	215,409	158,670
Dolar Australia	172,031,572	114,607,433
Euro Eropa	4,929	5,269
Aset (Liabilitas) - Neto		
Rupiah	2,818,769,947,726	171,656,411
Dolar Australia	(6,654,693)	(4,374,618)
Euro Eropa	(3,334)	(3,564)
Yen Jepang	97,096	605
Poundsterling Inggris	130	164
Dolar Hongkong	6	1
Dolar Singapura	(215,079)	(158,427)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's financial assets and liabilities in foreign currency were as follows:

	31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)	
	Dalam mata uang asli/ In original currency	Setara dalam USD/ Equivalent in USD
Financial Assets		
Cash and cash equivalents		
Rupiah	2,565,132,930,457	166,394,198
European Euro	835	928
Japanese Yen	97,096	690
Australian Dollar	63,653,568	43,624,973
Singaporean Dollar	330	250
British Poundsterling	130	167
Hongkong Dollar	6	1
Trade receivables - net		
Rupiah	4,443,035,465,335	288,209,358
Australian Dollar	91,518,466	62,722,180
Other receivables - net		
Rupiah	352,285,341,356	22,851,929
Australian Dollar	209,616	143,660
Other assets		
Rupiah	395,034,216,433	25,624,948
Australian Dollar	2,015,738	1,381,486
Total Financial Assets		
Rupiah	7,755,487,953,581	503,080,433
Australian Dollar	157,397,388	107,872,299
European Euro	835	928
Singaporean Dollar	330	250
British Poundsterling	130	167
Hongkong Dollar	6	1
Financial Liabilities		
Trade payables		
Rupiah	2,281,634,269,551	148,004,299
Singaporean Dollar	23,059	17,518
Australian Dollar	38,959,672	26,701,012
European Euro	4,929	5,480
Other payables		
Rupiah	114,935,738,756	7,455,614
Singaporean Dollar	281	214
-	-	-
Accrued expenses		
Rupiah	1,030,039,534,796	66,816,265
Australian Dollar	33,314,717	22,832,241
Singaporean Dollar	141,667	107,626
Other borrowings		
Australian Dollar	955,395	654,780
Lease liabilities		
Rupiah	327,216,661,756	21,225,782
Australian Dollar	73,498,017	50,371,866
Senior Notes		
Rupiah	623,212,195,368	40,426,323
Long-term debt		
Australian Dollar	46,030,938	31,547,304
Total Financial Liabilities		
Rupiah	4,377,038,400,227	283,928,283
Singaporean Dollar	165,007	125,358
Australian Dollar	192,758,739	132,107,203
European Euro	4,929	5,480
Asset (Liabilities) - Net		
Rupiah	3,378,449,553,354	219,152,150
Australian Dollar	(35,361,351)	(24,234,904)
European Euro	(4,094)	(4,552)
Japanese Yen	97,096	690
British Poundsterling	130	167
Hongkong Dollar	6	1
Singaporean Dollar	(164,677)	(125,108)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Jika USD melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah, dengan seluruh variabel lain tetap sama, maka laba untuk 30 Juni 2024 and 31 Desember 2023 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar USD 8.582.819 dan USD 12.765.272. Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas selain dari yang sudah mempengaruhi laba rugi.

c. Risiko tingkat suku bunga

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Grup mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap pergerakan tingkat suku bunga pasar. Tabel berikut menunjukkan sensitivitas laba sebelum pajak dan ekuitas Grup terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, dimana semua variabel tetap konstan (melalui dampak atas fasilitas kredit dengan tingkat suku bunga mengambang).

Arus kas risiko suku bunga

Jika tingkat suku bunga melemah/menguat sebesar 50 basis poin, dengan seluruh variabel lain tetap sama, maka laba sebelum pajak untuk 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing akan menjadi lebih tinggi/rendah sekitar USD 1,866,031 dan USD 3.806.700. Hal tersebut tidak akan berdampak pada jumlah ekuitas selain dari yang sudah mempengaruhi laba dan rugi.

c. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk pengaturan kas dan setara kas dan fasilitas kredit siaga yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Grup berusaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya. Grup mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya. Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan instrumen keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas pada tanggal 30 Juni 2024 and 31 Desember 2023. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

If USD had weakened/strengthened 5% against Rupiah, with all other variables held constant, profit for June 30, 2024 and December 31, 2023 would have decreased/increased approximately by USD 8,582,819 and USD 12,765,272, respectively. There would be no impact on equity other than those already affecting profit and loss.

c. Interest rate risk

The Group's exposure to interest rate risk resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement. The following tables demonstrates the sensitivity of the Group's profit before tax and equity to a reasonably possible change in interest rates as of June 30, 2024 and December 31, 2023 until the Group's next reporting date, with all variables held constant, (through the impact on floating rate credit facilities).

Cash flow interest rate risk

If the interest rate had weakened/strengthened by 50 basis points, with all other variables held constant, profit before tax for June 30, 2024 and 2023, respectively, would have increased/decreased approximately by USD 1,866,031 and USD 3,806,700, respectively. There would be no impact on equity other than those already affecting profit and loss.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents, and stand-by credit facilities to support business activities on a timely basis. The Group strives to maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings. The following tables place the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments which are essential in understanding the timing of cash flows requirements as of June 30, 2024 and December 31, 2023. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

30 Juni/June 30, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
Nilai Arus Kas Kontraktual/Contractual Cash Flows Amounts				
Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities	
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities at amortized cost	
Utang usaha	200,740,768	-	Trade payables	
Utang lain-lain	12,159,915	-	Other payables	
Beban masih harus dibayar	80,035,544	-	Accrued expenses	
Pinjaman bank	73,363,253	679,024,432	Bank loans	
Utang jangka panjang	26,902,549	51,949,440	Long-term debt	
Senior Notes	45,816,769	243,476,453	Senior Notes	
Sewa pembiayaan	65,322,835	-	Finance leases	
Total Liabilitas Keuangan	504,341,633	1,020,298,321	-	Total Financial Liabilities
31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Unaudited)				
Nilai Arus Kas Kontraktual/Contractual Cash Flows Amounts				
Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities	
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities at amortized cost	
Utang usaha	174,958,398	-	Trade payables	
Utang lain-lain	7,455,828	-	Other payables	
Beban masih harus dibayar	115,315,395	-	Accrued expenses	
Pinjaman lainnya	659,977	-	Other borrowings	
Senior Notes	32,370,341	411,842,014	Senior Notes	
Pinjaman bank	134,546,621	585,360,366	Bank loans	
Utang jangka panjang	26,460,058	61,604,232	Long-term debt	
Liabilitas sewa	88,035,942	69,579,242	Lease liabilities	
Total Liabilitas Keuangan	579,802,560	1,128,385,854	-	Total Financial Liabilities

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL

Perjanjian dengan pelanggan

BUMA, entitas anak, dan BUMA Australia mempunyai kontrak jangka panjang penambangan dan pengangkutan batubara dengan pihak-pihak sebagai berikut:

Pemegang Ijin Penambangan Batubara/ Coal Concession Holder	Ijin Penambangan/ Concession	Jenis Layanan/ Description of Services	Jangka Waktu Kontrak/ Contract Duration
PT Berau Coal	Lati, Berau Kalimantan Timur/ <i>Lati, Berau East Kalimantan</i>	Operasi penambangan dan pengangkutan batubara/ <i>Coal mining and hauling operation</i>	Desember 1998 - April 2025/ <i>December 1998 - April 2025</i>
	Suaran, Berau Kalimantan Timur/ <i>Suaran, Berau East Kalimantan</i>	Pengangkutan dan pemeliharaan jalan/ <i>Coal hauling and road maintenance</i>	Januari 2003 - Maret 2025/ <i>January 2003 - March 2025</i>
	Binungan, Berau Kalimantan Timur; Blok 7/ <i>Binungan, Berau East Kalimantan; Block 7</i>	Operasi penambangan dan pengangkutan batubara/ <i>Coal mining and hauling operation</i>	Januari 2003 - Maret 2025/ <i>January 2003 - March 2025</i>
PT Adaro Indonesia	Tutupan Kalimantan Selatan/ <i>Tutupan South Kalimantan</i>	Operasi penambangan dan pengangkutan batubara/ <i>Coal mining and hauling operation</i>	Juni 2021 - Desember 2025/ <i>June 2021 - December 2025</i>
PT Sungai Danau Jaya	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/ <i>Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Juni 2015 - Usia umur tambang/ <i>June 2015 - Life of mine</i>
PT Tadjahan Antang Mineral	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Agustus 2015 - Agustus 2025/ <i>August 2015 - August 2025</i>
PT Angsana Jaya Energi	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/ <i>Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Maret 2018 - Desember 2025/ <i>March 2018 - December 2025</i>
PT Pada Idi	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Juli 2017 - Juli 2027/ <i>July 2017 - July 2027</i>
PT Tanah Bumbu Resources	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/ <i>Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	March 2018 - Usia umur tambang/ <i>March 2018 - Life of mine</i>
PT Insani Baraperkasa	Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur/ <i>Kabupaten Kutai Kartanegara, East Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	April 2018 - Desember 2025/ <i>April 2018 - December 2025</i>
PT Indonesia Pratama	Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur/ <i>Kabupaten Kutai Kartanegara, East Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Mei 2018 - Desember 2031/ <i>May 2018 - December 2031</i>
Whitehaven Coal Mining Limited	Stewarton, Queensland/ <i>Stewarton, Queensland</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Desember 2021 - Juni 2026/ <i>December 2021 - June 2026</i>

40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS

Agreement with customers

BUMA, a subsidiary, and BUMA Australia has long-term mining and coal hauling contracts with the following parties:

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

Pemegang Ijin Penambangan Batubara/ Coal Concession Holder	Ijin Penambangan/ Concession	Jenis Layanan/ Description of Services	Jangka Waktu Kontrak/ Contract Duration
BM Alliance Coal Operations Pty Ltd	Moranbah, Queensland/ Moranbah, Queensland	Jasa penambangan/ Mining services	Desember 2021 - September 2025/ December 2021 - September 2025
	Dysart, Queensland/ Dysart, Queensland	Jasa penambangan/ Mining services	Juli 2023 - Desember 2024/ July 2023 - December 2024
TEC Coal Pty Ltd	Tarong, Queensland/ Tarong, Queensland	Jasa penambangan/ Mining services	Desember 2021 - Juni 2025/ December 2021 - June 2025
Millmerran Power Partners	Toowoomba, Queensland/ Toowoomba, Queensland	Jasa penambangan/ Mining services	Desember 2021 - Agustus 2024/ December 2021 - August 2024
Bowen Coking Coal Limited	Moranbah, Queensland/ Moranbah, Queensland	Jasa penambangan/ Mining services	Mei 2022 - Mei 2025/ May 2022 - May 2025

a. Pada tanggal 1 Desember 1998, PT Mentari Bukit Makmur ("MBM"), menandatangani perjanjian dengan PT Berau Coal ("Berau"), tentang penambangan batubara dan operasi pengangkutan batubara di Berau, Lati, Kalimantan Timur. Sejak tahun 2007, kontrak dengan Berau telah diambilalih oleh BUMA, entitas anak, dari MBM. Pada tanggal 1 Mei 2008, BUMA, entitas anak, menandatangani Nota Kesepahaman dengan Berau untuk memperpanjang kerangka kerjasama dalam kontrak sampai tanggal 31 Desember 2018.

a. On December 1, 1998, PT Mentari Bukit Makmur ("MBM") entered into an agreement with PT Berau Coal ("Berau"), for coal mining and haulage operations at Berau, Lati, East Kalimantan site. Starting 2007, the contract with Berau was assumed by BUMA, a subsidiary, from MBM. On May 1, 2008, BUMA, a subsidiary, has entered into Memorandum of Understanding with Berau extending the framework of cooperation under the contract until December 31, 2018.

Pada tanggal 1 Oktober 2010 perjanjian diperbaharui mengenai daftar tarif dan mekanisme penyediaan bahan bakar dan pada tanggal 7 Januari 2013, perjanjian diperbaharui mengenai harga jasa penambangan.

On October 1, 2010, the agreement was amended regarding the schedule of rates and fuel supply mechanism and on January 7, 2013, the agreement was amended regarding mining services rate.

Pada tanggal 27 Desember 2010, Berau telah menunjuk BUMA, entitas anak, sebagai kontraktor jasa penambangan di Lati pit East 2, Kalimantan Timur yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Pada tanggal 7 Januari 2013, BUMA, entitas anak, dan Berau menandatangani kontrak yang terfokus pada operasi di pit West Lati dengan harga jasa penambangan baru yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

On December 27, 2010, Berau has appointed BUMA, a subsidiary, as mining service contractor at Lati pit East 2, East Kalimantan starting July 1, 2011 until December 31, 2016. On January 7, 2013, BUMA, a subsidiary, and Berau signed a contract to focus on operations in the West Lati pit with a new mining services rate which will be valid until December 31, 2017.

Pada tanggal 27 Agustus 2014, perjanjian tersebut diperbaharui terkait dengan harga jasa penambangan dan volume produksi. Pada tanggal 8 November 2016, perjanjian tersebut diperbaharui mengenai volume produksi, harga jasa penambangan dan perpanjangan kontrak sampai dengan tanggal 26 April 2025.

On August 27, 2014, the agreement was amended regarding mining services rate and production volume. On November 8, 2016, the agreement was amended regarding production volume, mining service rate and extension of contract period until April 26, 2025.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

- b. BUMA, entitas anak, telah menandatangani perjanjian dengan PT Berau Coal ("Berau"), untuk pengangkutan dan pemeliharaan jalan dari lokasi penghancuran batubara di Binungan ke Pelabuhan Suaran. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan 31 Desember 2010. Pada tanggal 1 Mei 2008, BUMA, entitas anak, menandatangani Nota Kesepahaman dengan Berau untuk memperpanjang kerjasa dalam kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 1 Oktober 2010, perjanjian diperbaharui terkait daftar tarif dan mekanisme penyediaan bahan bakar. Pada tanggal 6 Januari 2020, perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Desember 2021 dan perubahan penggunaan mata uang dari Dolar Amerika Serikat ke Rupiah. Pada tanggal 21 Maret 2022, perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Maret 2025.
- c. Pada tanggal 1 Januari 2003, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Berau Coal ("Berau") untuk operasi penambangan dan pengangkutan batubara dengan kontrak di Operasi Tambang Binungan Blok 7, Berau, Kalimantan Timur. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan 31 Desember 2010. Pada tanggal 18 Januari 2008, kedua perusahaan menandatangani *letter of intent* untuk memperpanjang kontrak kerja penambangan sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 27 Agustus 2014, BUMA, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan Berau terkait volume produksi dan perpanjangan kontrak kerja penambangan sampai dengan Maret 2019.

Pada tanggal 8 November 2016 perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Desember 2020, tarif jasa penambangan dan penambahan volume produksi.

Pada tanggal 26 Maret 2020, kedua belah pihak setuju untuk mengadakan *term sheet* terkait perubahan mekanisme harga dan perpanjangan kontrak sampai dengan Maret 2025.

Pada tanggal 20 November 2020, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait dengan perubahan mekanisme harga dan perpanjangan kontrak sampai dengan Maret 2025.

**40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

- b. BUMA, a subsidiary, has an agreement with PT Berau Coal ("Berau"), for coal haulage and road maintenance from Binungan Crushing Plant to Suaran Port. The term of the contract is until December 31, 2010. On May 1, 2008, BUMA, a subsidiary, has entered into Memorandum of Understanding with Berau extending the framework of cooperation under the contract until December 31, 2018. On October 1, 2010, the agreement was amended regarding the schedule of rates and fuel supply mechanism. On January 6, 2020, the agreement was amended regarding contract extension until December 31, 2021 and changes in currency from US Dollar to Rupiah. On March 21, 2022, the agreement was amended regarding contract extension until March 31, 2025.
- c. On January 1, 2003, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Berau Coal ("Berau") for mining operation and coal haulage contract in Binungan Block 7 Mine Operation, Berau, East Kalimantan. The term of the contract ended December 31, 2010. On January 18, 2008, both companies signed the letter of intent extending the mining contract work until December 31, 2018. On August 27, 2014, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with Berau in regard to production volume and mining contract extension until March 2019.

On November 8, 2016, the agreement was amended regarding contract extension until December 31, 2020, mining service rate and additional volume production.

On March 26, 2020, both parties agreed to enter a term sheet in regards to change in pricing mechanism and mining contract extension until March 2025.

On November 20, 2020 both parties have signed the amendment agreement regarding price mechanism and mining contract extension until March 2025.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

- d. Pada tanggal 29 Juni 2021, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Adaro Indonesia mengenai jasa penambangan batubara di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan dan Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah dengan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Pada tanggal 23 Desember 2021, perjanjian telah diperbaharui kembali terkait dengan perubahan volume produksi.
- e. Pada tanggal 29 Juni 2015, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Sungai Danau Jaya mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Selatan dengan jangka waktu kontrak sepanjang usia tambang. Kedua belah pihak telah menandatangani *term sheet* terkait perubahan atas harga pekerjaan di tahun 2020.
- f. Pada tanggal 6 Agustus 2015, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Tadjahan Antang Mineral mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Tengah dengan jangka waktu kontrak sampai dengan bulan Desember 2018 dengan opsi perpanjangan. Pada tanggal 7 November 2016, perjanjian diperbaharui mengenai perpanjangan kontrak sampai dengan tanggal 6 Agustus 2025 dan penambahan volume produksi.
- g. Pada tanggal 16 November 2016, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Angsana Jaya Energi mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Selatan dengan jangka waktu kontrak sampai dengan Desember 2018. Pada tanggal 27 Maret 2018, perjanjian diperbaharui mengenai perpanjangan kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait perpanjangan kontrak sampai dengan Februari 2022.

Pada tanggal 18 Maret 2022, kedua belah pihak setuju untuk menandatangani *term sheet* terkait perubahan mekanisme harga dan perpanjangan kontrak sampai dengan Desember 2025. Pada tanggal 17 Mei 2022, kedua belah pihak telah menandatangani penggabungan dan pernyataan kembali atas perjanjian penyediaan jasa penambangan dan perjanjian sewa alat beserta amandemen – amandemennya. Masa berlaku perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2025 atau sampai dengan tercapainya total volume yang disepakati dalam perjanjian.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

- d. On June 29, 2021, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Adaro Indonesia for the provision of mining services in Tabalong Districts, South Kalimantan, and Barito Selatan Districts, Central Kalimantan with term of the contract until December 31, 2025. On December 23, 2021, the agreement was amended regarding the volume production.
- e. On June 29, 2015, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Sungai Danau Jaya for the provision of mining services in South Kalimantan with term of the contract throughout the life on mine. Both parties has signed the term sheet regarding the change of the rate in 2020.
- f. On August 6, 2015, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Tadjahan Antang Mineral for the provision of mining services in Central Kalimantan with term of the contract until December 2018 with option for extension. On November 7, 2016, the agreement was amended regarding extension of period of contract until August 6, 2025 and additional volume production.
- g. On November 16, 2016, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Angsana Jaya Energi for the provision of mining services in South Kalimantan with term of the contract until December 2018. On March 27, 2018, the agreement was amended regarding extension of period of contract until December 31, 2021. On December 31, 2021, both parties signed the amendment agreement regarding mining contract extension until February 2022.

On March 18, 2022, both parties agreed to sign a term sheet regarding the change in pricing mechanism and mining contract extension until December 2025. On May 17, 2022, both parties signed the unification and restated the agreement for the provision of mining services and the equipment rental agreement and its amendments. The validity period of the agreement is from January 1, 2022, until December 31, 2025, or until achievement of the total volume agreed in the agreement.

40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)

- h. Pada tanggal 28 Juli 2017, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Pada Idi mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Tengah dengan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 28 Juli 2027.
- i. Pada tanggal 7 Maret 2018, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Tanah Bumbu Resources mengenai penyediaan jasa penambangan di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan dengan jangka waktu kontrak sepanjang usia tambang. Kedua belah pihak telah menandatangani *term sheet* terkait perubahan atas harga pekerjaan di tahun 2020.
- j. Pada tanggal 2 April 2018, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Insani Baraperkasa mengenai penyediaan jasa penambangan di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dengan jangka waktu kontrak sampai dengan 31 Desember 2025 dengan opsi perpanjangan. Pada tanggal 26 November 2020, perjanjian diperbaharui mengenai dasar dan mekanisme perhitungan harga tahun 2020 - 2025, harga sewa alat dan harga standby dan jadwal produksi. Pada tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan dan PT Insani Baraperkasa telah menandatangani perjanjian penggabungan dan pernyataan kembali atas perjanjian penyediaan jasa penambangan dan perjanjian sewa alat beserta amandemennya.
- k. Pada tanggal 3 Mei 2018, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Indonesia Pratama mengenai penyediaan jasa penambangan di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dimulai tiga (3) bulan kalender setelah tanggal perjanjian sampai dengan 31 Desember 2025 atau saat volume perjanjian diselesaikan; yang manapun yang lebih dahulu. Pada tanggal 4 Mei 2018, perjanjian diperbaharui mengenai lingkup pekerjaan tambahan. Pada tanggal 1 Desember 2019, para pihak sepakat memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2026.

40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)

- h. On July 28, 2017, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Pada Idi for the provision of mining services in Central Kalimantan with term of the contract until July 28, 2027.
- i. On March 7, 2018, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Tanah Bumbu Resources for the provision of mining services in Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan with term of the contract until the life of mine. Both parties have signed the term sheet regarding the change of the rate in 2020.
- j. On April 2, 2018, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Insani Baraperkasa for the provision of mining services in Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan with term of the contract until December 31, 2025 with option for extension. On November 26, 2020, the agreement was amended regarding basic and mechanism of calculation rate year 2020 - 2025, equipment hire rate and standby rate and production schedule. On January 1, 2024, the Company and PT Insani Baraperkasa have signed the unification and restated agreement for the provision of mining services and the equipment rental agreement and its addendums.
- k. On May 3, 2018, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Indonesia Pratama for the provision of mining services in Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan effective three (3) calendar months after the date of the agreement until December 31, 2025 or when the agreed volume is completed; whichever is earlier. On May 4, 2018, the agreement was amended regarding additional scope of works. On December 1, 2019, both parties agreed to extend the terms of the contract until December 31, 2026.

40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)

Pada tanggal 7 Januari 2021, BUMA, entitas anak, menandatangani amandemen perjanjian dengan PT Indonesia Pratama mengenai jasa penambangan batubara *open pit mining* dan sewa peralatan di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur terkait dengan penambahan volume produksi dan perpanjangan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2031.

Pada tanggal 23 Februari 2022, BUMA, entitas anak, menandatangani amandemen perjanjian dengan PT Indonesia Pratama mengenai penambahan area kerja.

Pada tanggal 17 Desember 2021, BUMA, entitas anak, melalui BUMA Australia mendapatkan pengalihan perjanjian jasa penambangan dengan beberapa pelanggan dari Downer, sebagai bagian dari akuisisi bisnis, sebagai berikut:

- i. Perjanjian dengan BM Alliance Coal Operations Pty Ltd untuk penyediaan jasa pemindahan lapisan tanah penutup untuk *Blackwater Mine* yang berlokasi di *Bowen Basin* di Stewarton, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak sampai dengan Maret 2022. Pada tanggal 21 February 2022, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait penambahan volume produksi dan perpanjangan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 30 Juni 2026.

Pada tanggal 2 April 2024, operasional *Blackwater Mine* telah diambil alih oleh *Whitehaven Coal Mining Limited*, dari sebelumnya *BM Alliance Coal Operations Pty Ltd*. Tidak ada perubahan signifikan pada ruang lingkup kontrak perjanjian dengan BUMA Australia.

- m. Perjanjian dengan BM Alliance Coal Operations Pty Ltd untuk penyediaan jasa pemindahan lapisan penutup untuk *Goonyella Riverside Mine* yang berlokasi di *Bowen Basin* di Moranbah, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak sampai dengan September 2022. Pada tanggal 13 September 2022, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait penambahan volume produksi dan perpanjangan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 30 September 2025 ditambah dengan opsi perpanjangan untuk dua (2) tahun berikutnya.

40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)

On January 7, 2021, BUMA, a subsidiary, entered into an amendment agreement with PT Indonesia Pratama for the provision open pit mining services and equipment rent in Kabupaten Kutai Kartanegara, East Kalimantan related to additional production volume and extension of term of the contract until December 31, 2031.

On February 23, 2022, BUMA, a subsidiary, entered into amendment of agreement with PT Indonesia Pratama regarding additional work area.

On December 17, 2021 BUMA, a subsidiary, through BUMA Australia received novation of mining services agreement with several customers from Downer, as part of business acquisition, as follows:

- i. Agreement with BM Alliance Coal Operations Pty Ltd for the provision of overburden waste removal services for the *Blackwater Mine* located in the *Bowen Basin* in Stewarton, Queensland, Australia with term of contract until March 2022. On February 21, 2022, both parties have signed the amendment agreement regarding additional production volume and extension of term of the contract until June 30, 2026.

On April 2, 2024, the *Blackwater Mine* operation has been acquired by *Whitehaven Coal Mining Limited*, from previously *BM Alliance Coal Operations Pty Ltd*. There are no significant changes to the scope of the mining contract with BUMA Australia.

- m. Agreement with BM Alliance Coal Operations Pty Ltd for the provision of overburden waste removal services for the *Goonyella Riverside Mine* located in the *Bowen Basin* in Moranbah, Queensland, Australia with term of contract until September 2022. On September 13, 2022, both parties have signed the amendment agreement regarding additional production volume and extension of term of the contract until September 30, 2025 plus an option to extend for further two (2) years.

**40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

- n. Perjanjian dengan TEC Coal Pty Ltd untuk penyediaan operasi penambangan layanan penuh, termasuk operasi dan pemeliharaan fasilitas penanganan dan pengolahan batubara untuk Meandu Mine yang berlokasi di Tarong, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak hingga Juni 2025.
- o. Perjanjian dengan Millmerran Power Partners untuk penyediaan operasi penambangan layanan penuh untuk *Commodore Mine* yang berlokasi di Domville, dan Clontarf, Wilayah Toowoomba, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak hingga Agustus 2024.
- p. Pada tanggal 3 Mei 2022, BUMA Australia menandatangani perjanjian baru dengan Bowen Coking Coal Limited untuk penyediaan jasa pertambangan layanan penuh untuk *Broadmeadow East Mine* yang berlokasi di *Central Bowen Basin* di Moranbah, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak sampai dengan Mei 2025 ditambah dengan opsi perpanjangan satu tahun berikutnya.
- q. Pada tanggal 6 April 2023, BUMA Australia menandatangani *Site Work Package* baru dengan BM Alliance Coal Operations Pty Ltd untuk jasa pra-pengupasan awal dan curah batubara untuk Tambang Saraji yang berlokasi di Bowen Basin di Dysart, Queensland, Australia. Kontrak tersebut diharapkan akan dimulai pada 1 Juli 2023 dengan jangka waktu 18 bulan, ditambah opsi perpanjangan 18 bulan berikutnya.

Perjanjian dengan pemasok

BUMA, entitas anak, mempunyai kontrak jangka panjang dengan pemasok-pemasok sebagai berikut:

- a. Pada tahun 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Trakindo Utama mengenai pembelian alat berat, suku cadang dan komponen yang berlaku hingga April 2029.
- b. Pada tahun 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT United Tractors Tbk mengenai penyediaan barang, komponen, suku cadang dan jasa pendukung yang berlaku hingga Maret 2029.

Perjanjian fasilitas bank

Pada tanggal 3 Juni 2022, BUMA, entitas anak, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menandatangani perjanjian fasilitas bank, dimana PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman dan fasilitas bank non-kas lainnya dengan limit gabungan sebesar USD 80.000.000 yang bersifat *uncommitted* dan *revolving*. Jangka waktu fasilitas selama 12 bulan sejak perjanjian fasilitas ini ditandatangani. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tetap tertentu.

**40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

- n. *Agreement with TEC Coal Pty Ltd for the provision of full-service mining operations, including Coal Handling and Processing Plant operation and maintenance for the Meandu Mine located in Tarong, Queensland, Australia with term of contract until June 2025.*
- o. *Agreement with Millmerran Power Partners for the provision of full-service mining operations for the Commodore Mine located in Domville and Clontarf, Toowoomba Region, Queensland, Australia with term of contract until August 2024.*
- p. *On May 3, 2022, BUMA Australia entered into a new agreement with Bowen Coking Coal Limited for the provision of full-scope mining services for Broadmeadow East Mine located in the Central Bowen Basin in Moranbah, Queensland, Australia with term of contract until May 2025 plus an option to extend for a further year.*
- q. *On April 6, 2023, BUMA Australia entered into a new Site Work Package with BM Alliance Coal Operations Pty Ltd for initial pre-strip and bulk coal services for the Saraji Mine located in the Bowen Basin in Dysart, Queensland, Australia. The contract is expected to commence on July 1, 2023, for a period of 18 months, plus an option to extend for further 18 months.*

Agreement with suppliers

BUMA, a subsidiary, has long-term contracts with suppliers as follows:

- a. *In 2022, the Company entered into an agreement with PT Trakindo Utama for purchase of heavy equipment, spare parts and components with term of contract until April 2029.*
- b. *In 2023, the Company entered into an agreement with PT United Tractors Tbk for goods supply, components, spare parts and supporting services with term of contract until March 2029.*

Bank facility agreement

On June 3, 2022, BUMA, a subsidiary, and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk entered into a bank facilities agreement, wherein PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk agreed to provide uncommitted and revolving term loan facilities and other non-cash bank facilities with a combined limit of USD 80,000,000. The facilities term is 12 months since the signing of this facility agreement. This loan facility bears a certain fixed interest rate.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Jaminan atas tanah dan bangunan tertentu
- Jaminan fidusia atas alat berat tertentu
- Jaminan fidusia atas persediaan

Sesuai dengan perjanjian fasilitas PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Net Debt to EBITDA* dan *Last Twelve Months (LTM) EBITDA to Debt Service*. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 30 Mei 2023, fasilitas pinjaman PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk diperpanjang untuk jangka waktu 12 bulan sampai dengan tanggal 2 Juni 2024. Pada tanggal 31 Mei 2024, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memperpanjang jangka waktu perjanjian fasilitas selama 12 bulan yang berlaku sampai dengan 2 Juni 2025, dan perubahan tingkat suku bunga menjadi Term SOFR ditambah marjin.

Sesuai dengan perjanjian fasilitas PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Net Debt to EBITDA* dan *Last Twelve Months (LTM) EBITDA to Debt Service*. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2024, tidak terdapat pinjaman terhutang atas fasilitas ini.

Perjanjian anjak piutang

BUMA, entitas anak, dan BUMA Australia mempunyai perjanjian fasilitas anjak piutang sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 1 Februari 2022, BUMA Australia menandatangani perjanjian fasilitas anjak piutang dengan Citibank N.A., Cabang Sydney, mengenai Jual Beli Piutang dari pelanggan tertentu tanpa jaminan, dengan tingkat diskonto sebesar *base rate* ditambah marjin tertentu. Perjanjian ini berlaku sampai dengan pemberitahuan pengakhiran perjanjian dari para pihak.
- b. Pada tanggal 23 March 2022, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas anjak piutang dengan PT AB Sinar Mas Multifinance ("ABSM"), mengenai Jual Beli Piutang dari pelanggan tertentu tanpa jaminan, menggunakan tingkat diskonto tetap. Fasilitas maksimum terkait perjanjian ini adalah sebesar USD 60.000.000 (atau setara dengan Rp 870 milyar), dan berlaku untuk dua belas (12) bulan.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

The loan facilities are secured by:

- Security over certain land and building
- Fiduciary security over certain heavy equipments
- Fiduciary security over inventories

In accordance to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk facilities agreement, BUMA, a subsidiary, is required to comply with financial covenants such as *Net Debt to EBITDA* dan *Last Twelve Months (LTM) EBITDA to Debt Service*. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

On May 30, 2023, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk loan facilities extended for 12 months period until June 2, 2024. On May 31, 2024, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk loan facilities extended for 12 months period until June 2, 2025, and changes of interest rate into Term SOFR plus margin.

In accordance to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk facilities agreement, BUMA, a subsidiary, is required to comply with financial covenants such as *Net Debt to EBITDA* dan *Last Twelve Months (LTM) EBITDA to Debt Service*. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

As of June 30, 2024, there is no outstanding loan payable for this facilities.

Receivable factoring agreement

BUMA, a subsidiary, and BUMA Australia, has trade receivables factoring facility agreement as follows:

- a. On February 1, 2022, BUMA Australia entered into trade receivables factoring facility agreement with Citibank N.A., Sydney Branch, regarding Sale and Purchase of Receivables of certain customer without recourse, with discount rate of *base rate plus specific margin*. The agreement effective until notification of termination from the parties.
- b. On March 23, 2022, BUMA, a subsidiary, entered into trade receivables factoring facility agreement with PT AB Sinar Mas Multifinance ("ABSM") regarding Sale and Purchase of Receivables of certain customer without recourse, with fixed discount rate applied. The maximum facility for this agreement is amounting to USD 60,000,000 (or equivalent to Rp 870 billion), and effective for twelve (12) months period.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Maret 2023, BUMA, entitas anak, dan ABSM menandatangani amendemen perjanjian fasilitas anjak piutang, dimana ABSM setuju untuk memperpanjang jatuh tempo fasilitas berlaku efektif dari 16 April 2023 sampai 16 Maret 2024 dan juga mengubah total fasilitas menjadi USD 35.000.000 (atau setara dengan Rp 530,25 milyar). Pada tanggal 23 Juni 2023, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah jumlah fasilitas menjadi USD 50.000.000 (atau setara dengan Rp 757,5 miliar).

Pada tanggal 15 Maret 2024, BUMA, entitas anak, dan ABSM menandatangani perjanjian amendemen fasilitas anjak piutang tersebut, dimana ABSM setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan 16 Maret 2025, serta merubah total fasilitas menjadi USD 30.000.000 (atau setara dengan Rp 468 milyar).

41. KOMITMEN

a. Pembelian barang modal

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, BUMA, entitas anak, mempunyai komitmen pembelian barang modal di masa mendatang masing-masing sebesar USD 238.648.914 dan USD 249.130.138.

b. Sewa operasi sebagai lessee

BUMA, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa komersial atas kendaraan dan gedung tertentu. Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, pembayaran sewa minimum kontraktual yang akan dibayar atas sewa yang tidak dapat dibatalkan tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Sampai dengan satu (1) tahun	793,136	3,053,221
Lebih dari satu (1) tahun sampai lima (5) tahun	-	497,130
Total	793,136	3,550,351

**40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

On March 30, 2023, BUMA, a subsidiary, and ABSM entered into an amendment of receivables factoring facility agreement, wherein ABSM agreed to extend the term of the facility which effective from April 16, 2023 to March 16, 2024, and also amend the total facility into USD 35,000,000 (or equivalent to Rp 530.25 billion). On June 23, 2023, both parties agreed to amend the total facility amount into USD 50,000,000 (or equivalent to Rp 757.5 billion).

On March 15, 2024, BUMA, a subsidiary, and ABSM entered into an amendment of receivables factoring facility agreement, wherein ABSM agreed to extend the term of the facility until March 16, 2025, and also amend the total facility into USD 30,000,000 (or equivalent to Rp 468 billion).

41. COMMITMENTS

a. Capital Expenditures

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, BUMA, a subsidiary, had purchase commitments for future capital expenditures amounting to USD 238,648,914 and USD 249,130,138, respectively.

b. Operating leases as lessee

BUMA, a subsidiary has entered into commercial leases on certain vehicles and buildings. As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the future minimum rentals payable under those non-cancellable operating leases are as follows:

Within one (1) year
More than one (1) year
but less than five (5) years

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	30 Juni/June 30,	
	2024	2023
	Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Enam Bulan/ Six Months (Diaudit/ Audited)
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	8,169,041	46,740,507
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	14,481,028	5,886,572
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	292,351	383,485
Penambahan aset tetap melalui penjualan dan sewa kembali	-	3,654,058

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 and 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

42. SUPPLEMENTARY INFORMATION OF CASH FLOWS

a. Non-cash transactions

Activities not affecting cash flows:

Acquisition of fixed assets through lease liabilities
Acquisition of fixed assets through trade payables
Realization of advances for purchase of fixed assets
Acquisition of fixed assets through sales and leaseback

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The reconciliation of liabilities arising from financing activities for the period ended June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 Juni/June 30, 2024 (Tidak diaudit/Unaudited)									
	Perubahan Non-kas/ Non-cash Changes									
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Beban Transaksi/ Transaction Cost	Amortisasi Beban Transaksi/ Amortization Transaction Cost	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Sewa Baru/ New Leases	Rugi penebusan liabilitas jangka panjang/ Loss on long-term liabilities redemption	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Senior Notes	401,134,348	(153,092,525)	142,556	1,150,239	-	-	1,545,747	(2,683,881)	248,196,484	Senior Notes
Pinjaman bank	568,925,150	(3,755,899)	(4,724,683)	2,265,549	-	-	3,636,200	-	566,346,317	Bank loans
Utang jangka panjang	75,460,333	(8,974,535)	-	-	3,731,393	-	-	(704,993)	69,512,198	Long-term debt
Liabilitas sewa	144,527,733	(42,895,696)	-	-	-	2,848,007	-	(1,963,994)	102,516,050	Lease liabilities
Pinjaman lainnya	654,780	2,590,186	-	-	-	-	-	(16,898)	3,228,068	Other borrowings
Total	1,190,702,344	(206,128,469)	(4,582,127)	3,415,788	3,731,393	2,848,007	5,181,947	(5,369,766)	989,799,117	Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

**42. SUPPLEMENTARY INFORMATION OF CASH FLOWS
(Continued)**

30 Juni/June 30, 2023
(Diaudit/Audited)

	Perubahan Non-kas/ Non-cash Changes						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Amortisasi Beban Transaksi/ Amortization Transaction Cost	Sewa Baru/ New Leases	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Senior Notes	392,049,268	-	1,144,179	-	-	393,193,447	Senior Notes
Pinjaman bank	327,869,738	(13,125,000)	1,371,514	-	-	316,116,252	Bank loans
Utang jangka panjang	58,019,920	15,816,335	-	-	(150,797)	73,685,458	Long-term debt
Liabilitas sewa	169,389,426	(50,863,641)	-	50,394,565	2,300,809	171,221,159	Lease liabilities
Total	947,328,352	(48,172,306)	2,515,693	50,394,565	2,150,012	954,216,315	Total

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Pendirian anak perusahaan PT Katalis Investama Mandiri ("KIM")

Perusahaan telah mendirikan anak perusahaan baru yang diberi nama PT Katalis Investama Mandiri ("KIM"). Pendirian KIM telah dinyatakan di dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 55 tanggal 16 Juli 2024 yang dibuat dihadapan Ungke Mulawanti S.H., M.Kn., dan telah mendapatkan pengesahan pendirian dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya Nomor: AHU-0052935.AH.01.01.TAHUN 2024 tanggal 17 Juli 2024. KIM didirikan sebagai perusahaan sub-holding untuk menunjang strategi jangka panjang Perusahaan di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola atau ESG.

a. Establishment of subsidiary PT Katalis Investama Mandiri ("KIM")

The Company has established a new subsidiary named PT Katalis Investama Mandiri ("KIM"). The establishment of KIM was documented in the Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 55 dated July 16, 2024, executed before Ungke Mulawanti S.H., M.Kn., and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0052935.AH.01.01.TAHUN 2024 dated July 17, 2024. KIM was established as a sub-holding company to support the Company's long-term strategy in the areas of Environment, Social, and Governance (ESG).

b. Penambahan Aset Keuangan Lainnya

Pada akhir Juli 2024, Grup melakukan beberapa tambahan penempatan investasi atas saham 29Metals Ltd. dengan nilai sekitar USD 0.7 juta.

b. Additional of Other Financial Assets

During end of July 2024, the Group has placed several additional investment in 29Metals Ltd. shares which amount approximate to USD 0,7 million.

44. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU / REVISI

44. NEW / REVISED ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENT

Standar dan amandemen baru yang diterbitkan tersebut berlaku efektif dimulai dari atau setelah 1 Januari 2025:

The following new standard and amendment issued that are effective for the period commencing from on or after January 1, 2025:

- PSAK No. 117 – Kontrak Asuransi
- PSAK No. 221 – Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing

- PSAK No. 117 – Insurance Contracts
- PSAK No. 221 – The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates

Grup sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul atas penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

The Group is evaluating the impact of these new and revised standards on the Group' interim consolidated financial statements.